



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR KURIKULUM DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN

Buku Panduan Guru

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti

**Reing
2022**

SD KELAS VI

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis

Reing

Penelaah

Suwardi Endraswara
Taufiq Harpan Aldila

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
E. Oos M. Anwas
Emira Novitriani Yusuf
Ivan Riadinata

Ilustrator

Deni Efendi

Editor

Ujang Sumarna

Desainer

Yuni Anggraeni

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2022

ISBN 978-602-244-342-1 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-625-5 (Jilid 6)

Isi buku ini menggunakan huruf Roboto 12/24 pt. Christian Robertson
x, 222 hlm.: 21 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001



Prakata

Rahayu,

Puji syukur penulis panjatkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas VI ini. Buku ini disusun sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar dengan pendekatan pembelajaran berbasis Profil Pelajar Pancasila. Hadirnya buku teks Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti Sekolah Dasar Kelas VI ini merupakan implementasi dari Permendikbud Nomor 27 Tahun 2016 tentang layanan Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa pada Satuan Pendidikan.

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa memuat lima elemen dasar, yakni: Sejarah, Budi Pekerti, Keagungan Tuhan, Martabat Spiritual serta Larangan dan Kewajiban. Buku ini diharapkan dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis kegiatan yang menarik dan inovatif, sehingga harapannya dapat mendorong siswa agar memiliki karakter pembelajar Indonesia (Profil Pelajar Pancasila) yang terdiri dari: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Berkebhinnekaan Global, Gotong Royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kreatif. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah dan lingkungan.

Buku ini bersifat terbuka untuk ke depan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan buku ini kedepannya. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

Bandung, Juni 2021

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	III
Prakata	IV
Daftar Isi	V
Daftar Gambar	VIII
Daftar Tabel	VIII
Petunjuk Penggunaan Buku	IX
Pengenalan Tokoh	X
Panduan Umum	1
A. Pendahuluan	1
Rasional	3
Tujuan Belajar Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	4
B. Capaian Pembelajaran	5
Fase C (Umumnya Kelas V-VI)	5
Capaian Fase Berdasarkan Elemen	5
Alur Capaian Setiap Tahun	6
Alur Konten Setiap Tahun	7
Bagian Buku Siswa dan Aktivasinya	8
Strategi Umum Pembelajaran	10
Panduan Khusus	13
Pelajaran 1 Senangnya Bercerita Tentang Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	13
A. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan YME	16
B. Mengenal Ragam Kepercayaan	19
Pelajaran 2 Keteladanan Tokoh Kepercayaan	29
A. Sikap Jujur dan Keteladanan Sang Tokoh	33
B. Ajaran Sang Tokoh Tentang Kedisiplinan	35
Pelajaran 3 Indahnya Berbudi Pekerti Luhur	43
A. Berperilaku Sopan dan Santun	48
B. Jujur Itu Nikmat	50
C. Jangan Merendahkan Dirimu	52
D. Menghormati dan Menghargai Sesama	54
E. Patuh dan Taat Sebagai Dasar Hidup	56

Pelajaran 4 Rendah Hati dan Berjiwa Besar	65
A. Sombong Itu Tidak Baik	69
B. Indahya Saling Memaafkan	71
Pelajaran 5 Bangsa Berkarakter Luhur	77
A. Karakter Bangsa	82
B. Cinta Tanah Air	84
C. Jangan Menyerah, Pantang Mundur	86
D. Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama	89
Pelajaran 6 Senangnya Selalu Bersyukur	103
A. Jangan Mengeluh	108
B. Tidak Malu Akan Kekurangan	110
C. Keajaiban Nusantara	111
D. Berterima Kasih	113
Pelajaran 7 Indahya Hidup Rukun	121
A. Menolong Sesama	125
B. Gotong Royong Itu Indah	126
C. Menyayangi Sesama	127
D. Kebersamaan dalam Perbedaan	129
Pelajaran 8 Inspirasi Keterbatasan Diri	139
A. Bahagia Ditolong Teman	143
B. Nikmatnya Pemberian Tuhan	144
C. Semangat Belajar	146
D. Keinginan Untuk Berprestasi	148
Pelajaran 9 Kemahakuasaan Tuhan	157
A. Tuhan Sebagai Pencipta	161
B. Hidup Berketuhanan	162
C. Sumber Hidup yang Wajib Diagungkan	164
D. Kuasa Tuhan yang Mutlak	165
Pelajaran 10 Ragam dan Nilai-Nilai Spiritual Kepercayaan	173
A. Tempat Ibadah dan Sarasehan Penghayat Kepercayaan	177
B. Beribadah Bersama-sama	178
C. Pelestarian Ragam Seni Budaya Kepercayaan	180
D. Benda Budaya Sebagai Simbol Spiritual	182

Pelajaran 11 Pentingnya Sikap Menghormati	191
A. Keluarga Kebanggaanku	195
B. Guruku Pahlawanku	197
C. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	198
Lampiran 1 - Rubrik Penskoran Teknik Tes Uraian	205
Lampiran 2 - Lembar Desain	207
Lampiran 3 - Refleksi Guru	210
Indeks	211
Glosarium	215
Daftar Pustaka	216
Profil Pelaku Perbukuan	217

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Profil Pelajar Pancasila	5
Gambar 2.1 Contoh Poster Tata Tertib.	7
Gambar 5.1 Contoh Pengerjaan Kartu Kekuatan 18 Karakter Bangsa	15
Gambar 6.1 Contoh Pengerjaan Menggambarkan Ekspresi	31
Gambar 8.1 Contoh Peta Konsep Ide Cerita Siswa Berprestasi	45

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Capaian Fase Berdasarkan Elemen	5
Tabel 1.2 Alur Konten Setiap Tahun	7
Tabel 1.3 Skema Pembelajaran Pelajaran 1.	15
Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 2.	31
Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 3.	45
Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 4.	67
Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 5.	79
Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 6.	105
Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 7.	123
Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 8.	141
Tabel 9.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 9.	159
Tabel 10.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 10	175
Tabel 11.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 11	193

Petunjuk Penggunaan Buku

- Buku Panduan Guru merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Kegiatan pembelajaran yang ada di Buku Siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
- Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah dan lingkungan.
- Pada semester 1 terdapat 6 Pelajaran sedangkan pada semester 2 terdapat 5 Pelajaran. Tiap pelajaran terdiri atas 2-5 sub pelajaran. Satu sub pelajaran dialokasikan untuk 3 jam pelajaran. Kegiatan pada setiap pelajaran diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berfikir tingkat tinggi.
- Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui sub-sub pelajaran: Ayo Bertanya, Ayo Lakukan, Ayo Amati, Ayo Menulis, Ayo Mencoba, Ayo Berlatih, Ayo Bekerjasama, Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Bermain Peran, Ayo Renungkan dan Kerja Sama dengan Orang Tua.

Mengingat pentingnya Buku Panduan Guru ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
- Pahamiilah capaian pembelajaran, fase serta alur capaian dan konten setiap tahunnya.
- Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
- Hasil karya siswa dan bukti penilaiannya dapat dimasukkan ke dalam portofolio siswa.
- Libatkan semua siswa tanpa kecuali dan yakini bahwa setiap siswa cerdas, setiap anak istimewa dan setiap anak juara dalam keunikan masing-masing. Dengan demikian, pemahaman tentang kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) dan gaya belajar dalam konsep pembelajaran sangat dibutuhkan.
- Dalam pembelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, guru diharapkan dapat bijaksana dengan perbedaan pendapat dan pengamalan beberapa ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pengenalan Tokoh



Sekar

Sampurasun, namaku Sekar, aku berasal dari Jawa Barat.



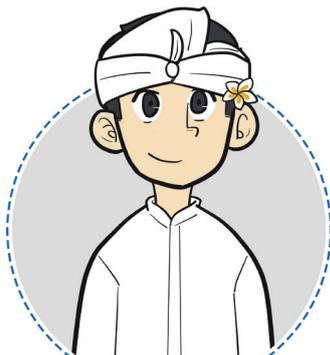
Dettu

Kurru' Sumanga', namaku Dettu, aku berasal dari Sulawesi Barat.



Agni

Rahayu, namaku Agni, aku berasal dari Jawa Tengah.



Made

Rahayu, namaku Made, aku berasal dari Bali.



Uli

Horas, namaku Uli, aku berasal dari Sumatera Utara.



Dairo

Rahayu, namaku Dairo, aku berasal dari NTT.

Tabi-tabi, tabi ampun, namaku Maharati, aku berasal dari Kalimantan.



Maharati



Kakek Adju

Rahayu, perkenalkan saya Kakek Adju. Kakek berasal dari Jawa Barat.

Panduan Umum

A. Pendahuluan

Untuk mengarahkan proses pembelajaran dan penilaian kelas tentunya diperlukan adanya Buku Panduan Guru. Buku Panduan Guru mempunyai maksud sebagai panduan bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian di kelas. Tujuan dari Buku Panduan Guru ini adalah sebagai petunjuk penggunaan buku siswa, acuan kegiatan pembelajaran dan penilaian di kelas, serta penjelasan metode dan teknik pembelajaran yang digunakan.

Proses pembelajaran dan penilaian kelas ini tentunya harus mendorong agar guru lebih kreatif sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dimana siswa dapat berdiskusi lebih baik dan menarik dengan guru, dapat belajar di luar kelas, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter siswa yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem penilaian ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua saja, karena sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing. Nantinya, akan terbentuk para pelajar yang kompeten, serta berbudi luhur di lingkungan masyarakat.

Untuk membentuk para pelajar yang kompeten, serta berbudi luhur di lingkungan masyarakat diharapkan pelajar dapat mempunyai profil pelajar pancasila. Profil Pelajar Pancasila disarikan dari UUD 1945, nilai-nilai luhur Ki Hajar Dewantara, Tujuan Pendidikan Nasional, dan Standar Kelulusan. Profil Pelajar Pancasila merupakan pembelajar Indonesia sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pancasila memiliki karakter pembelajar Indonesia yang terdiri dari:



Gambar 1.1 Profil Pelajar Pancasila



1 Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia

Pelajar Indonesia yang berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran Agama dan Kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

Elemen kunci: Akhlak beragama. Akhlak pribadi. Akhlak kepada manusia. Akhlak kepada alam dan Akhlak bernegara.



2 Berkebhinnekaan Global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.

Elemen kunci: Mengenal dan menghargai budaya. Kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.



3 Gotong Royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan.

Elemen kunci: Kolaborasi, kepedulian dan berbagi.



4 Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya.

Elemen kunci: Kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi, regulasi diri.



5 Bernalar Kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

Elemen kunci: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan. Menganalisis dan mengevaluasi penalaran. Merefleksi pemikiran dan proses berpikir. Mengambil keputusan.



Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat dan berdampak.

Elemen kunci: Menghasilkan gagasan yang orisinal dan menghasilkan karya serta tindakan yang orisinal.

Secara spesifik pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk menjawab tentang sejarah asal usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, makna dan tujuan utama kehidupan melalui budi pekerti, dasarnya Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, martabat spiritual, masalah larangan dan kewajiban, dan arti menjadi manusia. Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang budi pekerti meliputi budi pekerti kepada sesama makhluk, kepada masyarakat, kepada lingkungan, kepada bangsa dan negara, serta anjuran serta larangan. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia meliputi asal-usul ajaran, perkembangan Penghayat, dan peran dan sumbangsih dalam perjuangan dan pergerakan nasional serta pembangunan nasional. Perlindungan, pelayanan, dan pembinaan negara terhadap penghayat menjadi bagian penting materi sejarah. Martabat Kepercayaan meliputi unsur-unsur dan bentuk martabat Kepercayaan bidang filsafat, seni, arsitektur, dan ekspresi budaya spiritual.

Rasional

Negara Indonesia memiliki dasar negara dan landasan ideologi, yaitu Pancasila. Pancasila merupakan kristalisasi nilai-nilai budaya Bangsa Indonesia. Sila pertama yang menjiwai dan meliputi sila-sila dalam Pancasila adalah Ketuhanan Yang Maha Esa. Perwujudan sila pertama itu di antaranya adalah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa selanjutnya ditulis Kepercayaan. Kepercayaan itu merupakan salah satu modal dasar pembangunan nasional yang meyakini nilai-nilai budaya yang lahir dan rujukan pembentukan karakter bangsa Indonesia.

Pentingnya Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk menjawab tentang sejarah asal usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Bustami, 2017), makna dan tujuan utama kehidupan melalui budi pekerti (Sumiyati; & Sumarwanto, 2017), dasarnya Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (Hernandi, 2017), martabat spiritual, masalah larangan dan kewajiban, dan arti menjadi manusia. Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa tentang budi pekerti meliputi budi pekerti kepada sesama makhluk, kepada masyarakat, kepada lingkungan, kepada bangsa dan negara, serta anjuran dan larangan. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia meliputi asal-usul ajaran, perkembangan penghayat, dan peran dan sumbangsih dalam perjuangan dan pergerakan nasional serta pembangunan nasional. Pelindungan, pelayanan, dan pembinaan negara terhadap penghayat menjadi bagian penting materi sejarah.

Martabat Kepercayaan meliputi unsur-unsur dan bentuk martabat Kepercayaan bidang filsafat, seni, arsitektur, dan ekspresi budaya spiritual.

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa berkontribusi dalam mempromosikan rasa saling menghormati dan toleransi dalam masyarakat beragam. Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ini juga menawarkan untuk refleksi pribadi untuk membangun keindonesiaan (Basuki, 2005) dan perkembangan spiritual nusantara sehingga memperdalam pemahaman tentang pentingnya nilai-nilai kearifan lokal dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada situasi keberagaman global.

Tujuan Belajar Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Mata pelajaran Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti bertujuan untuk memastikan siswa:

Memahami sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk mengetahui keteladanan tentang kejujuran (tokoh, sosok, panutan) mengenai perjuangan, pendidikan dan kemanusiaan;

- Memiliki kepedulian dalam berbagai peristiwa kehidupan baik lingkungan dan masyarakat di sekitarnya pada khususnya serta kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya, bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang diembannya serta memiliki sikap santun, pemaaf, adil yang merupakan budaya asli pemahaman dari ajaran budi pekerti luhur.
- Memiliki sikap toleransi terhadap sesama manusia untuk bisa menerima perbedaan pada masyarakat yang beragam baik secara lokal maupun global dengan cara menyampaikan pendapat secara santun dan menghargai serta mendengarkan pendapat yang berbeda sebagai bukti penumbuhan budi pekerti luhur serta pengembangan kedewasaan diri.
- Meyakini adanya Tuhan dan Tuhan itu Maha Esa, meyakini kemahakuasaan Tuhan, mengenal dan mensyukuri karunia Tuhan berupa alam semesta beserta isinya yang merupakan ciptaan Tuhan.
- Mencintai budaya spiritual nusantara dan kearifan lokal masing-masing daerah, serta mampu menunjukkan sikap percaya diri sebagai pengemban ajaran Kepercayaan warisan leluhur yang proaktif mempromosikan penghargaan kebhinnekaan dan keragaman global.
- Menunjukkan perbuatan baik dan menjauhkan perbuatan buruk serta mampu menjelaskan pentingnya menunaikan kewajiban untuk senantiasa mendasarkan budi luhur dalam semua tindakan dan mencegah perbuatan buruk yang ada di rumah, sekolah, dan lingkungan sekitarnya.

B. Capaian Pembelajaran

Fase C (Umumnya Kelas V-VI SD)

Siswa mampu menjalankan dan menghargai ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sehingga dapat menunjukkan sikap budi pekerti luhur dalam berinteraksi bukan hanya dengan keluarga, teman, guru, serta sekolah, bahkan dengan bangsa dan negaranya sebagai dasar kodrati. Siswa juga bukan hanya memahami pengetahuan faktual, tetapi juga pengetahuan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan benda-benda di sekitarnya baik di rumah, sekolah, serta tempat bermainnya sehingga menumbuhkan rasa syukur atas adanya kekuasaan dan keberadaan Tuhan. Selain itu siswa juga harus mampu menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya martabat spiritual melalui tindakan yang mencerminkan anak berperilaku budi pekerti luhur.

Di akhir fase ini, siswa mampu menggunakan nalar kritis terkait fenomena dan kejadian tampak mata berupa fakta konkrit dan konsep sederhana dalam mengidentifikasi keteladanan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa baik di tingkat keluarga, tokoh, dan lingkungan sekitarnya sehingga siswa dapat menyimpulkan perbuatan budi pekerti luhur baik di lingkungan keluarga, teman, guru, serta sekolah bahkan dengan bangsa dan negaranya. Siswa juga mampu menunjukkan sikap budi pekerti luhur dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitarnya bahkan dengan bangsa dan negaranya serta memahami perbedaan pendapat dengan cara melakukan dialog antar Agama dan Kepercayaan.

Capaian Fase Berdasarkan Elemen

Tabel 1.1 Capaian Fase Berdasarkan Elemen

Elemen	Akhir Fase C
Sejarah	Siswa dapat mengenal dan menjelaskan asal usul Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan cara mengenal ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta sejarah penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia.
Keagungan Tuhan	Siswa dapat menunjukkan sikap taat kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar. Siswa dapat menunjukkan perilaku mandiri, percaya diri dan tanggung jawab, serta menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat, sikap santun dan menghargai sesama manusia.

Budi Pekerti	Siswa dapat menunjukkan sikap budi pekerti dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru serta kehidupan berbangsa dan bernegara. Ko kulikuler: Dialog antar Agama dan Kepercayaan.
Martabat Spiritual	Siswa dapat menunjukkan perilaku bersyukur atas karunia ciptaan Tuhan dengan memperlihatkan rasa cinta kepada sesama manusia, hewan, bangsa, negara dan alam sekitar sebagai bukti ciptaan-Nya dalam lingkungan yang beragam. Siswa juga dapat menjalankan kegiatan ritual di tempat/bangunan peribadatan untuk memahami kapasitas diri serta lingkungannya sebagai ciptaan-Nya yang patut disyukuri yang dapat berupa martabat spiritual dengan menyajikan salah satu hasil karya Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
Larangan dan Kewajiban	Siswa dapat mengendalikan dirinya terhadap larangan-larangan yang terdapat di lingkungan keluarga, teman, guru dan lingkungan sekitarnya. Siswa dapat menunjukkan kewajiban dalam lingkungan keluarga, guru, temannya dan lingkungan sekitarnya.

Alur Capaian Setiap Tahun

Pada akhir kelas VI:

- Siswa menghayati nilai-nilai sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa serta penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa mengamalkan keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Siswa mengamalkan dan menganalisis kebiasaan patuh dan sikap jujur, menghormati kepada orang tua, anggota keluarga, dan guru serta bangsa dan negara.
- Siswa mengamalkan dan menganalisis perilaku pemaaf, sabar, dan toleran, percaya diri, santun, rajin belajar, kerja keras, disiplin, sikap kritis, dan tanggung jawab serta gotong royong.
- Siswa menganalisis keterbatasan diri manusia dan perilaku cara-cara bersyukur serta saling menghargai di lingkungannya.
- Siswa mengamalkan *manembah* dan menghayati kemahakuasaan Tuhan.

Alur Konten Setiap Tahun

Tabel 1.2 Alur Konten Setiap Tahun

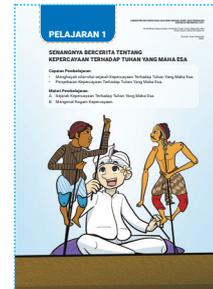
Elemen	Sub Elemen	Kelas 6
Sejarah	<ul style="list-style-type: none">• Asal usul,• Tahapan pembakuan,• Sejarah penyebaran.	Menghayati, mengamalkan dan menceritakan asal usul, tahapan pembakuan dan penyebaran Kepercayaan.
Keagungan Tuhan	<ul style="list-style-type: none">• Perilaku bersyukur,• Kebesaran Tuhan Yang Maha Esa,• Kemahakuasaan Tuhan Yang Maha Esa.	Menghayati dan menyajikan perilaku bersyukur serta menunjukkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Budi Pekerti	<ul style="list-style-type: none">• Sopan,• Santun,• Jujur,• Sikap percaya diri.	Mengamalkan dan mengkomunikasikan sikap percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
Martabat Spiritual	<ul style="list-style-type: none">• Hasil karya,• Cara dan perilaku bersyukur,• Makna kidung.	Menyajikan dan menghayati makna kidung rohani.
Larangan dan Kewajiban	<ul style="list-style-type: none">• Aturan,• Perbuatan baik.	Mengamalkan dan menyimpulkan perbuatan baik.

Bagian Buku Siswa dan Aktivitasnya

Berikut ini merupakan penjelasan bagian dan aktivitas pada buku siswa Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti kelas VI, diharapkan guru dapat memahami bagian dan aktivitas pada buku siswa, agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

1. Halaman Pembuka Pelajaran

Merupakan bagian pembuka yang berisi Judul Pelajaran, Materi Pelajaran, Capaian Pembelajaran, Apersepsi dan Ilustrasi sebagai pemantik terkait materi pelajaran yang akan dipelajari.



2. Sub Pelajaran

Judul materi pada setiap pelajaran yang akan dipelajari (ditandai dengan huruf abjad).

A Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan YME

B Mengetahui Ragam Kepercayaan

3. Aktivitas Pembelajaran

Bagian materi yang diterjemahkan melalui sub-sub pelajaran (berbasis aktivitas) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber, diantaranya:



Ayo Bertanya



Ayo Berlatih



Ayo Cermati



Ayo Bernyanyi



Ayo Amati



Ayo Mencoba



Ayo Berdiskusi



Ayo Lakukan



Ayo Membaca



Ayo Menulis



Ayo Berkreasi



Ayo Bekerjasama



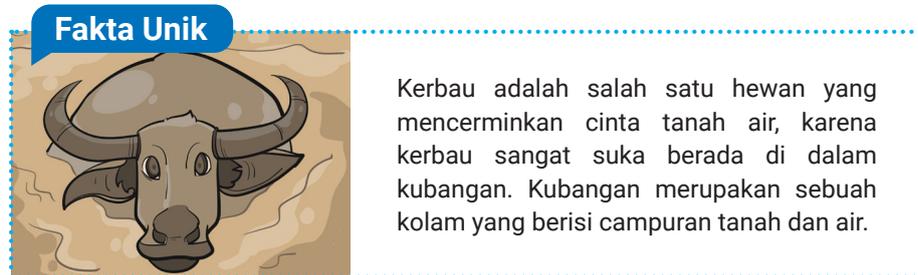
Ayo Menggambar



Ayo Bermain Peran

4. Catatan

Bagian yang menjelaskan materi tambahan dari setiap pelajaran, seperti informasi, fakta menarik, arti kata, kata-kata mutiara dan catatan lainnya.



5. Bagian Akhir Pelajaran

Merupakan bagian akhir yang menjadi evaluasi pada setiap pelajaran.

- **Ayo Renungkan**, berfungsi sebagai evaluasi berupa pertanyaan bagi siswa untuk melakukan refleksi. Sehingga siswa dapat menilai sejauh mana pemahaman materi yang telah didapatkan pada setiap pelajaran.
- **Kerjasama dengan orang tua**, bagian ini berisi aktivitas belajar yang dilakukan siswa bersama orang tua di rumah, serta saran agar siswa dan orang tua bisa belajar dari lingkungan. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Guru diharapkan membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.
- **Rangkuman**, Merupakan ringkasan dari materi pada setiap pelajaran secara garis besar berupa poin-poin atau infografis.
- **Ayo Ulas Lagi**, kegiatan atau latihan bagi siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang materi pada setiap pelajaran, berupa soal pilihan ganda, uraian, menjodohkan dan atau teka-teki.
- **Pengayaan**, kegiatan yang diberikan kepada siswa kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.
- **Remedial**, kegiatan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai atau memahami materi pelajaran yang telah didapatkan agar mencapai hasil belajar yang lebih baik. Guru dapat mengembangkan kegiatan remedial sesuai kebutuhan setiap siswa.

Ayo Renungkan

Kerjasama dengan Orang Tua

Rangkuman

Ayo Ulas Lagi

Pengayaan

Remedial

Strategi Umum Pembelajaran

Strategi umum pembelajaran ini merupakan konsep atau perencanaan kegiatan pembelajaran yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

1. *Exposition learning*

Cara menjelaskan secara terperinci materi yang akan dipelajari. Materi siap disajikan, siswa cenderung mendengarkan dan merasakan sajian materi tersebut.

2. *Discovery learning*

Mintalah siswa untuk melakukan observasi, eksperimen atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan hasil kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut (secara mandiri siswa menemukan pemahaman baru dari pengalaman belajar yang telah dialami).

3. *Group learning*

Melibatkan lebih dari satu siswa yang dibagi dalam kelompok, siswa dapat berinteraksi dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan oleh guru.

4. *Individual learning*

Setiap siswa diminta untuk belajar sendiri dan menyelesaikan masalahnya sendiri, tanpa kerja sama dengan siswa lain.

Strategi pembelajaran tersebut masih bersifat konseptual sehingga untuk implementasinya guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dalam penulisan buku siswa terdapat beberapa strategi dan metode yang sudah diterapkan di dalam isi materi dan aktivitas pembelajaran, seperti:

- ***Brainstorming***

Secara aktif siswa bersama-sama menemukan solusi terhadap persoalan khusus yang dihadapi dengan mengumpulkan sejumlah paparan ide secara spontan (sumbang saran). Paparan ide dari siswa dapat dikumpulkan atau ditulis di papan tulis. Contohnya siswa membuat satu cerita tentang anak yang berprestasi, secara spontan siswa dapat menyumbangkan ide tentang perilaku anak yang berprestasi dan dikonstruksi secara bersama-sama dalam bentuk cerita pendek sesuai ide para siswa.

- ***Story Telling***

Menyampaikan materi pembelajaran dengan bercerita dan atau melalui cerita, tidak hanya sebatas guru yang bercerita, sebagai upaya untuk mencapai kecakapan abad 21 dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih sebagai pencerita (*storyteller*).

- **Membaca Biografi atau Kisah Inspirasi Para Tokoh**

Memahami pengalaman seorang tokoh dalam menghadapi segala tantangan hidup merupakan contoh konkret yang dapat dijadikan teladan dalam menjalankan kehidupan. Membaca biografi atau kisah seorang tokoh bukan hanya memberi pengetahuan yang mendalam tentang sejarah masa lalu kepada siswa, melainkan juga memberi inspirasi baru untuk merencanakan dan merencanakan masa depan. Selain itu, siswa juga dapat mengkonstruksi makna dan mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kehidupan tokoh tersebut.

- **Berpikir Kritis**

Berpikir kritis dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dan aktivitas dalam pembelajaran, siswa dapat mengkaji suatu objek secara komprehensif dengan melibatkan proses berpikir aktif dan reflektif serta membangun argumen dan opini berdasarkan alasan yang rasional.

- **Problem Solving**

Melalui aktivitas pembelajaran *problem solving*, siswa dapat terlibat langsung dalam memahami masalah yang dihadapi, mengumpulkan berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut dan membuat kesimpulan untuk menentukan solusi terbaik yang sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi.

- **Visual Spasial**

Materi dapat dikemas dengan menyajikan aktivitas pembelajaran menggambar, mewarnai, membuat karya seni, membuat poster, membuat diagram, menyelesaikan teka-teki dan aktivitas lain yang melatih imajinasi siswa.

- **Studi Lapangan**

Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan di luar lingkungan normal tempat siswa belajar. Guru dapat melibatkan pihak lain dalam perencanaan pembelajaran, agar dapat membuat agenda studi lapangan secara sistematis dan diketahui langsung oleh pihak-pihak yang memiliki tempat untuk diselenggarakannya studi lapangan tersebut. Contohnya pada Pelajaran 10 tentang ragam dan nilai spiritual Kepercayaan, guru dapat mengajak siswa untuk studi lapangan ke tempat ibadah dan tempat sarasehan penghayat Kepercayaan seperti pasewakan, bale, sanggar atau tempat-tempat yang memiliki sejarah penting di organisasi atau paguyuban tersebut.

- **Bermain Peran**

Dapat digunakan sebagai aktivitas pembelajaran untuk memahami sebuah materi dalam bentuk permainan yang memerankan karakter dalam sebuah cerita, sehingga pembelajaran yang dihasilkan membawa dampak pada siswa sekaligus memberi penguatan yang berarti dalam kehidupan nyata. Dalam buku siswa, terdapat beberapa aktivitas pembelajaran bermain peran, guru dapat memandu siswa untuk memberikan petunjuk bermain peran pada pelajaran tersebut.

- **Bernyanyi**

Siswa dapat melakukan aktivitas pembelajaran bernyanyi dari sebuah lagu sesuai dengan pokok bahasan materi, lalu membuat kesimpulan dari makna lagu tersebut. Pada buku siswa, terdapat pada pelajaran 5 bangsa berkarakter luhur sub B. Cinta Tanah Air.

- **Teamwork**

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara kelompok dan bekerja sama. Contohnya, siswa diminta untuk bekerja sama membuat sebuah poster tata tertib menggunakan ruang belajar, guru dapat membantu membagi anggota tim kepada siswa dan membagi peranan masing-masing siswa sesuai dengan bakat dan pengalaman siswa, sehingga masing-masing siswa merasa memiliki peranan dan berkomitmen untuk mencapai tujuan yang hendak mereka ciptakan bersama.

- **Mengungkapkan Perasaan**

Aktivitas pembelajaran untuk menggali sesuatu yang terkandung di dalam pikiran dan hati siswa ketika memandang sesuatu. Hal ini dapat dilakukan dengan memintanya untuk mengungkapkan perasaan yang dialami dalam melihat sebuah peristiwa, seperti contoh pada pelajaran 6 senangnya selalu bersyukur sub C. Keajaiban Nusantara.

- **Identifikasi Diri**

Siswa dapat melakukan aktivitas pembelajarannya dengan cara mengidentifikasi diri sendiri untuk mengetahui tentang karakter diri dan menghayati kemahakuasaan Tuhan Yang Maha Esa agar dapat dipahami dan dimengerti secara mendalam.

- **Belajar Melalui Alam**

Pergi keluar ruangan kelas dan menikmati pemandangan alam merupakan aktivitas yang sangat menyenangkan sebagai pengalaman yang aktif dalam proses pembelajaran, tujuannya agar siswa dapat menjadikan alam sebagai ruang dan media pembelajaran serta melatih siswa untuk mencintai dan menyayangi alam semesta sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.

- **Merawat dan Memelihara Tumbuhan Dalam Ruang Kelas**

Aktivitas pembelajaran merawat dan memelihara tumbuhan dalam ruang kelas terdapat di pelajaran 9 menyembah yang Maha Kuasa sub D. Kuasa Tuhan Yang Mutlak. Aktivitas ini dapat dijadikan untuk melatih siswa bersikap disiplin dan tanggung jawab serta menghayati betapa pentingnya memaknai Tuhan sebagai pencipta dunia beserta isinya.

- **Memberi Respon Pada Suatu Peristiwa**

Suatu cara untuk melibatkan siswa dalam mengkaji dan memahami peristiwa. Siswa dapat mengajukan solusi cerdas untuk menyelesaikan peristiwa tersebut dan menyimpulkan nilai-nilai atau manfaat di balik peristiwa tersebut untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

PELAJARAN 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

SENANGNYA BERCEKITA TENTANG KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA

Capaian Pembelajaran:

- Menghayati nilai-nilai sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Pembelajaran:

- A. Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- B. Mengetahui Ragam Kepercayaan.



Gambaran Umum

.....

Capaian Pembelajaran

- Menghayati nilai-nilai sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kompetensi yang Diharapkan

Siswa dapat memahami sejarah dan penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa baik secara umum maupun lingkup komunitasnya.

Pembahasan Materi

Siswa akan mempelajari sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa secara umum melalui peta konsep dan peta sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Bahasa Indonesia - materi wawancara.

Skema Pembelajaran

Tabel 1.3 Skema Pembelajaran Pelajaran 1

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa	1 x 3jp @35 menit	Peta konsep sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Mengenal bahwa Indonesia mempunyai keragaman dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati peta konsep sejarah Kepercayaan. Berdiskusi mengenai sejarah Kepercayaan. Mengamati langkah-langkah wawancara. Melakukan wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Youtube: teknik wawancara 	Sejarah
Mengenal Ragam Kepercayaan	1 x 3jp @35 menit	Peta dan tabel sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia. Memahami keberagaman Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta sebaran organisasi Kepercayaan. Menulis surat. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Ensiklopedia Kepercayaan 	Organisasi Kepercayaan

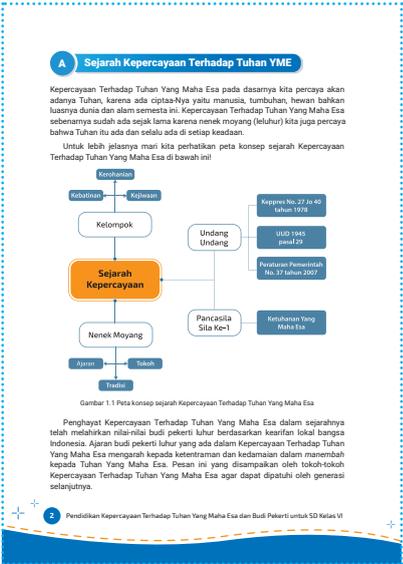
A Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan YME

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/ice breaking/brain gym/games/impersonate.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Mengenal bahwa Indonesia mempunyai keragaman dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kegiatan Inti

- Siswa mengamati peta konsep sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru menyampaikan materi tentang sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan peta konsep yang ada di buku siswa.



Guru Menjelaskan:

Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebenarnya sudah sejak lama karena nenek moyang (leluhur) kita juga percaya bahwa Tuhan itu ada dan selalu ada di setiap keadaan.

Mari kita lihat sila pertama dalam Pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. Sila pertama ini yang menjadi dasar adanya Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sudah ada dalam UUD 1945 pada pasal 29 yang berbunyi Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai dasar untuk mengakui resmi keberadaan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya pada Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2007 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 Tahun 2006 dinyatakan bahwa pengertian Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa adalah pernyataan dan pelaksanaan hubungan pribadi dengan -

Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keyakinan yang diwujudkan dengan perilaku ketaqwaan dan peribadatan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta pengamalan budi luhur yang ajarannya bersumber dari kearifan lokal bangsa Indonesia.

Kita sebagai penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam sejarahnya telah melahirkan nilai-nilai budi pekerti luhur berdasarkan kearifan lokal bangsa Indonesia. Ajaran budi pekerti luhur yang ada dalam Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa mengarah kepada ketentraman dan kedamaian dalam *manambah* kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pesan ini yang disampaikan oleh tokoh-tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa agar dapat dipatuhi oleh turunannya.

Dalam perjalanannya, penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa berhimpun dalam kelompok-kelompok Kebatinan, Kejiwaan, dan Kerohanian. Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa ada yang berhimpun dalam organisasi yang tersebar di seluruh nusantara. Organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa didaftarkan dan diurus secara teknis di Direktorat Pembinaan Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam Keppres No. 27 Jo 40 Tahun 1978 yang merupakan satuan kerja di lingkungan Direktorat Jenderal, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sekarang Direktorat tersebut namanya Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Ayo Bertanya

- Setelah menganalisis peta konsep, setiap siswa membuat minimal 2 pertanyaan tentang sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai peta konsep yang telah dianalisis.
- Setiap siswa menukarkan pertanyaan tersebut dengan teman sebelahnya, siswa mendiskusikan masing-masing pertanyaan yang dibuat.
- Hasil diskusinya ditulis pada buku catatan.

Ayo Bertanya

Setelah mengamati peta konsep sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, tulis hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam bentuk pertanyaan.

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama.

Ayo Amati

Apakah kamu tahu mengenai wawancara? Wawancara adalah tanya jawab antar dua pihak yang penemuannya dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat mengenai suatu hal.



Pelajaran 1 | Senangnya Bercerita Tentang Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa 3



Ayo Amati

Guru Bertanya:

Apakah ada yang tahu apa itu wawancara?

Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin menjawab.

Guru menjelaskan:

Wawancara adalah tanya jawab antar dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan, atau pendapat mengenai suatu hal.

- Siswa diminta untuk mengamati langkah-langkah wawancara.
- Guru juga dapat memperlihatkan langkah-langkah wawancara di situs Youtube.



Kanal Youtube: SKANZA
Jurnalistik

Kata kunci pencarian: Teknik
Mewawancarai Narasumber



Ayo Mencoba

- Siswa dibagi dalam kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
- Guru menjelaskan, bahwa tugas wawancara ini merupakan Pekerjaan Rumah (PR) yang dikerjakan secara berkelompok.
- Masing-masing kelompok, diminta untuk melakukan wawancara sesuai dengan langkah-langkah yang ada di buku siswa dan hasilnya dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B

Mengenal Ragam Kepercayaan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui penyebaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Memahami keberagaman Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Catatan:

Siswa mengumpulkan hasil laporan wawancara yang ditugaskan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti



Ayo Amati

B Mengenal Ragam Kepercayaan

Apakah kalian tahu tentang ragam kepercayaan? Ternyata Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia sangat beragam. Terdapat di Sumatera Utara, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur.

Ayo Amati

Peta Sebaran Organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan YME

Gambar 1.2 Peta sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Berdasarkan hasil pendataan oleh Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat terdapat 190 organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sejak tahun 2000-2018 mengalami dinamika dimana pada tahun 2018 terdapat 190 organisasi Kepercayaan.

Pelajaran 1 | Senangnya Bercerita Tentang Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa tersebar di 53 kabupaten dan 19 kota di Indonesia. Untuk lebih rincinya, simaklah tabel sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di bawah ini:

Tabel 1.1 Sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

No.	Provinsi	Organisasi/Paguyuban	Jumlah Organisasi
1	Sumatera Utara	5 kabupaten, 1 kota	12 organisasi
2	Riau	1 kota	1 organisasi
3	Lampung	2 kabupaten	5 organisasi
4	Banten	1 kabupaten	1 organisasi
5	DKI Jakarta	4 kota	14 organisasi
6	Jawa Barat	3 kabupaten, 2 kota	7 organisasi
7	Jawa Tengah	15 kabupaten, 4 kota	55 organisasi
8	DI Yogyakarta	3 kabupaten, 1 kota	24 organisasi
9	Jawa Timur	11 kabupaten, 4 kota	50 organisasi
10	Bali	2 kabupaten, 1 kota	8 organisasi
11	Nusa Tenggara Barat	2 kabupaten	2 organisasi
12	Nusa Tenggara Timur	5 kabupaten	5 organisasi
13	Kalimantan Selatan	1 kabupaten	1 organisasi
14	Sulawesi Utara	2 kabupaten, 1 kota	4 organisasi
15	Sulawesi Barat	1 kabupaten	1 organisasi
	Jumlah	53 kabupaten, 19 kota	190 organisasi

Sumber: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat, 2018.

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

- Siswa mengamati peta konsep sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan tabel sebaran organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Guru menyampaikan materi tentang sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan peta konsep dan tabel yang ada di buku siswa.

Guru Menjelaskan:

Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Indonesia sangat beragam. Tersebar di banyak wilayah di Indonesia. Di Sumatera Utara kita mengenal adanya organisasi Parmalim, Ugamo Bangsa Batak dan sebagainya. Di Jawa Barat ada Aliran Kebatinan Perjalanan, Budi Daya, Ajidipa dan sebagainya. Di Jawa Tengah termasuk organisasi yang cukup banyak, misalnya ada Kapribaden, Sumarah, Hardo Pusoro, Rukun Warga, Perjalanan Tri Tunggal dan sebagainya. Di Jawa Timur ada Sapta Darma, Ngudi Utomo dan sebagainya. Di Nusa Tenggara Timur ada Uis Neno, Marapu dan sebagainya. Di Kalimantan Tengah ada Kaharingan dan sebagainya. Di Sulawesi Barat ada Mappurondo, di Sulawesi Utara ada Masade, Adat Musi dan sebagainya. Kalau kamu ingin tahu banyak, data ini dikumpulkan dalam “Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa” yang diterbitkan pada tahun 2017.

Berdasarkan hasil pendataan oleh Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat terdapat 190 organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sejak tahun 2000 sampai dengan 2018 mengalami dinamika dimana pada tahun 2018 terdapat 190 organisasi Kepercayaan yang tersebar di 119 organisasi di wilayah kabupaten dan 71 organisasi di wilayah kota.



Ayo Menulis

- Guru menyampaikan materi mengenai cara membuat surat pribadi, sebelumnya guru sudah menghubungi organisasi lain yang mempunyai siswa untuk dikirimkan surat.
- Guru menjelaskan kembali tujuan yang hendak dicapai dalam tugas yang diberikan dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Guru meminta siswa untuk membuat surat pribadi kepada teman-teman penghayat Kepercayaan yang ada di daerah lain.

Isi dari surat itu berupa:

- Perkenalan diri.
- Menceritakan pengalaman sebagai penghayat Kepercayaan di daerah masing-masing.
- Menanyakan kabar dan kegiatan penghayat Kepercayaan di daerah lain.

- Siswa mengerjakan tugas sesuai ketentuan yang telah disepakati.
- Guru memonitori kegiatan siswa.
- Masing-masing siswa mengumpulkan hasil tugas membuat surat yang telah dikerjakan.
- Guru mengapresiasi hasil tugas para siswa.

Contoh surat

Mamasa, 1 Februari 2021

Dari : Dettu
Untuk : Seka di Bandung

Rahayu,
Kurru Sumanga...

Hallo apa kabar? Perkenalkan namaku Dettu, aku lahir di Mamasa, tanggal 19 Juli 2001, aku Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dari masyarakat adat Mappurondo. Aku biasa mengikuti kegiatan upacara adat Mapurondo bersama orang tuaku.

Aku selalu diberi nasihat oleh orang tuaku agar selalu mencintai dan bangga mempunyai budaya, bahasa, dan negaranya. Aku punya budaya Mappurondo, aku bisa berbahasa mappurondo dan berbahasa Indonesia, di Mappurondo punya beragam adat istiadat, aku bersyukur telah dilahirkan di lingkungan Mappurondo karena mempunyai budaya dan tradisi yang sangat berarti bagi hidupku.

Bagaimana denganmu? Aku ingin mengetahui cerita pengalamammu sebagai penghayat Kepercayaan. Balas surat ini ya.

Terima kasih.



Dettu

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 1 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa bersama dengan orang tuanya berdiskusi tentang nama-nama organisasi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang ada di wilayah provinsi siswa.
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Percaya Diri		Kerja Sama		Tanggung Jawab	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Diskusi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menulis pertanyaan	Menuliskan pertanyaan sesuai dengan topik bahasan.	Menuliskan pertanyaan kurang sesuai dengan topik bahasan.	Menuliskan pertanyaan tidak sesuai dengan topik bahasan.	Tidak menulis pertanyaan.
Memperhatikan	Selalu memperhatikan teman yang sedang menjelaskan.	Memperhatikan teman yang menjelaskan namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan.	Sering diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan tepat.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan tepat.	Sering membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Pembicaraan menginspirasi teman dan selalu mendukung atau memimpin saat diskusi.	Menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik pembicaraan.	Menerangkan secara rinci, namun kurang merespon sesuai dengan topik pembicaraan.	Jarang menerangkan selama proses diskusi berlangsung.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{18} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik Wawancara

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Daftar pertanyaan	Menuliskan 5 daftar pertanyaan dengan benar.	Menuliskan 4 daftar pertanyaan dengan benar.	Menuliskan 3 daftar pertanyaan dengan benar.	Menuliskan 2 daftar pertanyaan dengan benar.
Laporan hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none">• Mencantumkan nama kelompok.• Mencantumkan tema wawancara.• Mencantumkan narasumber.• Mencantumkan daftar pertanyaan.• Menulis informasi hasil wawancara dengan tepat.	Memenuhi 4 dari 5 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria pada kolom 1.
Tulisan hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none">• Pemakaian huruf besar dengan benar.• Pemakaian tanda baca dengan tepat.• Penggunaan kosakata baku dengan benar.• Tulisan rapi dan terbaca.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria pada kolom 1.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Presentasi hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Suara terdengar dengan jelas. • Percaya diri • Penampilan rapi. 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja sama kelompok. • Tekun • Percaya diri • Selesai tepat waktu. 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria pada kolom 1.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Rubrik Menulis Surat

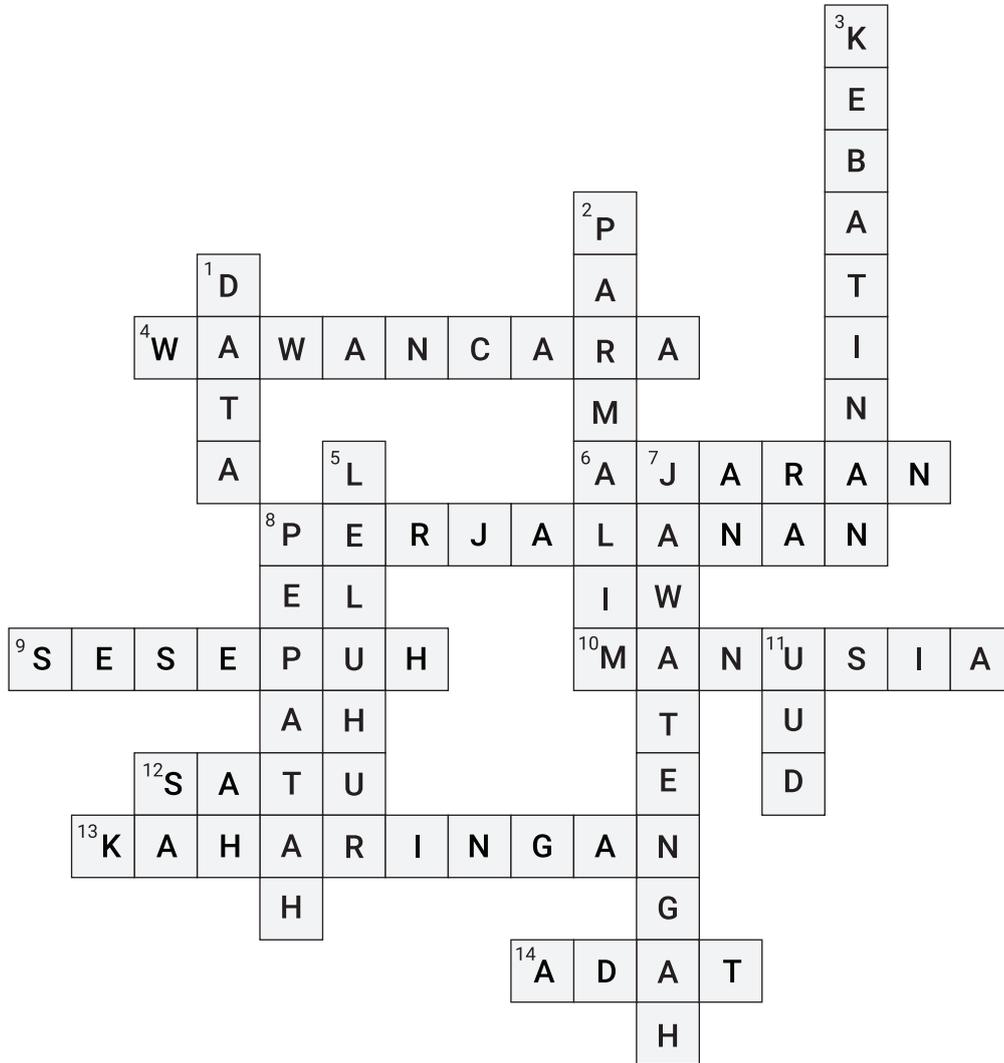
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Isi Surat	<ul style="list-style-type: none"> Selaras dengan tema. Pemakaian huruf besar dengan benar. Pemakaian tanda baca dengan tepat. Penggunaan kosakata baku dengan benar. Tulisan rapi dan terbaca. 	Memenuhi 4 dari 5 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria pada kolom 1.
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> Tekun Percaya diri Selesai tepat waktu. 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.
Unsur Surat	<ul style="list-style-type: none"> Tempat dan tanggal surat. Nama pengirim Nama yang dituju. Salam pembuka. Salam penutup 	Memenuhi 4 dari 5 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria pada kolom 1.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

Teka-Teki



Pengayaan

Siswa yang sudah menguasai pelajaran 1 Senangnya Bercerita Tentang Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 1 Senangnya Bercerita Tentang Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Mencoba” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Senangnya Bercerita Tentang Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

PELAJARAN 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

KETELADANAN TOKOH KEPERCAYAAN

Capaian Pembelajaran:

- Pengamalan keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Materi Pembelajaran:

- A. Sikap jujur dan keteladanan sang tokoh.
- B. Ajaran sang tokoh tentang kedisiplinan.



Gambaran Umum

Capaian Pembelajaran

- Pengamalan keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Kompetensi yang Diharapkan

Siswa mampu menganalisis dan mengamalkan keteladanan yang ada pada tokoh-tokoh penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan sekolah, rumah, masyarakat serta bangsa dan negara sebagai cerminan seorang penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki sikap budi pekerti luhur.

Pembahasan Materi

Pada Pelajaran 2 ini, pokok bahasan utamanya adalah tokoh-tokoh Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki keteladanan. Bentuk pembahasan materinya adalah dengan membaca biografi tokoh-tokoh Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk kemudian diidentifikasi dan disimpulkan keteladanan para tokoh tersebut.

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Bahasa Indonesia - materi teks biografi.

Skema Pembelajaran

Tabel 2.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 2

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Sikap Jujur dan Keteladanan Sang Tokoh	1 x 3jp @35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> Jujur Vs Bohong. Mengenai Tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sebab-akibat dari perbuatan jujur dan bohong. Mengetahui riwayat hidup dan keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Menganalisis pengalaman pemahaman yang mendalam tentang keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan membaca biografi tokoh. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perbedaan sikap jujur dan bohong. Menulis contoh sikap jujur pada tabel. Membaca kisah tokoh Ki Ageng Suryomentaram. Menyimpulkan keteladanan dari tokoh Ki Ageng Suryomentaram. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa. 	Jujur, Tokoh Penghayat Kepercayaan, Ki Ageng Suryomentaram.

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Ajaran Sang Tokoh Tentang Kedisiplinan.	1 x 3jp @35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> Perjuangan Sang Tokoh. Ciri-ciri Orang Disiplin. Menjadi Disiplin. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui riwayat hidup dan keteladanan tentang kedisiplinan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Menganalisis pengamalan pemahaman yang mendalam tentang kedisiplinan keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan membaca biografi tokoh. Mengamalkan perilaku disiplin di dalam kelas dengan membuat sebuah tata tertib penggunaan ruang kelas. Membangun perilaku musyawarah mufakat melalui kerja tim (<i>teamwork</i>) dengan membuat sebuah tata tertib penggunaan ruang kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca riwayat tokoh Nani Patta. Menyimpulkan keteladanan tokoh Nani Patta. Mengidentifikasi ciri-ciri orang disiplin. Bekerjasama membuat poster tata tertib. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Youtube / Artikel Membuat poster 	Disiplin, Tokoh Penghayat Kepercayaan, Mappurondo

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru meminta siswa untuk mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui sebab-akibat dari perbuatan jujur dan bohong.
 - b. Mengetahui riwayat hidup dan keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - c. Menganalisis pengamalan pemahaman yang mendalam tentang keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan membaca biografi tokoh.

Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan materi tentang jujur serta perbedaan perbuatan jujur dan bohong serta memberi contoh sebab-akibat sesuai dengan gambar yang tertera.
- Guru dapat berdiskusi dengan siswa untuk memberikan contoh atau sebab-akibat lain dalam berbuat jujur.



Ayo Berlatih

- Siswa menganalisis contoh-contoh sikap jujur di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, minimal 3 (tiga) contoh sikap.
 - Siswa dapat menyalin tabel di buku catatan siswa untuk mengisinya.
 - Guru membimbing siswa untuk mengisi tabel tersebut.
- *Latihan ini sebagai alat ukur sejauh mana siswa memahami materi yang di ajarkan.

A Sikap Jujur dan Keteladanan Sang Tokoh

Jujur merupakan salah satu sifat yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Jujur merupakan sebuah sifat yang membutuhkan ketulusan sikap antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Artinya, seseorang dapat dikatakan jujur apabila ia mengucapkan sesuatu yang sesuai dengan sebenarnya dan disertai tindakan yang selarasnya.

Jujur Vs Bohong
Perhatikan beberapa manfaat berperilaku jujur dan akibat berperilaku bohong di bawah ini!

Berperilaku Jujur	Berperilaku Bohong
• Membuat hati menjadi tenang.	• Diliputi perasaan was-was.
• Bangga terhadap diri sendiri.	• Dapat berurusan dengan hukum.
• Disayangi oleh orang sekitar.	• Dijauhi oleh orang lain.
• Dipercaya oleh orang lain.	• Tidak dipercaya oleh orang lain.

Dari perbedaan diatas, jika kalian ingin hidup damai, bahagia dan tenang, mana yang akan kalian pilih? menjadi orang yang jujur atau menjadi orang yang suka berbohong? Apabila seseorang berperilaku jujur, maka hidupnya akan tenang, nyaman dan damai karena segala sesuatu dilakukan dengan benar dan tidak merugikan orang lain. Berbeda dengan orang yang berbohong, hidupnya akan diliputi rasa khawatir, tidak tenang dan tidak akan mendapatkan kebahagiaan.

12 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Contoh pengerjaan

Lingkungan	Contoh Sikap Jujur
Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakui kesalahan pada anggota keluarga. 2. Memberitahukan nilai ujian sekolah pada orang tua. 3. Bertanggung jawab pada kesalahan yang dilakukan.
Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mencontek saat ujian. 2. Tidak berbohong pada guru. 3. Tidak mengambil barang teman tanpa izin.
Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembalikan uang kembalian yang lebih. 2. Tidak berbohong pada orang lain. 3. Mengakui kesalahan jika melanggar peraturan.

Mengenal Ki Ageng Suryomentaram

- Setelah selesai mempelajari sikap jujur, siswa diminta untuk membaca dan menganalisis kisah (biografi) Ki Ageng Suryomentaram.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis kisah (biografi) Ki Ageng Suryomentaram.



Ayo Mencoba

Mengenal Ki Ageng Suryomentaram

Namanya Ki Ageng Suryomentaram. Beliau menjadi tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, karena beliau pernah menjadi guru dari suatu kelompok kebatinan yang bernama Kawah Bega (Ibu Bega). Salah satu ajaran moral dari Ilmu Bega yang sangat populer pada masa itu adalah *Ojo Dumeh* yang artinya jangan menyombongkan diri, jangan merendahkan orang lain karena berkuasa atau kaya raya, sebab manusia itu pada hakikatnya adalah sama.

Ki Ageng Suryomentaram ini adalah putra ke-55 dari pasangan Sri Sultan Hamengku Buwono VII dan Bendora Raden Ayu Retnomandjaja.

Semasa hidupnya, Ki Ageng Suryomentaram selalu bersikap jujur, beliau selalu mengatakan sesuai sesuai dengan kebenaran dan bertindak sesuai dengan kebenaran, tidak berbohong untuk mendapatkan keuntungan. Beliau pun hidup sejawarnya dan tidak berlebihan. Menurut beliau kalau ingin hidup bahagia, hidup itu harus sederhana, seadanya dan seukapnya.

Keteladannya tersebut membuat Sri Sultan Hamengku Buwono VII mempercayai Ki Ageng Suryomentaram. Bahkan pada saat beliau berumur 18 tahun, Sri Sultan Hamengku Buwono VII mengangkat Ki Ageng Suryomentaram menjadi seorang panglima kebangsawanan.

Itulah kisah keteladanan dari Ki Ageng Suryomentaram, cerita kehidupannya banyak hal yang bisa kita contoh untuk menjalankan laku sebagai seorang penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Ayo Mencoba

Setelah menyimak kisah keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Ki Ageng Suryomentaram, sekarang catatlah pada tabel di bawah ini mengenai hal-hal yang menarik dan bentuk keteladannya yang perlu diikuti!

14 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Guru Menjelaskan:

Setelah membaca kisah keteladanan tokoh Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Ki Ageng Suryomentaram, sekarang kalian catat hal-hal yang menarik serta bentuk keteladanan yang perlu diikuti!

- Siswa mengidentifikasi makna yang dapat diangkat dari sisi-sisi penting kehidupan tokoh.
- Siswa dapat menyalin tabel di buku catatan siswa untuk mengisinya.
- Guru membimbing siswa untuk mengisi tabel tersebut.
- Siswa menulis dan melaporkan hasil pekerjaannya tentang biografi tokoh.

Contoh laporan

Hal-hal yang menarik dari Ki Ageng Suryomentaram	Bentuk Keteladanan
Pada saat beliau berumur 18 tahun, Sri Sultan Hamengku Buwono VII mengangkat Ki Ageng Suryomentaram menjadi seorang pangeran kebangsawanan.	Selalu bersikap jujur, beliau selalu mengatakan sesuatu sesuai dengan kebenaran dan bertindak sesuai dengan kebenaran, tidak berbohong untuk mendapatkan keuntungan.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B Ajaran Sang Tokoh Tentang Kedisiplinan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui riwayat hidup dan keteladanan tentang kedisiplinan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan membaca biografi tokoh.
 - b. Menganalisis pengamalan pemahaman yang mendalam tentang kedisiplinan, keteladanan tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dengan membaca biografi tokoh.
 - c. Mengamalkan perilaku disiplin di dalam kelas dengan membuat sebuah tata tertib penggunaan ruang kelas.
 - d. Membangun perilaku musyawarah mufakat melalui kerja tim (*teamwork*) dengan membuat sebuah tata tertib penggunaan ruang kelas.

Kegiatan Inti

- Guru bercerita bahwa ada tokoh hebat lainnya, tokoh tersebut berasal dari Organisasi Mappurondo.
- Guru bersama siswa membaca riwayat tokoh Nani Patta (siswa dapat membaca secara bergantian).
- Guru berdiskusi dengan siswa untuk mengulang inti-inti dari teks biografi Nani Patta.



Ayo Berlatih

Mahab yang menarik dari Ki Ageng Suryomentaram	Bentuk Ketaeladanan

B Ajaran Sang Tokoh Tentang Kedisiplinan

Setelah membaca riwayat tokoh Ki Ageng Suryomentaram, sekarang saatnya membaca kembali sebuah riwayat salah satu tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa untuk diketahui keteladannya. Ia adalah Nani Patta, bagaimana sikap riwayat dan sikap teladannya? Yuk kita simak bersama!

Perjuangan Nani Patta



Nani Patta adalah tokoh adat Mappurondo, yang merupakan putra ketiga dari pasangan Patta dan Berakman. Lahir di Rantebalado (Mamasa, Sulawesi Barat), pada tanggal 4 Juni 1940. Beliau tamat dari Sekolah Rakyat Rantebalado tahun 1958 dan melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Pare-pare tahun 1961. Pada tahun 1964, beliau melanjutkan Sekolah Menengah Atas di Saewerigading lalu melanjutkan kuliah di Universitas 17 Agustus 1945 Cabang Makassar pada tahun 1966.

Nani Patta lahir dan dibesarkan di keluarga penghayat Kepercayaan. Sejak dini, beliau dididik oleh orang tuanya dan diajarkan ajaran budi pekerti luhur serta tatanan ritual adat Mamasa. Semasa menjalani studi di Sekolah Menengah Atas, beliau memanfaatkan masa libur untuk pulang kampung guna menyusun dan mencoba merintis suatu lembaga yang dapat mempersatukan seluruh warga Mamasa.

Pelajaran 2 | Ketaeladanan Tokoh Kepercayaan 15

Guru Menjelaskan:

- Setelah membaca riwayat perjuangan tokoh Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Nani Patta, sekarang tulis apa saja sikap teladan yang dimiliki oleh Nani Patta.
- Guru menentukan jangka waktu untuk menganalisis biografi Nani Patta.
- Siswa mengidentifikasi makna yang diangkat dari sisi-sisi penting kehidupan tokoh.
- Siswa menulis dan melaporkan hasil bacaannya tentang biografi tokoh.

Ciri-ciri Orang Disiplin

Guru Menjelaskan:

Jika kita ingin meraih sebuah kesuksesan, maka kita harus berperilaku disiplin. Seperti yang telah kita pelajari pada materi sebelumnya, Nani Patta berhasil membangun sebuah organisasi Mappurondo karena ia memiliki sikap disiplin dalam kehidupannya.

Berperilaku disiplin sangat mudah, asal kita mempunyai kemauan dan komitmen yang kuat. Beberapa ciri orang yang mempunyai disiplin yaitu, selalu mentaati peraturan dimanapun dan kapanpun, contohnya di lingkungan sekolah, kita dapat mengikuti peraturan sekolah dengan baik. Orang disiplin juga selalu tepat waktu dan hidupnya terjadwal dengan teratur, misalnya kita dapat membuat jadwal aktivitas sehari-hari seperti bermain, belajar, mandi, tidur dan sebagainya. Melaksanakan tugas dengan baik juga termasuk ciri -

ciri orang yang disiplin, contohnya ketika kita mempunyai pekerjaan rumah (PR), kita dapat mengerjakannya dari jauh-jauh hari sebelum dikumpulkan, sehingga pekerjaan rumah tersebut hasilnya akan maksimal. Seseorang yang disiplin juga memiliki keyakinan dan komitmen yang kuat pada saat akan melakukan sesuatu, tidak mudah menyerah dan percaya akan kemampuan dirinya sendiri.



Ayo Bekerjasama

Catatan:

Guru membuat *scene setting*, contohnya seperti:
Kepala sekolah/sesepuh/tokoh/pengurus Kepercayaan setempat yang meminta bantuan siswa untuk membuat sebuah tata tertib menggunakan ruang belajar.

- Guru membentuk tim dan tujuan yang hendak dicapai.
- (Contoh: Penanggung jawab: Dairo, Maharati-Penyusun: Agni, Sekar-Desainer: Dettu, Made), pembagian tugas diusahakan dapat menyeluruh.
- Guru menjelaskan kepada siswa tentang pentingnya bekerja dalam tim dan kekompakan.
- Guru memberikan jangka waktu dalam tahapan pengerjaan tugas.
- Siswa diminta untuk menyelesaikan tahapan pengerjaan tugas sesuai dengan jangka waktu yang diberikan.
- Siswa saling membantu dan bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing dalam tim.
- Guru bertugas sebagai mentor untuk membantu dan memantau pengerjaan tugas.
- Siswa menempel hasil tata tertib tersebut bersama-sama di ruang kelas.
- Guru memberikan apresiasi kepada siswa atas usaha dan kerja tim nya.
- Guru menceritakan bahwa tata tertib yang dibuat itu agar dapat dipatuhi oleh semua, terutama siswa yang menggunakan ruang belajar tersebut. Jika ada yang melanggar, siswa dapat saling mengingatkan satu sama lain.

Contoh Poster Tata Tertib



Gambar 2.1 Contoh Poster Tata Tertib

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 2 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa bersama dengan orang tuanya dirumah berdiskusi tentang salah satu tokoh Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang ada di daerahnya. Siswa dapat menuliskan riwayat dan keteladanan tersebut.
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru, pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Disiplin		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Contoh Sikap

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan masing-masing minimal 3 contoh sikap.				
Isi tulisan selaras dengan tema.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Rubrik Menulis Kesimpulan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Isi tulisan selaras dengan tema.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Penilaian Keterampilan**Rubrik Kerja Sama Membuat Poster**

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> Keaktifan terlihat, berani sendiri dan tepat. Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya. Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan. Disiplin terhadap peraturan yang ada. 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Poster	<ul style="list-style-type: none"> Tuntas Selaras 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

A. Pilihan Ganda

- c. Jujur
- b. Sekolah
- b. Tidak berbuat curang
- b. Tokoh
- c. Jujur
- d. *Meiman anna meada*
- d. Bermalas-malasan
- a. Disiplin
- a. Tidak mentaati peraturan
- c. Kebersihan

B. Mencari Kata

M	Q	D	E	S	T	E	N	T	O	K	O	H	A	R
S	W	I	R	O	N	T	I	A	B	U	M	I	B	A
D	E	P	E	D	U	L	I	B	A	I	K	R	A	G
F	S	E	D	E	R	H	A	N	A	G	K	A	M	U
B	A	R	E	T	O	N	I	R	A	S	I	N	E	M
E	R	C	L	J	U	J	U	R	U	Z	O	A	T	S
R	N	A	A	H	M	A	T	C	B	A	H	N	U	A
A	A	Y	D	E	N	I	O	M	E	L	A	I	A	N
D	E	A	A	H	E	N	Z	A	N	O	T	P	A	T
A	A	N	G	G	U	N	G	J	A	W	A	A	N	U
B	L	A	M	O	N	T	I	U	R	I	Y	T	D	N
M	A	P	P	U	R	O	N	D	O	U	E	T	O	U
A	D	I	S	I	P	L	I	N	E	G	J	A	W	Q

Pengayaan

Siswa yang sudah menguasai pelajaran 2 Keteladanan Tokoh Kepercayaan, dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 2 Keteladanan Tokoh Kepercayaan, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap jujur dan disiplin sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Keteladanan Tokoh Kepercayaan.



PELAJARAN 3

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

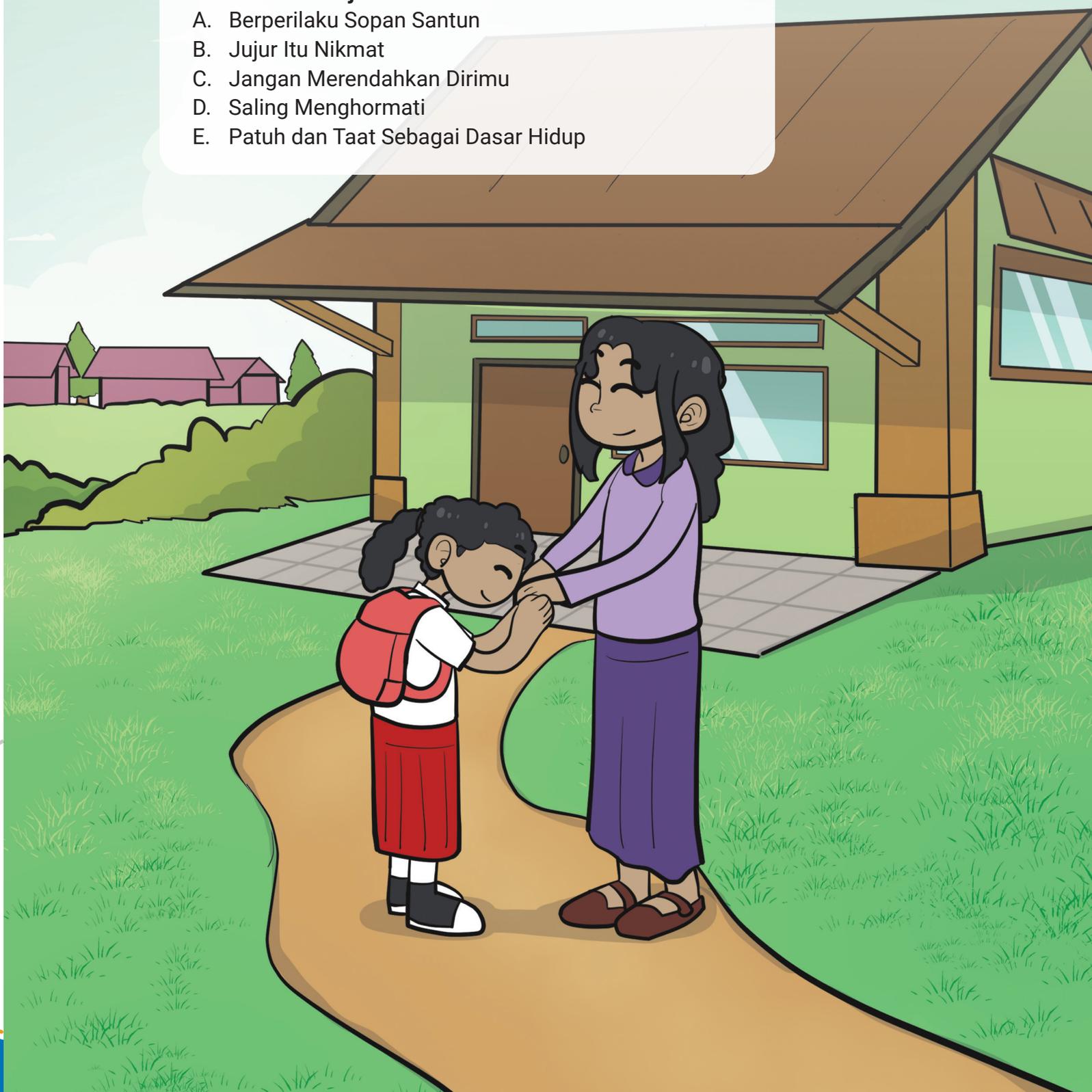
INDAHNYA BERBUDI PEKERTI LUHUR

Capaian Pembelajaran:

- Mengamalkan kebiasaan patuh dan sikap jujur.

Materi Pembelajaran:

- A. Berperilaku Sopan Santun
- B. Jujur Itu Nikmat
- C. Jangan Merendahkan Dirimu
- D. Saling Menghormati
- E. Patuh dan Taat Sebagai Dasar Hidup



Gambaran Umum

Capaian Pembelajaran

- Mengamalkan kebiasaan patuh dan sikap jujur.

Kompetensi yang Diharapkan

Siswa mampu menganalisis dan mengamalkan kebiasaan patuh dan sikap jujur di kehidupan sehari-harinya dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan dan sikap siswa.

Pembahasan Materi

Siswa akan mempelajari perilaku sopan santun, perilaku jujur, perilaku percaya diri, perilaku menghormati dan menghargai sesama dan perilaku patuh melalui aktivitas pembelajaran seperti bermain peran, mempraktikkan, menganalisis komik, teks dialog dan teks cerita analogi.

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Pendidikan Kewarganegaraan - materi saling menghormati dan menghargai

Skema Pembelajaran

Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 3

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Berperilaku Sopan dan Santun	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku Span Santun 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui contoh sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Menganalisis manfaat sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. Mempraktikkan contoh sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh sikap sopan santun. Menulis contoh sikap sopan santun pada tabel. Mempraktikkan contoh sikap sopan santun. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Sopan santun
Jujur Itu Nikmat		<ul style="list-style-type: none"> Teks cerita perilaku jujur Manfaat perilaku jujur 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku jujur melalui sebuah teks cerita. Mengetahui manfaat perilaku jujur. Menganalisis contoh-contoh perilaku jujur di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca komik tentang perilaku jujur. Menjawab pertanyaan tentang perilaku jujur dari teks bacaan komik. Mengamati manfaat perilaku jujur. Berdiskusi tentang contoh sikap jujur. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Jujur

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Jangan Merendahkan Dirimu	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Teks dialog perilaku percaya diri 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perilaku percaya diri melalui teks dialog. Menganalisis perilaku percaya diri dalam lingkungan sekolah. Menunjukkan contoh-contoh perilaku percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak teks dialog tentang sikap percaya diri. Menyimpulkan teks dialog tentang sikap percaya diri. Berdiskusi tentang sikap percaya diri. Mempraktikkan sikap percaya diri. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Percaya diri
Saling Menghormati		<ul style="list-style-type: none"> Pepatah tentang menghormati dan menghargai sesama. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui perilaku menghormati dan menghargai sesama. Menganalisis contoh perilaku menghormati dan menghargai sesama di kehidupan sehari-hari. Mempraktikkan contoh perilaku menghormati dan menghargai sesama. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami pepatah tentang sikap menghormati dan menghargai sesama. Menulis contoh sikap menghormati dan menghargai sesama. Menyimpulkan sikap menghormati dan menghargai sesama. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Menghormati, Menghargai

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Patuh dan Taat Sebagai Dasar Hidup	1 x 35p @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Analogi perilaku patuh dan taat. Contoh perilaku sikap patuh melalui infografis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sikap patuh dan taat dari teks bacaan. Memahami sikap patuh dan taat di dalam kehidupan sehari-hari. Menganalisis contoh sikap patuh melalui infografis dan diagram. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui sikap patuh dan taat dari teks bacaan. Memahami sikap patuh dan taat di dalam kehidupan sehari-hari. Menganalisis contoh sikap patuh melalui infografis dan diagram. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Taat, Patuh

A Berperilaku Sopan dan Santun

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/ice breaking/brain gym/games/impersonate.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui contoh sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Menganalisis manfaat sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. mempraktikkan contoh sikap sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

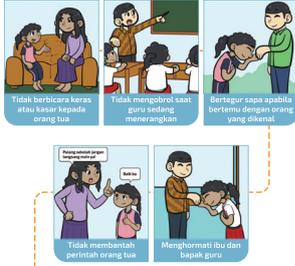
- Guru menyampaikan materi tentang pengertian sopan santun dan jenis-jenis sopan santun serta memberi contoh sikap sopan santun di kehidupan sehari-hari.
- Guru dapat berdiskusi dengan siswa untuk memberikan contoh lain dalam bersikap sopan santun.



A Berperilaku Sopan dan Santun

Sopan santun adalah sikap ramah yang dilakukan kepada orang sekitar dengan maksud untuk menghormati. Berperilaku sopan santun merupakan salah satu kunci penting dalam kehidupan. Sopan santun wajib dilakukan dimana saja dan kapan saja. Sopan santun dapat berupa etika berpakaian, berbicara, pergaulan dan dalam tindakan yang lain.

Perhatikan contoh perilaku sopan santun di bawah ini!



Tidak berbicara keras atau kasar kepada orang tua

Tidak mengobrol saat guru sedang menerangkan

Bertegur sapa apabila bertemu dengan orang yang dikenal

Tidak membantah perintah orang tua

Menghormati ibu dan bapak guru

Sikap sopan santun akan melatimu untuk terbiasa menghormati dan menghargai

26 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Guru Menjelaskan:
Setelah mengetahui pengertian dan contoh sikap sopan santun, sekarang tuliskan manfaat bersikap sopan santun untuk dirimu sendiri dan untuk orang lain pada tabel yang sudah disediakan!

- Guru menentukan jangka waktu untuk mengamati contoh sikap sopan santun.
- Siswa mengidentifikasi manfaat bersikap sopan santun untuk diri sendiri dan untuk orang lain.
- Siswa menulis dan melaporkan hasil identifikasi manfaat bersikap sopan santun.

Contoh pengerjaan

Manfaat bersikap sopan santun

1. Dapat dihargai, dihormati dan di senangi oleh orang lain.
2. Memupuk rasa persaudaraan.
3. Menghindarkan dari perselisihan.
4. Menjadikan diri kita sebagai contoh untuk orang lain.
5. Timbal balik sikap orang lain kepada kita juga akan baik.



Ayo Lakukan

Guru Menjelaskan:

Kalian sudah mengetahui pengertian, contoh-contoh dan manfaat bersikap sopan santun dan sudah seharusnya kalian menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Sebelum itu mari kita perankan sikap sopan santun tersebut di depan kelas!

- Guru menjelaskan tugas dilakukan secara berkelompok dengan teman sebelah.
- Siswa membuat kalimat yang mencerminkan sikap sopan santun yang ada pada tabel.
- Siswa bersama teman kelompoknya maju ke depan kelas secara bergantian untuk memerankan sikap sopan santun tersebut.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Mencoba

Setelah mengetahui contoh sikap sopan santun, sekarang tuliskan manfaat bersikap sopan santun pada tabel di bawah ini!

Manfaat bersikap sopan santun	
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

Ayo Lakukan

Bersama teman sebelahmu, lakukanlah sikap sopan santun sesuai dengan petunjuk di bawah ini. Lalu, perankanlah di depan kelas!

No.	Petunjuk
1	Gunakanlah kata atau kalimat sopan saat berbicara.
2	Menghormati orang yang lebih tua.
3	Ucapkan maaf ketika berbuat kesalahan.
4	Bertutur kata ramah saat menelepon.
5	Ucapkan tolong ketika meminta bantuan.
6	Memberi salam atau menyapa saat tidak sengaja bertemu seseorang yang kamu kenal.

Pelajaran 3 | Indahny Budi Pekerti Luhur 25

B

Ajaran Sang Tokoh Tentang Kedisiplinan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengidentifikasi perilaku jujur melalui sebuah teks cerita.
 - b. Mengetahui manfaat perilaku jujur.
 - c. Menganalisis contoh-contoh perilaku jujur di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Kegiatan Inti

- Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjadi Made, Dairo dan Kakek adju (untuk tokoh Kakek Adju dibagi ke beberapa siswa).
- Siswa diminta untuk membaca komik tentang perilaku jujur.
- Guru dan siswa berdiskusi tentang materi perilaku jujur.



Ayo Mencoba



Guru Menjelaskan:

Setelah membaca komik dan cerita tentang perilaku jujur, sekarang bantulah Made dan Dairo menjawab pertanyaan yang di berikan oleh Kakek Adju!

- Guru menentukan jangka waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Guru membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Siswa mengidentifikasi komik dan cerita tentang perilaku jujur.
- Siswa menulis dan melaporkan jawaban hasil identifikasi.



Ayo Amati

- Guru menyampaikan materi tentang manfaat perilaku jujur sesuai dengan infografis yang tertera.
- Guru dapat berdiskusi dengan siswa untuk memberikan contoh manfaat lain jika mempunyai perilaku jujur.



Ayo Berdiskusi

Guru Menjelaskan:

Setelah mengetahui pengertian dan manfaat perilaku jujur, tentu banyak manfaat yang akan kita peroleh jika mempunyai perilaku jujur. Sudah seharusnya kita menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Sekarang bersama teman sebelahmu, tuliskan contoh perilaku jujur yang dapat kalian terapkan di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat pada tabel di bawah ini!

- Guru menentukan jangka waktu kepada siswa untuk mengisi tabel.
- Guru membimbing siswa untuk mengisi tabel.
- Siswa mengidentifikasi contoh perilaku jujur di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- Siswa menulis dan melaporkan hasil identifikasi perilaku jujur di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Mencoba

Ayo bantu Made dan Daino untuk menjawab pertanyaan Kakak Adju!

- _____
- _____

Ayo Amati

Manfaat Perilaku Jujur

- ➔ Mendapat kepercayaan dari orang lain.
- ➔ Hidup akan lebih tenang dan bahagia.
- ➔ Lebih percaya diri.
- ➔ Memiliki banyak teman.

Orang yang bersikap jujur, akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Tidak akan mampu dan merugikan orang lain, sehingga segala hal dapat dipercayakan kepadanya. Seseorang yang jujur akan tenang hatinya, tanpa dibantu perasaan bersalah. Sikap jujur harus dimulai dari niat, ucapan dan tindakan.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama teman sebelahmu, apa saja contoh sikap jujur di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat? Tuliskan dalam tabel berikut ini!

28 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Lingkungan	Contoh Sikap Jujur
Keluarga	1. _____
	2. _____
Sekolah	1. _____
	2. _____
Masyarakat	1. _____
	2. _____

c. Jangan Merendahkan Dirimu

Sikap rendah diri sangat berbeda dengan sikap rendah hati. Rendah hati merupakan sikap tidak sombong, sedangkan rendah diri merupakan sikap tidak adanya rasa percaya diri. Mencasa adalah gagal dalam segala hal jika merupakan komitmen sikap rendah diri. Untuk itu, agar kalian tidak mempunyai sikap rendah diri, ayo belajar untuk lebih percaya diri!

Ayo Membaca

Bacalah teks dialog di bawah ini dengan seksama!

Guru : "Rahayu anak-anak, bagaimana kabar kalian?"
 Siswa : "Rahayu, baik-baik..." (jawab para siswa)
 Guru : "Sekarang kita masih belajar tentang indahnyanya berbudi pekerti luhur, ayo buka buku pelajarannya. Oh iya, apakah ada PR?"
 Made : "Ya bu, ada PR halaman 91 sampai 92"
 Guru : "Apakah semua sudah mengerjakannya?"
 Siswa : "Sudah buaaaau"
 Guru : "Hebaaat, kalau begitu, sekarang siapa yang berani mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas?"

Pelajaran 3 | Indahnyanya Budi Pekerti Luhur 29

C

Jangan Merendahkan Dirimu

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui perilaku percaya diri melalui teks dialog.
 - b. Menganalisis perilaku percaya diri dalam lingkungan sekolah.
 - c. Menunjukkan contoh-contoh perilaku percaya diri.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Menurut kalian apakah sikap rendah diri dan rendah hati itu sama? Ya, sikap rendah diri sangat berbeda dengan sikap rendah hati, rendah diri merupakan sikap tidak adanya rasa percaya diri serta merasa selalu gagal, sedangkan rendah hati merupakan sikap tidak sombong. Agar kita tidak mempunyai sikap rendah diri kita harus belajar percaya diri. Untuk lebih jelasnya mari kita simak teks dialog ini!

- Guru menunjuk beberapa siswa untuk memerankan tokoh Guru, Uli, Dettu dan Sekar.
- Siswa yang terpilih membaca dialog sesuai dengan pembagian tokoh.
- Siswa yang lainnya memperhatikan teks dialog yang di bacakan.



Ayo Berdiskusi

- Siswa menuliskan kesimpulan teks dialog dengan teman sebelahnya.
- Guru menentukan jangka waktu pada siswa untuk menganalisis dan mencari kesimpulan dari teks dialog
- Siswa menulis dan melaporkan hasil simpulannya dari teks dialog.

Tidak ada satupun siswa yang menjawab.
Guru : "Kok pada diam? Ayo maju! Sekar, Uli, Dettu ayo maju ke depan!"
Sekar : "Ayo Uli, Dettu!"
Dettu : "Ah biar Uli saja!"
Uli : "Aku takut salah bu, nanti aku malu!"
Guru : "Tidak apa-apa Uli, ayo maju! Jangan takut salah, namanya juga belajar - yang penting kamu sudah berusaha!"
Uli : "Baiklah kalau begitu!"
Uli pun mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas. Tidak menduga, guru dan seluruh siswa takjub atas presentasi Uli.
Dettu : "Hebat kamu Uli!" (dengan suara lantang).
Guru : "Hebat Uli! Berikan tepuk tangan untuk Uli, silakan kamu duduk kembali. Anak-anak, apa yang telah dilakukan Uli untuk berani maju kedepan dan presentasi, itu merupakan salah satu contoh sikap percaya diri. Artinya, kalian jangan pernah takut, malu dan ragu akan kemampuan diri kamu sendiri. Setujuuuu?"
Siswa : "Setuju buuuu..."

Setelah guru memberikan motivasi tentang percaya diri kepada Uli, siswa yang lain pun menjadi semangat untuk maju ke depan kelas mempresentasikan PR-nya.

Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan teman sebelahnya, tuliskan kesimpulan dari teks dialog diatas!

Seseorang yang memiliki rasa percaya diri akan menghargai diri sendiri dan senantiasa berpikir positif! Apa saja perilaku seseorang yang mencerminkan percaya diri? Mari perhatikan gambar di bawah ini, apakah sikap berikut mencerminkan sikap percaya diri? Jelaskan juga alasannya!

30 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Guru Menjelaskan:

Orang yang mempunyai sikap percaya diri, maka ia akan lebih menghargai diri sendiri dan senantiasa berpikir positif. Adapun beberapa cerminan dari sikap percaya diri seperti yakin pada dirinya sendiri, tidak mudah putus asa dan berani mengambil resiko. Sekarang kalian analisis sikap pada gambar apakah sudah mencerminkan sikap percaya diri? Tuliskan beserta alasannya. Selanjutnya tuliskan apa yang kira-kira akan terjadi jika kalian tidak memiliki sikap percaya diri!

The worksheet contains four illustrations with corresponding analysis boxes:

- Berani bertanya:** A student asking a question in class. Alasannya: _____
- Mencoreksi saat ujian:** A student correcting an answer during an exam. Alasannya: _____
- Mengakui kesalahan:** A student admitting a mistake. Alasannya: _____
- Membeli ketiak kelas:** A student buying a classmate's desk. Alasannya: _____

Selanjutnya, apa akibat yang akan terjadi jika tidak memiliki sikap percaya diri?

Pelajaran 3 | Indahnya Budi Pekerti Luhur 31

- Guru menentukan jangka waktu pada siswa untuk menganalisis gambar.
- Guru membimbing siswa untuk menganalisis.
- Siswa menulis dan melaporkan hasil analisisnya.



Ayo Lakukan

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian mengetahui pengertian dan contoh sikap percaya diri, sekarang coba praktikkan di depan kelas dengan menyebutkan nama, umur, hobi, cita-cita, asal organisasi dan alasan mengapa bangga menjadi Penghayat Kepercayaan.

- Guru membimbing siswa untuk mengisi titik-titik yang disediakan.
- Guru mempersilahkan siswa untuk membacakannya di depan kelas.
- Siswa secara bergantian membacakannya di depan kelas.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

D

Menghormati dan Menghargai Sesama

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui perilaku menghormati dan menghargai sesama.
 - b. Menganalisis contoh perilaku menghormati dan menghargai sesama di kehidupan sehari-hari.
 - c. mempraktikkan contoh perilaku menghormati dan menghargai sesama.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Ada banyak pepatah di Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, tiap daerah pasti memiliki pepatahnya sendiri-sendiri, seperti contoh pepatah dari Suku Sunda "*Mandang ka diri batur, kudu sarua jeung mandang ka diri sorangan*" yang mempunyai arti memandangi diri orang lain, harus sama dengan memandangi diri sendiri. Pepatah tersebut mengartikan bahwa, kita senantiasa harus menghormati dan menghargai orang lain sebagaimana kita menghormati dan menghargai diri sendiri. Menghormati dan menghargai orang lain berarti menghargai orangnya, menghargai pendapatnya dan menghargai haknya.



Ayo Berlatih

- Siswa menganalisis contoh-contoh sikap menghormati dan menghargai sesama pada tabel contoh-contoh sikap menghormati dan menghargai sesama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat, minimal 3 contoh sikap ditulis di buku catatan siswa.

*Latihan ini sebagai alat ukur sejauh mana siswa memahami materi yang di ajarkan.

Contoh pengerjaan

Lingkungan	Contoh Sikap Menghormati dan Menghargai
Keluarga	1. Menghormati orang tua. 2. Menghargai pendapat anggota keluarga lain.
Sekolah	1. Menghormati guru. 2. Menghargai perbedaan antara teman.
Masyarakat	1. Menghormati orang yang lebih tua. 2. Menghargai hasil musyawarah.



Ayo Lakukan

Guru Menjelaskan:

Setelah mengetahui cara dan contoh-contoh sikap menghormati dan menghargai sesama, sekarang kita coba praktikkan bersama-sama.

- Guru membagi kelompok yang terdiri dari dua orang.
- Tiap kelompok menyiapkan kertas HVS dan alat tulis.
- Guru membimbing kelompok siswa untuk menggambar angka seperti di buku siswa.
- Setelah selesai, guru membimbing siswa untuk menyimpan gambar di atas meja dengan posisi lanskap. Kemudian siswa berdiri di sisi kanan dan kiri meja.



Siswa



Siswa

- Selanjutnya guru bertanya:
 - Angka berapa yang kamu lihat?
 - Tanyalah teman sekelompokmu, angka berapa yang temanmu lihat?
 - Sekarang, bertukar posisi dengan teman sekelompokmu. Angka berapa yang kamu lihat?
 - Tanyalah pada teman sekelompokmu, angka berapa yang temanmu lihat?
 - Apa yang dapat kamu maknai dari aktivitas tersebut?
- Setelah selesai guru dan siswa menyimpulkan hal yang dapat diambil dari kegiatan tersebut.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

E Patuh dan Taat Sebagai Dasar Hidup

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui sikap patuh dan taat dari teks bacaan.
 - b. Memahami sikap patuh dan taat di dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Menganalisis contoh sikap patuh melalui infografis dan diagram.

Kegiatan Inti

- Siswa membaca dan menganalisis analogi sikap patuh pada teks “Belajar dari Kepatuhan Bebek”.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis analogi sikap patuh pada teks “Belajar dari Kepatuhan Bebek”.

Guru Menjelaskan:

Setelah membaca dan menganalisis teks analogi “Belajar dari Kepatuhan Bebek”, jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan kemampuanmu.

E Patuh dan Taat Sebagai Dasar Hidup

Kepatuhan dan ketataan merupakan dasar hidup dan rasa syukur kita kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan nikmat karunia-Nya kepada kita. Sebagai siswa yang baik, maka perlu melaksanakan sikap patuh dan taat dimana pun kita berada.

Ayo Membaca

Ayo amati gambar di bawah ini, kemudian bacalah teknya dengan seksama!

Belajar dari Kepatuhan Bebek

Apakah kalian pernah melihat rombongan bebek sedang berjalan? Ya, rombongan bebek selalu berjalan bersama-sama secara berkeompok. Ternyata di dalam satu rombongan bebek tersebut, umumnya ada salah satu dari mereka yang menjadi pemimpin, yaitu bebek yang berada di barisan terdepan. Ketika suatu rombongan bebek dilepas oleh peternak ke alam bebas, maka bebek-bebek itu akan berjalan bersama, di belakang pemimpin mereka selama di perjalanan. Para bebek itu tidak akan mau terencar-berai dari rombongannya. Sampai mereka kembali lagi ke tujuan akhirnya, yaitu kandang asalnya.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai dengan teks bacaan di atas!

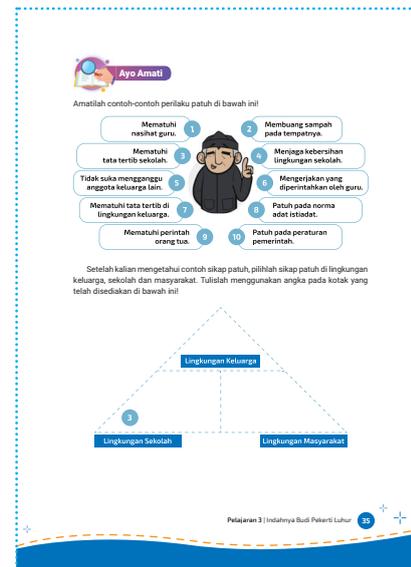
1. Apa yang dilakukan rombongan bebek ketika dilepas oleh peternak ke alam bebas?
2. Apa yang dapat kamu pelajari dari cerita di atas?
3. Apakah hal tersebut juga perlu kamu terapkan di kehidupan sehari-hari?
4. Mengapa hal tersebut harus diterapkan?
5. Apamanfaat yang akan kamu peroleh dan orang disekitarmu dengan menerapkan hal tersebut?

56 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

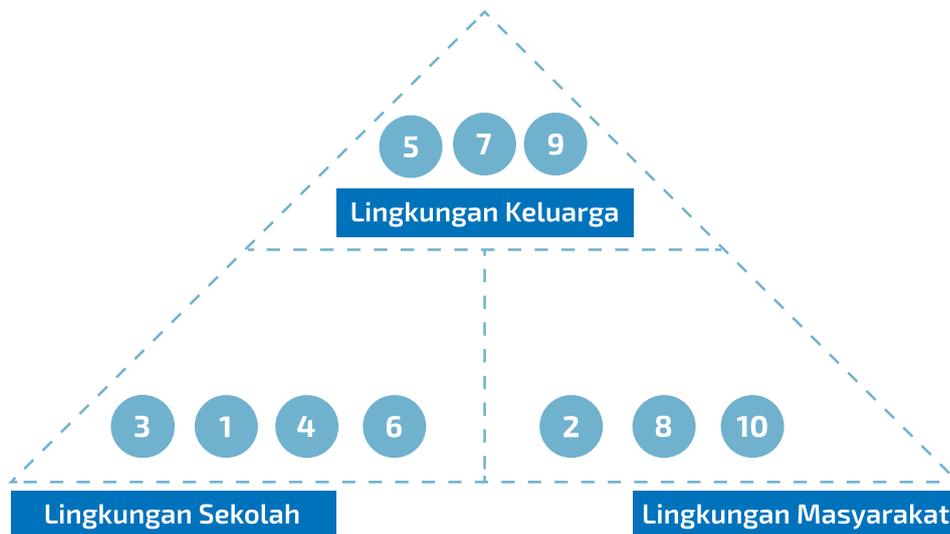
- Guru menentukan jangka waktu untuk menganalisis teks analogi.
- Siswa mengidentifikasi menganalisis sikap patuh yang dimiliki oleh bebek.
- Siswa menulis dan melaporkan hasil bacaannya tentang teks analogi “Belajar dari Kepatuhan Bebek”.



- Guru membimbing siswa untuk mengamati infografis tentang contoh sikap patuh di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.
- Guru dan siswa melakukan diskusi dan memberi contoh lain sikap patuh di lingkungan.
- Guru membimbing siswa memilih sikap yang ada di infografis tersebut dan pisahkan sesuai dengan lingkungannya ke dalam diagram.
*Seperti contoh adalah nomor 3 yaitu mematuhi tata tertib sekolah masuk ke dalam sikap patuh di lingkungan sekolah.



Contoh pengerjaan



Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 3 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa menyampaikan hasil refleksi selama belajar satu minggu ini kepada orangtuanya di rumah.
- Sampaikan bagaimana perasaan siswa saat belajar, apa yang sudah siswa pelajari dan kegiatan apa saja yang bermanfaat serta menarik kepada orangtuanya.
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru, pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Santun		Jujur		Percaya Diri		Patuh	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Contoh Sikap

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan masing-masing minimal 3 contoh sikap.				
Isi tulisan selaras dengan tema.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Rubrik Menulis Uraian Bebas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Diskusi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menulis: contoh sikap jujur	Menuliskan masing-masing 3 contoh sikap jujur.	Menuliskan masing-masing 2 contoh sikap jujur.	Menuliskan masing-masing 1 contoh sikap jujur.	Tidak menulis contoh sikap jujur.
Memperhatikan	Selalu memperhatikan teman yang sedang menjelaskan.	Memperhatikan teman yang menjelaskan namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan.	Sering diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan tepat.	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan tepat.	Sering membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Pembicaraan menginspirasi teman dan selalu mendukung atau memimpin saat diskusi.	Menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik pembicaraan.	Menerangkan secara rinci, namun kurang merespon sesuai dengan topik pembicaraan.	Jarang menerangkan selama proses diskusi berlangsung.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub E-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

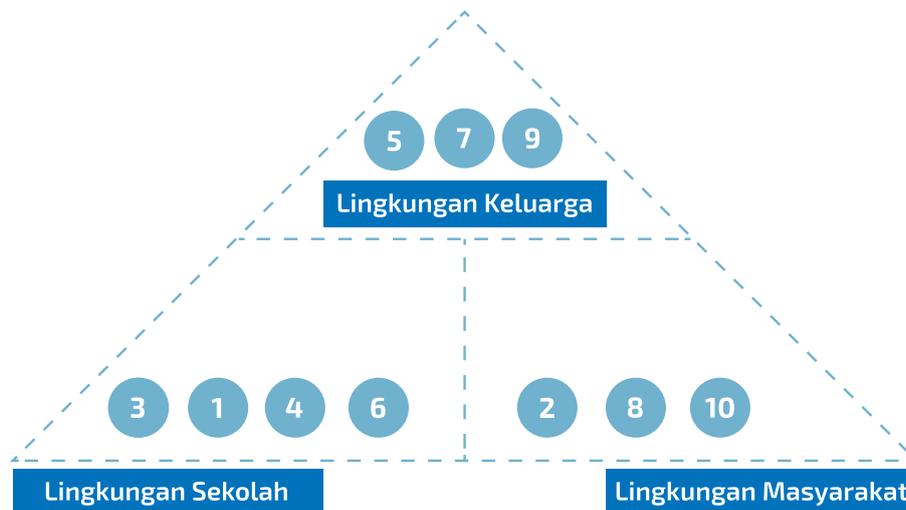
1. Kepatuhan
2. Sangat Perlu
3. Agar dapat tertib dalam segala aktivitas.
4. Kedisiplinan

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.

Rubrik Menjodohkan

(Terdapat dalam aktivitas Sub E-Ayo Amati)

Kunci Jawaban



No	Soal	Penilaian	
		Kunci Jawaban	Skor (Apabila benar semua diberi skor 10)
1	Lingkungan Keluarga	5-7-9	
2	Lingkungan Sekolah	1-3-4-6	
3	Lingkungan Masyarakat	2-8-10	

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{30} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik Mendemonstrasikan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Percaya diri				
Suara terdengar dengan jelas.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Rubrik Simulasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kerja sama				
Mengikuti aturan hingga simulasi selesai.				
Memahami konsep simulasi.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

A. Pilihan Ganda

1. d. Berpakaian
2. b. Sanksi sosial
3. b. Membuka dompet untuk mengambil uang didalamnya.
4. a. Kedua pemuda tersebut akan lebih tenang hidupnya karena di bebaskan
5. b. Rendah diri
6. b. Walaupun mendapat nilai tidak terlalu baik, tetapi Uli jujur dan percaya diri karna tidak mencontek.
7. b. 1,2,4,5
8. a. Jika kalian ingin dihormati dan dihargai orang lain, maka kalian juga harus menghormati dan menghargai orang lain.
9. d. Uli patuh pada perintah guru dan orang tuanya.
10. c. 4,5,6

B. Uraian

1. Tidak, karena itu merupakan contoh kalimat perilaku yang tidak sopan.
2. Dengan sikap jujur yang dimiliki siswa tersebut, maka ia akan mendapat Kepercayaan dari orang lain, hidupnya akan lebih tenang dan bahagia serta akan lebih percaya diri.
3. Sikap Manik salah, karena itu mencerminkan sikap tidak percaya diri, seharusnya Manik bertanya jika ada materi yang belum di pahami.
4. Sikap yang harus di ambil adalah menghormati dan menghargai perbedaan pendapat itu, karena setiap orang memiliki pendapatnya masing-masing yang harus kita hormati dan hargai.
5. Makna yang dapat di ambil adalah tentang kepatuhan bebek pada pemimpinnya.

Pengayaan

Siswa yang sudah menguasai pelajaran 3 Indahnya Berbudi Pekerti Luhur dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 3 Indahya Berbudi Pekerti Luhur, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap sopan dan santun, jujur, percaya diri, menghormati serta patuh sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Indahya Berbudi Pekerti Luhur.

PELAJARAN 4

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

RENDAH HATI DAN BERJIWA BESAR

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik dapat mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Materi Pembelajaran:

- A. Sombong Itu Tidak Baik
- B. Indahnya Saling Memaafkan



Gambaran Umum

.....

Capaian Pembelajaran

- Mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Kompetensi yang Diharapkan

Siswa mampu menganalisis dan mengamalkan sikap rendah hati dan berjiwa besar dalam kehidupan sehari-harinya.

Pembahasan Materi

Mempelajari sikap sombong sebagai cerminan berperilaku rendah hati dan mempelajari sikap saling memaafkan dalam kehidupan sehari-hari melalui aktivitas pembelajaran bermain peran.

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Pendidikan Kewarganegaraan - materi saling memaafkan

Skema Pembelajaran

Tabel 4.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 4

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Sombong Itu Tidak Baik	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku sombong Belajar rendah hati dari tokoh pewayangan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui contoh sikap sombong di kehidupan sehari-hari. Menghayati ajaran tentang rendah hati dan tidak sombong. Menganalisis contoh sikap rendah hati dari tokoh pewayangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati contoh sikap sombong. Menjawab pertanyaan tentang sikap sombong dan sikap rendah hati. Membaca teks tentang sikap rendah hati dari tokoh pewayangan Semar. Mengidentifikasi tokoh pewayangan Semar. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa, Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 	Sombong, Rendah hati, Semar.

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Indahnya Saling Mem maafkan	1 x 35 @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Teks dialog percakapan tentang saling mem maafkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami sikap saling mem maafkan melalui teks percakapan dan bermain peran. Menghayati ajaran Kepercayaan tentang Malim Mangkatai melalui teks percakapan dan bermain peran. Menganalisis contoh sikap saling mem maafkan melalui teks percakapan dan bermain peran. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks percakapan tentang saling mem maafkan. Memerankan teks percakapan Malim Mangkatai. Menjawab pertanyaan tentang teks percakapan Malim Mangkatai. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa, Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 	Maaf, Mem maafkan, Malim mangkatai

A

Sombong Itu Tidak Baik

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui contoh sikap sombong di kehidupan sehari-hari.
 - b. Menghayati ajaran tentang rendah hati dan tidak sombong.
 - c. Menganalisis contoh sikap rendah hati dari tokoh pewayangan.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Sombong adalah sifat manusia yang menganggap dirinya lebih baik daripada orang lain. Padahal setiap manusia, memiliki kelebihan sekaligus memiliki kekurangan. Dengan demikian, kita tidak boleh merasa tinggi hati atau bersikap sombong kepada orang lain. seperti pada ajaran organisasi Pangudi Rahayuning Budi (PRABU) yaitu:

"Bagusing rupa lan busana ora lana, nanging bagusing ati ginawa mati" yang memiliki makna jangan sombong, riya, pamer ketampanan/kecantikan serta pakaian/harta karena akan usang sedangkan baiknya hati akan dibawa mati.

- Siswa menganalisis contoh-contoh kalimat sombong.
- Guru menentukan jangka waktu menganalisis contoh-contoh kalimat sombong.



Ayo Berlatih

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian menganalisis contoh-contoh kalimat sombong pada tokoh Dairo, sekarang tuliskan akibat jika kalian memiliki sikap sombong seperti Dairo dan tuliskan kalimat yang seharusnya Dairo katakan agar tidak menjadi anak yang sombong.

A Sombong Itu Tidak Baik

"Aku tidak butuh bantuanmu!" "Aku yang terbaik diantara kalian!"
"Tidak akan ada yang menyang kecuali aku!" "Aku hanya mau makan makanan yang mahal!"
"Aku kan anak orang kaya!" "Spedaku paling bagus!"

Kalimat-kalimat Dairo di atas merupakan contoh kalimat orang yang sombong. Sombong adalah sifat manusia yang menganggap dirinya lebih baik daripada orang lain, padahal setiap manusia memiliki kelebihan sekaligus memiliki kekurangan. Banyak hal yang menjadi kelebihan kita tetapi menjadi kekurangan orang lain, begitupun sebaliknya. Dengan demikian, kita tidak boleh merasa tinggi hati atau bersikap sombong kepada orang lain. Seperti pada ajaran organisasi Pangudi Rahayuning Budi (PRABU) yaitu:
"Bagusing rupa lan busana ora lana, nanging bagusing ati ginawa mati"
Maknanya: Jangan sombong, riya, pamer ketampanan/kecantikan serta pakaian/harta karena akan usang, sedangkan baiknya hati akan dibawa mati.

Ayo Berlatih

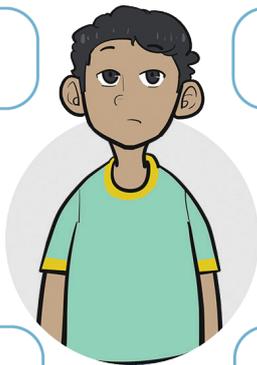
Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa akibatnya jika kamu memiliki sikap yang sombong seperti Dairo?

2. Menurutmu, apa yang seharusnya dikatakan oleh Dairo agar tidak menjadi orang yang sombong? Isilah pada kotak dibawah ini!

43 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Contoh pengerjaan



"Boleh, kalau kamu mau membantuku"

"Kita lakukan yang terbaik bersama-sama"

"Ayo kita sama-sama berjuang"

"Kita makan disana saja yuk, makanannya lebih sehat"

"Bersyukur, aku lahir dari orang tua yang berkecukupan"

"Sepedaku sama bagusnya seperti punyamu"



Ayo Membaca

- Setelah selesai mempelajari pengertian dan contoh sikap sombong, siswa membaca dan menganalisis teks "Belajar rendah hati dari Semar".
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis teks "Belajar rendah hati dari Semar".



Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

Belajar Rendah Hati dari Semar

Semar Badranaya merupakan salah satu tokoh dalam dunia pewayangan (wayang golek dan wayang kulit). Tokoh Semar Badranaya pada wayang golek digambarkan berkulit hitam, wajahnya putih, memiliki rambut (kuncungi) yang berjumlah 99 helai, jari tangannya mengepal kecuali telunjuknya yang keluar mengacung serta tidak memakai baju, yang menggambarkan manusia yang sederhana dan tidak sombong dengan harta dunia. Semar melepaskan segala sifat dari diri manusia, yakni sifat sombong, angkuh, amarah, iri, dengki, jeli, keji dan lain-lain.

Semar merupakan pamong atau penasihat para Kesatria, ia pun sangat di segani oleh kawan maupun lawan, sehingga menjadikannya tokoh yang sangat di hormati. Walaupun demikian, ia tidak merasa dirinya lebih bermutu daripada yang lain. Ia memiliki watak sederhana, rendah hati, tidak sombong, jujur dan selalu mengasahi seluruh manusia.

Rulah Semar, salah satu tokoh pewayangan dengan karakter yang baik, penuh kelebihan tetapi tetap rendah hati.

Pelajaran 4 | Rendah Hati dan Berjaya Besar 43



Ayo Mencoba

Guru Menjelaskan:

Setelah membaca teks "Belajar rendah hati dari Semar", sekarang kalian catat watak yang dimiliki oleh Semar dan hal-hal positif yang bisa di contoh dari Semar!

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B

Indahnya Saling Memaafkan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami sikap saling memaafkan melalui teks percakapan dan bermain peran.
 - b. Menghayati ajaran Kepercayaan tentang Malim Mangkatai melalui teks percakapan dan bermain peran.
 - c. Menganalisis contoh sikap saling memaafkan melalui teks percakapan dan bermain peran.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Meminta maaf dan memaafkan tentu berbeda peletakannya, kalian meminta maaf saat kalian telah sengaja atau tidak sengaja menyinggung, menyakiti atau berbuat kesalahan terhadap orang lain. Sedangkan memaafkan adalah ketika ada orang lain yang berbuat salah kepadamu. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata maaf mempunyai arti pembebasan seseorang dari tuntutan, denda dan sebagainya karena suatu kesalahan. Untuk lebih memahaminya mari kita perankan percakapan berikut!

Ayo Bermain Peran

Bacalah teks percakapan berikut ini. Lalu perankanlah bersama teman sekelasmu dengan percaya diri!

Malim Mangkatai

Setiap hari Senin, di sekolah Nusa Bangsa diadakan kegiatan belajar mengajar Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Detu, Uri, Sekar, Mahanati, Mado, Dairo dan Agni yang sudah menunggu untuk siap belajar dan dari kejauhan terlihat guru sedang menuju ruang kelas.

Agni : "Teman-teman ayo bersiap, pak guru sudah datang!"
Pada siswa pun bergegas kembali ke tempat duduknya dan bersiap menyambut kedatangan pak guru.
Guru : "Rahayu, anak-anak! Apa kabar kalian?"
Siswa : "Rahayu, baik pak."
Guru : "Anak-anak, minggu kemarin bapak memberikan tugas untuk membuat pantun, apakah semua sudah mengerjakan?"
Siswa : "Sudah pak."
Guru : "Baguss... Kalau begitu, ayo Mado bacakan pantunmu!"
Dengan wajah nakalnya, Mado membacakan pantun sambil tersenyum-senyum.
Mado : "Meletus balon hijau,
Hatiiku sangat kebau,
Dari jajah kulira kerbau,
Detu, ternyata itu engkau!"
Siswa : "Hahahahaha..."
Kontan saja siswa yang lain pun tertawa terbahak-bahak mendengarnya.
Guru : "Mado, kamu tidak boleh begitu sama orang lain! Kekurangan orang lain itu bukan untuk diertawakan. Coba kamu buat pantun yang lain!"
Mado : "Hehehehe... Iya pak!"
Itulah Mado, anak paling usil di antara yang lainnya. Ada saja ulahnya untuk menggejek teman-temannya, terutama kepada Detu. Di perjalanan pulang, Detu berjalan sendirian dengan perasaan sedih. Tak lama kemudian, suara ayatan sepeda terdengar. Ternyata itu Mado.
Mado : "Aduh-aduh... Awas aku mau nabrak kerbau!"
"Hahahaha aku kira kerbau, ternyata kamu Detu!"

Pelajaran 4 | Rendah Hati dan Berjiwa Besar 65

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin memerankan tokoh diatas atau guru dapat memilih beberapa siswa untuk memerankan tokoh yang ada di dalam percakapan.
- Siswa yang terpilih memerankan sesuai dengan tokoh yang di dapat.
- Siswa lain memperhatikan dan mengamati isi cerita yang disampaikan.



Ayo Berlatih

Guru Menjelaskan:

Setelah mengamati isi cerita “Malim Mangkatai”, sekarang jawablah pertanyaan sesuai dengan kemampuanmu.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 4 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa menyampaikan nilai-nilai yang telah siswa pelajari kepada orangtuanya, kemudian diskusikanlah bersama orang tua nilai-nilai mana yang belum dan sudah siswa miliki dan bagaimana cara mencapainya.
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru, pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Rendah Hati		Percaya Diri		Tanggung Jawab	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub A-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Dijauhi dan tidak disukai oleh teman dan orang-orang disekitarnya.
2. "Bekerja sama akan lebih baik", "Semua mempunyai hak untuk menang", "Semua mempunyai kemampuannya masing-masing", "Sepedaku sama bagusnya dengan kalian", "Semua sama tanpa ada perbedaan derajat", "Aku makan makanan yang baik bagi tubuh".

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub A-Ayo Mencoba)

Kunci Jawaban

1. Sederhana, rendah hati, tidak sombong, jujur dan selalu mengasihi seluruh manusia.
2. Walaupun Semar disegani dan mempunyai banyak ilmu tetapi ia tidak merasa dirinya lebih berilmu daripada yang lain.

**Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru*

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub B-V. Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Made dan Dairo
2. Watak Made (usil dan jahil), watak Dairo (pemaaf).
3. Tidak boleh mengejek sesama, indahny saling memaafkan.
4. Malim Mangkatai, sopan dalam berkata dan berbahasa.
5. Made yang usil dan jahil kepada Dairo akhirnya mendapatkan akibatnya (terjatuh dari sepeda). Walaupun Dairo merasa sakit hati karena ulah Made, ia senantiasa tetap membantunya dan memaafkannya.

**Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru*

Penilaian Keterampilan

Rubrik Bermain Peran

Kriteria	Rincian	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
		(4)	(3)	(2)	(1)
Partisipasi	Keaktifan dalam kelompok				
	Keterlibatan dalam bermain peran				
	Peran dari tokoh yang diperankan				
Penghayatan Peran	Penjiwaan terhadap tokoh				
	Kesesuaian kostum tokoh				
	Semangat bermain peran				
Sikap	Kerja sama kelompok				
	Percaya diri				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{32} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

A. Pilihan Ganda

- b. Sombong
- a. Tetap belajar dengan giat walaupun sudah merasa pintar dan jangan sombong.
- c. Karena sikap sombongnya Agni menjadi kecewa dan menyesal.
- b. Meminta maaf karena tidak sengaja menjatuhkan hingga patah.
- a. Memaafkan perbuatan Gede dan membantu saat Gede kesusahan.

B. Mencari Kata

M	V	C	X	Z	R	I	P	L	J	F	N	M	D	A
B	C	S	A	M	N	G	D	U	M	Q	R	U	P	A
A	C	S	O	M	B	O	N	G	B	C	A	M	P	C
P	O	J	B	M	E	M	I	N	T	A	M	A	A	F
M	E	M	B	A	R	N	L	W	E	B	V	N	M	X
N	K	H	U	L	I	M	C	D	I	J	A	U	H	I
S	E	D	E	R	H	A	N	A	H	P	O	I	L	K
E	L	D	E	R	F	S	F	M	L	J	G	Q	E	Y
B	E	L	O	Y	T	S	C	B	S	J	H	T	F	M
N	B	E	R	B	M	E	M	A	A	F	K	A	N	N
A	I	B	N	W	T	M	M	K	F	V	Y	T	E	D
U	H	R	E	N	D	A	H	H	A	T	I	L	P	I
M	A	M	L	E	W	R	V	B	C	F	R	N	M	F
L	N	F	T	E	G	N	M	K	L	R	C	G	T	U
E	R	M	L	J	G	Q	E	Y	V	H	O	H	Z	X
E	M	A	L	I	M	M	A	N	G	K	A	T	A	I
R	T	P	L	O	N	B	P	L	D	R	U	W	B	K

- Sifat manusia yang mengganggu dirinya lebih baik daripada orang lain **Sombong**.
- Jika ada teman yang berbuat salah kepada kalian, maka sikap yang harus kalian ambil **Memaafkan**.
- Jika kalian berbuat salah, maka sikap yang harus kalian ambil **Meminta maaf**.

4. Kalian tidak boleh memiliki sikap sombong, sikap yang seharusnya kalian miliki **Rendah hati**.
5. Setiap orang tidak hanya memiliki kekurangan, tapi juga memiliki **Kelebihan**.
6. Tokoh pewayangan yang memiliki sikap rendah hati **Semar**.
7. Ajaran Parmalim yang mengajarkan kita untuk sopan dalam berkata dan berbahasa **Malim mangkatai**.
8. Akibat jika kita memiliki sikap sombong **Dijauhi**.
9. *"Bagusing **Rupa** Lan busana ora lana, nanging bagusing ati ginawa mati"*
10. Makna dari tokoh pewayangan Semar yang tidak menggunakan baju **Sederhana**.

Pengayaan

Siswa yang sudah menguasai pelajaran 4 Rendah Hati dan Berjiwa Besar dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 4 Rendah Hati dan Berjiwa Besar, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom "Ayo Berlatih" dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap rendah hati dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Rendah Hati dan Berjiwa Besar.

PELAJARAN 5

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

BANGSA BERKARAKTER LUHUR

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik juga mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Materi Pembelajaran:

- A. Karakter Bangsa
- B. Cinta Tanah Air
- C. Jangan Menyerah, Pantang Mundur
- D. Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama



Gambaran Umum

Capaian Pembelajaran

- Mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Kompetensi yang Diharapkan

Mendorong dan memudahkan siswa mempunyai karakter dalam mengembangkan kebiasaan baik di kehidupan sehari-harinya dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan dan sikap siswa.

Pembahasan Materi

Siswa akan mempelajari 18 karakter bangsa sebagai acuan dasar untuk bersikap, menumbuhkan rasa cinta tanah air dengan menyanyikan lagu-lagu wajib, menetapkan cita-cita dan membangkitkan semangat Bhinneka

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Pendidikan Kewarganegaraan - materi karakter bangsa, cinta tanah air dan bela negara.
Bahasa Indonesia - materi wawancara

Skema Pembelajaran

Tabel 5.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 5

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Karakter Bangsa	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> 18 Karakter Bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami sikap 18 karakter bangsa. Menganalisis sikap-sikap 18 karakter bangsa melalui pengamatan gambar. Menyatakan sikap 18 karakter bangsa dengan melakukan tugas mandiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan memahami 18 karakter bangsa. Mengidentifikasi ilustrasi tentang 18 karakter bangsa. Mengidentifikasi 18 karakter bangsa melalui kartu kekuatan superhero. Mempresentasikan hasil identifikasi kartu kekuatan superhero. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa. 	18 Karakter Bangsa

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Cinta Tanah Air	1 x 3jip @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Cinta Tanah Air Bernyanyi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis sikap dan perilaku cinta tanah air berdasarkan pengamatan gambar. Membangun rasa cinta tanah air dengan menyanyikan lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka. Menyimpulkan makna yang terkandung dalam lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan ilustrasi perilaku cinta tanah air. Menyanyikan lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka. Menyimpulkan makna lagu tanah airku dan indonesia pusaka secara berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Youtube, Buku lagu wajib: Lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka 	Cinta Tanah Air, Tanah Airku, Indonesia Pusaka
Jangan Menyerah, Pantang Mundur	1 x 3jip @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Tangga-tangga perjuangan Belajar dari pendaki gunung Sukses berwirausaha ala Pak Sanawi 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis sikap pantang menyerah melalui pengamatan gambar tangga dan pendaki gunung. Mengidentifikasi sikap pantang menyerah berdasarkan artikel kisah inspiratif. Bertindak untuk menggapai cita-citanya melalui pembelajaran menetapkan tujuan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati materi tangga-tangga perjuangan Membaca materi belajar dari pendaki gunung Menyimak artikel sukses berwirausaha ala Pak Sanawi Menjawab pertanyaan dari artikel sukses berwirausaha ala Pak Sanawi Menulis cita-cita 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa 	Pantang Menyerah, sukses, wirausaha

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> 18 Karakter Bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> Kisah Agni dan Peace Train Indonesia. Keuntungan Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis manfaat berteman dengan ragam Kepercayaan dan agama. Menjelaskan dan menyatakan manfaat berteman dengan ragam Kepercayaan dan agama melalui kegiatan wawancara. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa. Artikel: Peace Train Indonesia Youtube: Cara wawancara 	Ragam Kepercayaan, Peace Train Indonesia.

A Karakter Bangsa

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/ice breaking/brain gym/games/impersonate.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami sikap 18 karakter bangsa.
 - b. Menganalisis sikap-sikap 18 karakter bangsa melalui pengamatan gambar.
 - c. Menyatakan sikap 18 karakter bangsa dengan melakukan tugas mandiri.

Kegiatan Inti

Ayo Amati

- Guru menjelaskan 2-3 sikap 18 karakter bangsa, selanjutnya guru bertanya “siapakah yang bersemangat untuk membacakan karakter selanjutnya?”
- Siswa secara bergantian membaca dan memahami sikap 18 karakter bangsa.
- Guru berdiskusi dengan siswa untuk membahas contoh beberapa sikap karakter bangsa.

A Karakter Bangsa

Gambar 5.1 Kata-kata mutiara Bung Karno

Kata-kata Bung Karno tersebut menandakan, bahwa betapa pentingnya karakter bangsa pada sebuah negara. Kita sebagai penerus bangsa ini, sudah sepatutnya menanamkan karakter bangsa pada diri kita masing-masing. Namun, sebelum lebih lanjut, apakah kalian sudah mengetahui apa saja karakter bangsa tersebut?

Ayo Amati

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terdapat 18 karakter bangsa, diantaranya:

- Religius**
 - Yaitu ketatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran Agama dan Kepercayaan yang dianutnya serta memiliki sikap toleran untuk hidup rukun dan berdampingan.
- Jujur**
 - Yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui apa yang sebenarnya, mengatakan yang sebenarnya dan melakukan yang sebenarnya).
- Toleransi**
 - Yaitu sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan (saling menghargai) terhadap perbedaan (suku, agama, ras, antar golongan, pendapat, etnis dan hal lainnya).

52 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Ayo Berlatih

Alternatif 1: (pengisian secara mandiri)

- Siswa menanggapi atau mendeskripsikan nilai-nilai karakter bangsa berdasarkan gambar.
- Guru menetapkan jangka waktu untuk mengerjakannya.

Peduli Sosial

- Yaitu sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan.

Tanggung Jawab

- Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa dan negara.

Ayo Berlatih

Sebutkan nilai-nilai karakter bangsa sesuai dengan gambar di bawah ini!

53 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Alternatif 2: (pengisian secara diskusi)

- Guru memberikan kesempatan untuk siswa mendeskripsikan nilai-nilai karakter bangsa berdasarkan gambar.
- Jika tidak ada yang memulai, guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab semampunya.

Contoh pengerjaan



Semangat kebangsaan,
Peduli lingkungan,
Peduli sosial, Disiplin.



Toleransi, Komunikatif,
Cinta Damai.



Disiplin, Peduli lingkungan,
Peduli sosial, Tanggung jawab.



Ayo Lakukan

Alat/Bahan

- Alat tulis menulis
- 18 kartu kekuatan
- Lakban kertas
- Papan tulis

*Scene setting *(contoh): *guru dapat membuat alternatif lain dalam membuat scene setting.*

Membantu Superhero menemukan kekuatan

Di Indonesia sedang terjadi banyak sekali kejahatan, untuk dapat mengatasinya dibutuhkan Superhero yang kuat dengan mempunyai 18 kekuatan. Siswa ditugaskan untuk membantu mengumpulkan kekuatan Superhero yang tersebar di 18 kartu.

- Guru menjelaskan kembali tujuan yang hendak dicapai dalam tugas yang diberikan dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa melaksanakan tugas sesuai ketentuan yang telah disepakati.
- Guru mengawasi kegiatan siswa.
- Siswa mempresentasikan hasil tugas yang telah diselesaikan.
- Siswa menempelkan susunan 18 kartu setelah presentasi di papan tulis.
- Guru membuat kesimpulan, bahwa superhero sudah memiliki 18 kekuatan untuk mengatasi segala kejahatan yang terjadi di Indonesia.

Contoh pengerjaan



Gambar 5.1 Contoh Pengerjaan Kartu Kekuatan 18 Karakter Bangsa

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B Cinta Tanah Air

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menganalisis sikap dan perilaku cinta tanah air berdasarkan pengamatan gambar.
 - b. Membangun rasa cinta tanah air dengan menyanyikan lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka.
 - c. Menyimpulkan makna yang terkandung dalam lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Cinta tanah air merupakan hal yang wajib dilakukan warga negara Indonesia, dengan cara bersedia mengabdikan, berkorban dan memelihara segala hal yang ada di dalamnya. Terutama kita adalah seorang Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang menjunjung nilai-nilai budi pekerti luhur, tentunya akan sangat malu jika kita tidak memiliki rasa cinta tanah air.

- Siswa menganalisis contoh perilaku cinta tanah air berdasarkan gambar yang ada.
- Guru memberikan kesempatan untuk siswa mendeskripsikan rasa cinta tanah air berdasarkan gambar disampingnya.
- Jika tidak ada yang memulai, guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab semampunya.

5 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD kelas V



Ayo Bernyanyi

Alat/Bahan

- Alat tulis menulis
- Kertas satu lembar
- Gawai/recorder

Petunjuk

- Guru menyiapkan karaoke lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka.
- Guru membimbing siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka.



Ayo Bekerjasama

Alat/Bahan

- Alat tulis menulis
- Kertas satu lembar
- Gawai/recorder

INDONESIA PUSAKA
cipt. Ismail Marzuki

4/4 Do = C

10 . . 3 1 3 . 5 3 3 6 | 5 . 3 1 1 | 4 . 2 1 1 3 | 2 . 5 1 |
Indone - sia pusaka - ku be - ri pa - si - ku a - bid dan - ja - ri - bu

C C7 F C Dm G7 C
3 1 1 7 6 | 6 . 4 2 7 | 1 . 5 4 5 4 7 | 1 . . 5 0 |
ne - sa se - jah dan - ku - bu - tem - pat di - pu - ja pu - ja bang - sa Dns

G7 G7 E7 Am
1 2 . 3 4 2 7 | 1 6 . 3 3 4 3 2 1 | 6 . 5 7 |
na - tampat be - ri - bu Da - bu - ai di - be - wak - an bun - du - tem - pat

F C Dm G7 C
1 1 7 1 2 3 4 | 6 . 5 1 | 3 . 5 4 5 4 7 | 1 ||
ber - endung dan - ai tu - a Sa - mpai a - kitu men - tap ma - ta

Ayo Bekerjasama

Setiap lagu memiliki makna yang mendalam, termasuk lagu-lagu wajib di atas. Sekarang, ayo cari tahu maknanya secara bersama-sama!

Alat dan Bahan

- Alat tulis menulis
- Alat musik genggang (jika ada)
- Kertas satu lembar
- Handphone/recorder

Petunjuk

- Buatlah 1-2 kelompok dalam kelasmu.
- Diskusikan makna yang terkandung dalam lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka tersebut di atas.
- Jika sudah, presentasikan hasilnya kepada teman-temanmu dikelas.
- Nyanyikan lagu Tanah Airku dan Indonesia Pusaka bersama masing-masing kelompokmu.

Catatan:

- Kelompok 1: Tanah Airku
- Kelompok 2: Indonesia Pusaka

5 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD kelas V

Petunjuk

- Siswa dibagi menjadi 1-2 kelompok.
- Jika siswa dibagi menjadi 2 kelompok maka kelompok 1: Tanah Airku dan kelompok 2: Indonesia Pusaka.
- Guru menjelaskan kembali tujuan yang hendak dicapai dalam tugas yang diberikan dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Masing-masing kelompok siswa berdiskusi dan menyimpulkan makna yang terkandung didalam lagu tersebut.
- Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok siswa untuk berlatih menyanyikan lagu tersebut, sesuai dengan musik karaokenya.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil simulannya dan menyanyikan lagu, dipandu dengan musik karaoke lagu tersebut.
- Guru mengapresiasi hasil kerja siswa.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

C

Jangan Menyerah, Pantang Mundur

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menganalisis sikap pantang menyerah melalui pengamatan gambar tangga dan pendaki gunung.
 - b. Mengidentifikasi sikap pantang menyerah berdasarkan artikel kisah inspiratif.
 - c. Bertindak untuk menggapai cita-citanya melalui pembelajaran menetapkan tujuan.

Kegiatan Inti

Guru Bertanya:

- Apakah kalian ingin sukses?
- Apakah kalian tahu perjuangan untuk menggapai kesuksesan?

- Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Guru menjelaskan kesuksesan dengan analogi “Tangga-tangga Perjuangan”.
- Guru berdiskusi dengan siswa mengenai kesimpulan analogi “Tangga-tangga Perjuangan”.
- Siswa bersama-sama membaca dan menganalisis teks “Belajar Pantang Menyerah dari Pendaki Gunung”.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis teks “Belajar Pantang Menyerah dari Pendaki Gunung”.



Ayo Membaca

Belajar Pantang Menyerah dari Pendaki Gunung

Apakah kamu pernah mendaki gunung? Atau sudah kamu ada yang hobi mendaki gunung? Seorang pendaki gunung tidak akan pernah mendapatkan pemandangan indah seperti gambar di samping, tanpa melewati berbagai rintangan saat mendaki gunung. Jalanan yang terjal, jarak yang sangat jauh, beragam kawasan yang berat, cuaca dan berbagai rintangan lainnya, itu merupakan tantangan yang harus dia hadapi. Walaupun dengan rintangan berat, seorang pendaki sejati tidak akan menyerah dan pantang mundur, karena ia tahu bahwa di atas puncak, akan ada keindahan yang akan dia nikmati.

Sementara itu yang tertanam pada seorang pendaki gunung, patut kita contoh dalam kehidupan sehari-hari, untuk berjuang demi cita-cita yang ingin kita gapai.

Ayo Membaca

Bacalah teks artikel di bawah ini!

Sukses Berwirausaha Ala Pak Sanawi

Tribunnews.com, Jakarta - Dalam menapaki kesuksesannya, Sanawi berpegang pada prinsip bahwa sukses dapat dicapai siapa saja yang mau terus berusaha dan percaya diri.

Letaki asal Blora, Jawa Tengah, yang hanya mengenyam pendidikan kelas I Sekolah Dasar dan lama jadi kuli bangunan itu, kini sukses menjadi jutawan es krim dengan omzet Rp 1,5 miliar per bulan di Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Perjalanan Sanawi menjadi seorang pengusaha sukses penuh lika-liku dan keluarga miskin, Sanawi tidak bisa menamatkan Sekolah Dasar.

Gambar 5.4 Pak Sanawi

Sumber: Tribunnews.com (2019)

60 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Scene setting *(contoh): *guru dapat membuat alternatif lain dalam membuat scene setting.

Berita inspiratif:

Pagi hari bapak/ibu guru membeli sebuah koran dan setelah dibaca ada salah satu berita yang sangat menarik dan penuh motivasi. Beritanya tentang seseorang yang sukses berjualan ice cream, ia mendapatkan keuntungan sampai satu miliar dari berjualan ice cream, penasaran dengan perjuangannya? ayo kita simak bersama beritanya!

- Siswa diminta untuk membaca artikel “Sukses Berwirausaha Ala Pak Sanawi” secara bergantian.
- Guru menjelaskan inti dari artikel “Sukses Berwirausaha Ala Pak Sanawi” tentang kesuksesan Pak Sanawi.



Ayo Berlatih

Guru Menjelaskan:

Setelah mengetahui kisah kesuksesan Pak Sanawi melalui artikel “Sukses Berwirausaha Ala Pak Sanawi”, sekarang jawablah pertanyaan yang berkaitan dengan artikel tersebut.



Ayo Mencoba

Alat/Bahan

- Alat tulis menulis
- Kertas satu lembar
- Gawai/recorder

*Scene setting *(contoh): *guru dapat membuat alternatif lain dalam membuat scene setting.*

Menetapkan tujuan:

Apakah kalian ingin sukses seperti Pak Sanawi? Atau kalian ingin sukses seperti Christian Ronaldo? Apakah kalian mengetahui siapa Christian Ronaldo? Ya, dia adalah seorang pemain sepak bola yang sangat luar biasa dan hampir seluruh dunia mengenalinya. Sebelum dia menjadi hebat seperti sekarang ini, dia sudah melewati tangga-tangga perjuangannya. Walaupun banyak sekali rintangan yang dia hadapi, namun dia tetap tidak menyerah sedikit pun. Bahkan Christian Ronaldo pernah cedera hingga di operasi dan tidak bisa bermain sepak bola sementara waktu, tapi dia tetap bersih keras berjuang. Itulah yang membuat dia sukses menjadi pemain sepak bola yang luar biasa hebat. Apakah kalian ingin sukses seperti Christian Ronaldo? Pasti mau kan!

Kalau begitu, ayo kita rangkai tangga perjuangan dan cita-cita kalian!

- Guru menjelaskan kembali tujuan yang hendak dicapai dalam tugas yang diberikan dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa menulis dan melaporkan hasil tugasnya dan guru berkeliling mengecek.
- Guru mengapresiasi hasil tugas siswa.

Contoh pengerjaan

Cita-citaku

Aku ingin menjadi seorang : Chef

Target waktu untuk menggapainya : 25 tahun dari sekarang

Hal yang perlu aku lakukan dari sekarang : Belajar memasak, mencari tutorial memasak dengan benar, terus belajar, mengikuti les memasak, dll.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

D Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menganalisis manfaat berteman dengan ragam Kepercayaan dan Agama.
 - b. Menjelaskan dan menyatakan manfaat berteman dengan ragam Kepercayaan dan Agama melalui kegiatan wawancara.

Kegiatan Inti



Ayo Membaca

Alat/Bahan:

- Gambar kereta api

*Scene setting *(contoh): *guru dapat membuat alternatif lain dalam membuat scene setting.*

Menetapkan tujuan:

Apakah ada yang pernah naik kereta? *(Jika ada siswa yang mengangkat tangan, siswa tersebut diminta untuk menceritakan pengalaman naik kereta). Coba kita perhatikan gambar kereta api ini! Kereta api terdiri dari beberapa ruang yang disebut gerbong, biasanya dalam 1 kereta api terdapat 5-10 gerbong. Kereta api dan gerbong itu ternyata mempunyai makna, yang dapat kita artikan sebagai isyarat Bhinneka Tunggal Ika. Walaupun dalam 1 kereta api terdapat gerbong yang berbeda-beda, ia tetap melaju bergandengan untuk mencapai tujuan yang sama. Kita sebaiknya dapat mencontoh gerbong-gerbong tersebut, walaupun kita dilahirkan dengan latar belakang yang berbeda-beda, kita harus tetap bergandengan untuk merawat bangsa Indonesia ini menjadi bangsa yang hebat dalam bidang apapun.

Isyarat dari kereta api tadi ternyata sudah dilaksanakan oleh komunitas Peace Train Indonesia, ayo kita simak kisah berikut!

- Guru menceritakan “Kisah Agni dan Peace Train Indonesia” 1-2 paragraf, selanjutnya guru bertanya “siapakah yang bersemangat untuk membacakan paragraf selanjutnya?”
- Siswa secara bergantian membaca dan memahami “Kisah Agni dan Peace Train Indonesia”.
- Guru berdiskusi dengan siswa untuk mengambil intisari dari “Kisah Agni dan Peace Train Indonesia”



Ayo Berlatih

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian soal dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian.

Ayo Membaca

Kisah Agni dan Peace Train Indonesia

Aku sering mengikuti program Peace Train Indonesia. Apakah kalian pernah mendengar Peace Train Indonesia?

Peace Train Indonesia adalah program traveling lintas agama dan kepercayaan dengan menggunakan kereta api, menuju ke satu kota yang telah ditentukan. Peace Train Indonesia digagas oleh Indonesia Conference For Religion and Peace (ICRP) bekerja sama dengan lembaga agama dan organisasi pendukung kebebasan beragama dan kepercayaan.



Kali ini, aku mengikuti program ke-8 yang akan menuju ke Bogor, Jawa Barat. Disana aku akan diajak berkeliling untuk mengunjungi komunitas atau organisasi agama dan kepercayaan, rumah-rumah ibadah, serta mengunjungi tokoh-tokoh pelopor perdamaian antar agama dan kepercayaan.

Aku berangkat menggunakan kereta api bersama teman-teman lain yang mengikuti program Peace Train Indonesia. Teman-temanku ini berbeda-beda latar belakang keyakinannya, ada yang dari Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Buddha, Konghucu dan Penghayat Kepercayaan.

Walaupun kami berbeda-beda, tetapi kami berteman sangat baik, saling belajar, berbagi cerita, berdialog, bekerja sama untuk menjaga persatuan dan kesatuan. Aku sangat bersyukur menjadi Penghayat Kepercayaan dan mempunyai kesempatan untuk mengikuti program Peace Train Indonesia, bertemu dan berteman dengan mereka yang berbeda keyakinan. Aku sangat bangga, dapat ikut serta menunjung tinggi Bhinneka Tunggal Ika.

Pelajaran 5 | Bangsa Berkarakter Luhur

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan teks bacaan “Kisah Agni dan Peace Train Indonesia”!

1. Apa program yang diikuti oleh Agni dalam menjaga persatuan dan kesatuan?
2. Sebutkan dan jelaskan tujuan program tersebut!
3. Sebutkan pengalaman yang Agni dapatkan, saat bertemu dan berteman dengan yang berbeda keyakinan?
4. Apa makna yang dapat diambil dari kisah Agni dan Peace Train Indonesia?
5. Apakah kalian berminat untuk mengikuti kegiatan/program seperti Peace Train Indonesia? Jelaskan alasannya!

Ayo Amati

Berikut ini merupakan keuntungan apabila kita dapat berteman dengan ragam kepercayaan dan agama.





Ayo Amati

- Guru menjelaskan materi dan memberi contoh sesuai dengan gambar yang tertera.
- Guru dapat berdiskusi dengan siswa untuk memberikan contoh lain keuntungan berteman dengan dengan ragam Kepercayaan dan Agama.



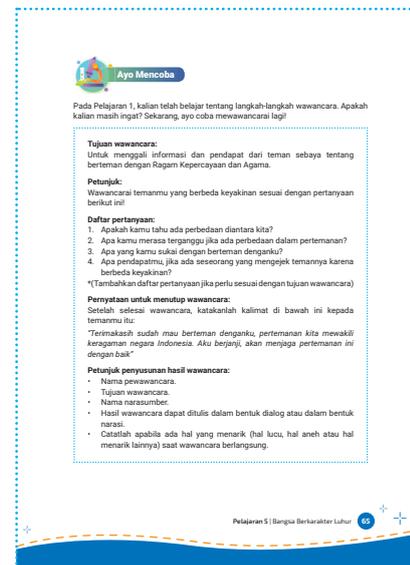
Ayo Mencoba

Alat/Bahan

- Alat tulis menulis.
- Lembar tugas wawancara.
- Gawai/recorder.
- Lembar prosedur wawancara.
- Kertas HVS.

Petunjuk

- Guru menjelaskan petunjuk melaksanakan tugas, untuk dikerjakan sebagai Pekerjaan Rumah (PR) dan dikumpulkan pada tatap muka berikutnya.
- Guru menjelaskan prosedur wawancara secara rinci.



Guru Menjelaskan:

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (yang mengajukan wawancara) dan yang diwawancarai (yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu). (Lexy J. Moelong) adapun tahapan wawancaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan:

- Menentukan tujuan wawancara.
(Untuk menggali informasi dan pendapat dari teman sebaya tentang Berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama).
- Menentukan dan menghubungi narasumber.
- Menyusun daftar pertanyaan.

Daftar Pertanyaan:

1. Apakah kamu tahu ada perbedaan diantara kita?
2. Apa kamu merasa terganggu jika ada perbedaan dalam pertemanan?
3. Apa yang kamu sukai dengan berteman denganku?
4. Apa pendapatmu, jika ada seseorang yang mengejek temannya karena berbeda keyakinan?

*(Tambahkan daftar pertanyaan jika perlu sesuai dengan tujuan wawancara)

2. Tahap Pelaksanaan:

- a. Mengucapkan salam.
- b. Memperkenalkan diri.
- c. Mengutarakan maksud dan tujuan wawancara.
- d. Menyampaikan pertanyaan dengan teratur.
- e. Mencatat dan merekam pokok-pokok wawancara.
- f. Menyampaikan pernyataan penutup wawancara.
(*"Terima kasih sudah mau berteman denganku, pertemanan kita mewakili keragaman negara Indonesia. Aku berjanji, akan menjaga pertemanan ini dengan baik"*).
- g. Mengakhiri dengan salam.

3. Tahap Penyusunan:

- a. Identitas pewawancara.
- b. Tujuan wawancara.
- c. Identitas narasumber.
- d. Ringkasan isi wawancara, dapat ditulis dalam bentuk dialog atau dalam bentuk narasi.
- e. Catatlah hal yang menarik (hal lucu, hal aneh, atau hal menarik lainnya) saat wawancara berlangsung.

- Siswa mengumpulkan hasil wawancara, sesuai waktu atau pertemuan yang telah disepakati bersama.

Contoh pengerjaan

Nama : Agni

Kelas : VI

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Tujuan wawancara:

Untuk menggali informasi dan pendapat dari teman sebaya tentang berteman dengan Ragam Kepercayaan dan Agama

Identitas Narasumber:

Nama: Dairo Kelas: VI Sekolah: SDN Merdeka Belajar II

Hasil wawancara:

1. Apakah kamu tahu ada perbedaan diantara kita?

Tahu, kamu kan seorang penghayat, sedangkan aku beragama islam, asal daerah kita juga berbeda, aku dari Jakarta kamu dari Bandung.

2. Apakah kamu merasa terganggu jika ada perbedaan dalam pertemanan?

Tidak, aku berteman denganmu tulus tidak memandang perbedaan

3. Apa yang kamu sukai dengan berteman denganku?

Kamu itu orangnya baik, suka bantu aku dalam kesulitan, kamu juga orangnya asyik kalau diajak bermain.

4. Apa pendapatmu, jika ada seseorang yang mengejek temannya karena berbeda keyakinan?

Wah aku sih memarahinya, aku tidak setuju jika ada pertemanan yang memandang perbedaan, karena kita lahir di Negara Indonesia yang penuh dengan perbedaan.

Hal menarik:

Saat diwawancarai narasumber sedang makan gorengan, setelah aku menyampaikan pernyataan penutup wawancara, ia berhenti makan dan menangis lalu memelukku karena terharu mendengar kata-kataku. Tapi aku malah tertawa karena gorengan yang ia makan berjatuhan.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 5 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa bersama dengan orang tuanya berdiskusi tentang apa saja bentuk kegiatan di lingkungan sekitarnya yang mencerminkan sikap-sikap karakter bangsa.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Percaya Diri		Rendah Hati		Tanggung Jawab	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Hasil Pengamatan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan masing-masing jawaban karakter.				
Isi tulisan selaras dengan tema.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Rubrik Menulis Deskripsi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan deskripsi yang logis pada masing-masing gambar sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub C-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Pak Sanawi hanya mengenyam pendidikan kelas 1 sekolah dasar dan lama menjadi kuli bangunan.
2. Pak Sanawi ingin membantu keuangan keluarga.
3. Pak Sanawi mempunyai prinsip bahwa sukses dapat dicapai siapa saja yang mau terus berusaha dan percaya diri.
4. Kuli bangunan, penggembala sapi, dan akhirnya berjualan eskrim.
5. Gigih, pekerja keras, dan pantang menyerah.

**Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.*

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub D-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Peace Train Indonesia
2. Program traveling lintas Agama dan Kepercayaan dengan menggunakan kereta api menuju satu kota tertentu.
3. Mempunyai banyak teman dan berbagai cerita pengalaman.
4. Berteman dengan siapapun tanpa memandang perbedaan.
5. Iya berminat, karena aku ingin merasakan keseruan jalan-jalan ke tempat-tempat ibadah.

**Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.*



Penilaian Keterampilan

Rubrik Laporan dan Presentasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Jawaban	Menuliskan jawaban sesuai dengan topik bahasan.	Menuliskan jawaban kurang sesuai dengan topik bahasan.	Menuliskan jawaban tidak sesuai dengan topik bahasan.	Tidak menulis pertanyaan.
Presentasi hasil jawaban	<ul style="list-style-type: none">• Suara terdengar dengan jelas.• Percaya diri• Penampilan rapi	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.
Sikap	<ul style="list-style-type: none">• Tekun• Percaya diri• Selesai tepat waktu.	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Rubrik Bernyanyi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Makna lagu	Menuliskan makna sesuai dengan topik bahasan.	Menuliskan makna kurang sesuai dengan topik bahasan.	Menuliskan makna tidak sesuai dengan topik bahasan.	Tidak menulis makna.
Presentasi hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none"> • Suara terdengar jelas. • Percaya diri • Penampilan rapi 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.
Bernyanyi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu dengan nada tepat. • Menyanyikan lagu dengan tempo tepat. • Ekspresi sesuai dengan isi, nada dan tempo lagu. 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama kelompok • Tekun • Percaya diri • Selesai tepat waktu. 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Menulis Deskripsi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mendeskripsikan seluruh jawaban tentang cita-cita.				
Isi tulisan selaras dengan tema.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Rubrik Wawancara

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Daftar pertanyaan	Menuliskan 5 daftar pertanyaan dengan benar.	Menuliskan 4 daftar pertanyaan dengan benar.	Menuliskan 3 daftar pertanyaan dengan benar.	Menuliskan 2 daftar pertanyaan dengan benar.
Presentasi hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Mencantumkan nama siswa. Mencantumkan tema wawancara. Mencantumkan narasumber. 	Memenuhi 4 dari 5 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 3 dari 5 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 5 kriteria pada kolom 1.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
	<ul style="list-style-type: none"> Mencantumkan daftar pertanyaan. Menulis informasi hasil wawancara dengan tepat. 			
Tulisan hasil wawancara	<ul style="list-style-type: none"> Pemakaian huruf besar dengan benar. Pemakaian tanda baca dengan tepat. Penggunaan kosakata baku dengan benar. Tulisan rapi dan terbaca. 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria pada kolom 1.
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama kelompok. Tekun Percaya diri 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria pada kolom 1.

Skor

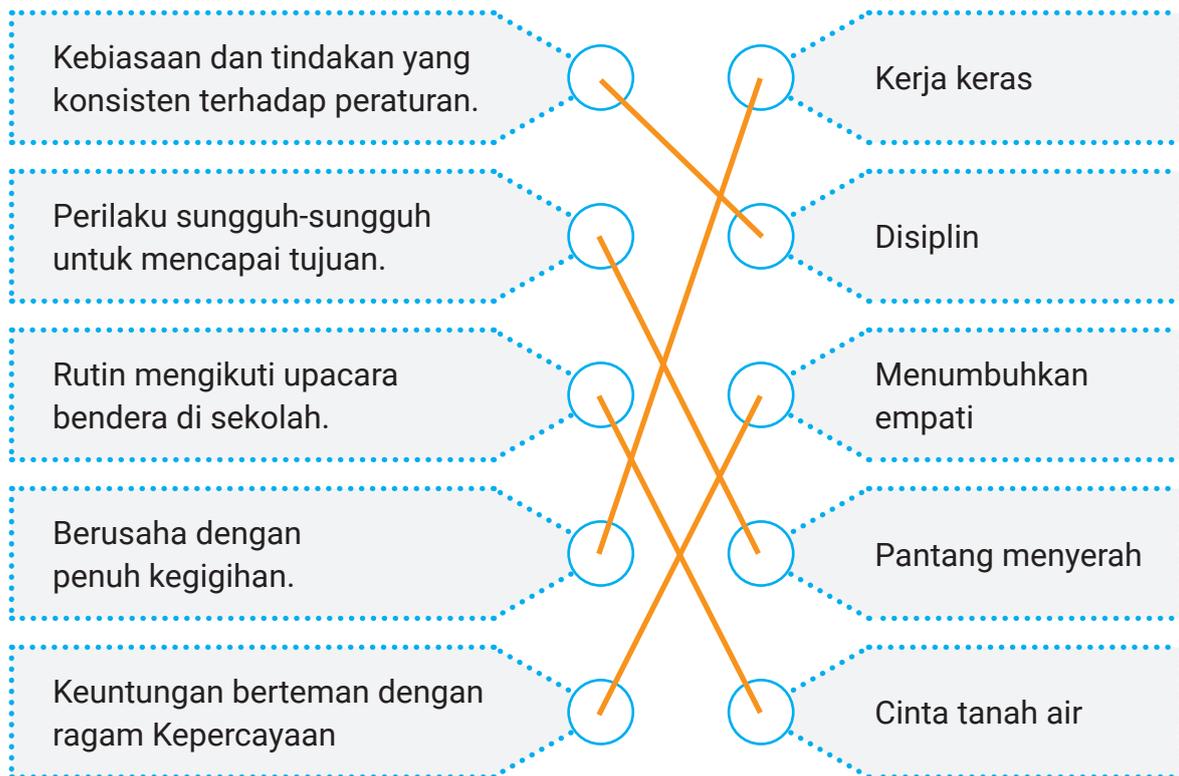
$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

A. Pilihan Ganda

1. b. Toleransi
2. b. Dairo memiliki karakter bangsa peduli lingkungan, sedangkan temannya tidak.
3. c. Sekar mempunyai pengetahuan yang lebih dari siswa lainnya.
4. a. 1,3,4,5
5. a. Memiliki karakter bangsa peduli lingkungan, sedangkan temannya tidak.
6. b. Upacara bendera, memakai pakaian adat, juara lomba olimpiade.
7. a. Kecintaan terhadap tanah air, walaupun kita pergi keluar negeri tanah air tidak akan pernah terlupakan dan akan selalu ada di hati.
8. d. Memiliki sikap pantang menyerah sampai tujuannya tercapai.
9. a. Berbeda-beda tetapi tetap satu jua.
10. b. Merangkul perbedaan dan tidak mudah terprovokasi.

B. Menjodohkan



Pengayaan

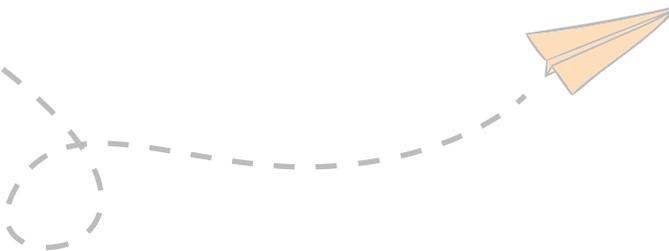
Siswa yang sudah menguasai pelajaran 5 Bangsa Berkarakter Luhur dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 5 Bangsa Berkarakter Luhur, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap yang mencerminkan 18 karakter bangsa sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Bangsa Berkarakter Luhur.



PELAJARAN 6

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

SENANGNYA SELALU BERSYUKUR

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik juga mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Materi Pembelajaran:

- A. Jangan Mengeluh
- B. Tidak Malu Akan Kekurangan
- C. Keajaiban Nusantara
- D. Berterima Kasih



Gambaran Umum

Capaian Pembelajaran

- Mengamalkan dan menganalisis perbuatan baik dan perilaku bersyukur.

Kompetensi yang Diharapkan

Mendorong dan memudahkan siswa mempunyai karakter dalam mengembangkan kebiasaan baik di kehidupan sehari-harinya dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan dan sikap siswa.

Pembahasan Materi

Membahas perilaku-perilaku bersyukur dengan tidak mengeluh terhadap keadaan, tidak malu akan kekurangan diri sendiri, mencintai bangsanya sendiri serta berterimakasih atas segala kuasa-Nya

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Bahasa Indonesia - materi cerita pendek, puisi.

Skema Pembelajaran

Tabel 6.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 6

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Jangan Mengeluh	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Cerpen Darma dan Arang 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami & menganalisis sebuah cerita sesuai isi informasi yang terkait dengan topik pembahasan (senangnya selalu bersyukur, jangan mengeluh). Membiasakan untuk tidak mengeluh berdasarkan list kegiatan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak cerita Darma dan Arang. Menjawab pertanyaan tentang cerita Darma dan Arang. Memilah kalimat mengeluh dan tidak mengeluh pada tabel. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa. Cerita pendek tentang mengeluh. 	<ul style="list-style-type: none"> Jangan Mengeluh.

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Tidak Malu Akan Kekurangan	1 x 35p @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kelebihan dan kekurangan pada setiap manusia. Artikel jurus silat tanpa kaki membawa Ade Anas keliling berbagai kota. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami adanya kekurangan dan kelebihan dalam diri manusia melalui pembelajaran sumbang saran. Mengembangkan kreativitas melalui pembelajaran sumbang saran. Membuat sebuah cerita secara kelompok dari hasil pembelajaran sumbang saran. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati kelebihan dan kekurangan pada diri manusia. Mengidentifikasi dan menceritakan kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Membaca artikel jurus silat tanpa kaki membawa Ade Anas berkeliling ke berbagai kota. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa. Internet: Cerita motivasi tidak malu akan kekurangan. 	Kelebihan, Kekurangan, Diri

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Keajaiban Nusantara	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Nusantara dan keindahannya 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keajaiban nusantara melalui peta Indonesia. Mengungkapkan perasaan terhadap suatu peristiwa di Indonesia. Mengungkapkan keindahan nusantara dengan menulis sebuah cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peta keberagaman yang ada di Indonesia. Menjawab pertanyaan tentang keindahan Nusantara. Menggambar ekspresi pada peristiwa dan kejadian di Indonesia. Membuat cerita harapan berlibur di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Buku Atlas Indonesia. Buku Mengenal Seni. Film: Negeri Dongeng, Film: The Nekad Traveler 	Keajaiban Nusantara
Berterimakasih	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Puisi Terima Kasih Tuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami cara berterimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa. Membuat puisi tentang terima kasih. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca puisi Terima Kasih Tuhan. Memahami cara membuat puisi. Membuat puisi tentang terima kasih. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa. Internet: Membaca puisi 	Terimakasih, Puisi

A

Jangan Mengeluh

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/ice breaking/brain gym/games/impersonate.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami & menganalisis sebuah cerita sesuai isi informasi yang terkait dengan topik pembahasan (senangnya selalu bersyukur, jangan mengeluh).
 - b. Membiasakan untuk tidak mengeluh berdasarkan daftar kegiatan sehari-hari.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

"Aduh kok tugas ini susah sih!", "Aduh ibuku kenapa selalu menyuruh ku ya!"

Apakah kalian sering mendengar kalimat seperti itu? atau kalian sering mengatakannya? Ya, itu merupakan contoh perkataan mengeluh terhadap sesuatu. Apakah kalian tahu? Mengeluh dapat membuat aktivitas terhambat, karena hanya memikirkan kesusahan atau kesulitannya saja. Bahkan lebih parahnya lagi mengeluh itu berarti tidak bisa menghargai hidup ini. Mengeluh itu berasal dari kata keluh. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) keluh berarti ungkapan yang keluar karena perasaan susah (karena menderita sesuatu yang berat, kesakitan dan sebagainya). Sementara mengeluh yaitu menyatakan keadaan susah (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan dsb).



Ayo Membaca

- Guru menceritakan cerita pendek Darma dan Arang dengan intonasi sesuai alur cerita dan menggunakan gestur.
- Guru berdiskusi dengan siswa untuk mengambil intisari dari cerita pendek Darma dan Arang.

A Jangan Mengeluh

"Aduh kok tugas ini susah sih!", "Aduh ibuku kenapa selalu menyuruh ku ya!" Apakah kalian sering mendengar kalimat seperti itu? Atau kalian sering mengatakannya? Ya, itu merupakan contoh perkataan mengeluh terhadap sesuatu. Apakah kalian tahu? Mengeluh dapat membuat aktivitas terhambat, karena hanya memikirkan kesusahan atau kesulitannya saja. Bahkan lebih parahnya lagi mengeluh itu berarti tidak bisa menghargai hidup ini.

Mengeluh itu berasal dari kata keluh. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) keluh berarti ungkapan yang keluar karena perasaan susah (karena menderita sesuatu yang berat, kesakitan). Sementara mengeluh yaitu menyatakan keadaan susah (karena penderitaan, kesakitan, kekecewaan).



Ayo Membaca

Bacalah teks cerita di bawah ini!

Darma dan Arang

Disuatu pinggiran kota, ada seorang anak bernama Darma, ia tinggal bersama ibunya yang bekerja sebagai pemulung. Darma mempunyai hobi melukis, setiap hari dia melukis walaupun dengan alat seadanya seperti pensil warna bekas dan kertas-kertas bekas yang biasanya ditemui di bak-bak sampah.

Suatu hari, Darma membantu ibunya memulung ke kota. Di tengah perjalanan, ia mendengar akan ada lomba melukis di pusat kota. Darma begitu gembira mendengarnya, namun ia berpikir bahwa dirinya tidak bisa mengikuti lomba tersebut karena tidak mempunyai alat yang memadai.

Sore hari, dengan muka murung ia pulang ke rumah. Sesampainya di rumah, ibunya bertanya: "Nak, ada apa? Kenapa kamu murung? Coba ceritakan pada ibu". Dengan kasih sayang dan kelembutan, mereka berbincang di tengah tungku api sembari memasak untuk makan malam.

Darma pun menceritakan apa yang dia rasakan, dengan hati yang bersih Darma bercerita: "Aku tadi mendengar ada lomba melukis di pusat kota, aku ingin mengikutinya tapi aku malu karena tidak mempunyai alat-alat untuk melukisnya bu".

72 Pendidikan Keperpercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI



Ayo Berlatih

Guru Menjelaskan:

Setelah menyimak cerita pendek Darma dan Arang, sekarang jawablah pertanyaan sesuai dengan kemampuanmu!

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian soal dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian.

Guru Menjelaskan:

Setelah mengetahui pengertian dan contoh kisah tentang jangan mengeluh, sekarang identifikasi contoh kalimat mengeluh dan kalimat tidak mengeluh. Lalu tuliskan hasil identifikasimu pada tabel.

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengidentifikasi contoh kalimat mengeluh.
- Siswa melingkari kalimat mengeluh dan melaporkan hasil identifikasinya.

Contoh pengerjaan

"Wah ini susah banget, aku gak sanggup!"

"Sepertinya susah!"

"Usahaku tidak akan sia-sia!"

"Aku yakin pasti bisa!"

"Kenapa aku harus mengerjakannya?"

"Banyak sekali PR ini!"

"Tidak apa-apa, nanti akan kucoba lagi!"

"Akan kukerjakan sekarang juga!"

"Waktu bermainku jadi sedikit!"

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B

Tidak Malu Akan Kekurangan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/ice breaking/brain gym/games/impersonate.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami adanya kekurangan dan kelebihan dalam diri manusia melalui pembelajaran sumbang saran.
 - b. Mengembangkan kreativitas melalui pembelajaran sumbang saran.
 - c. Membuat sebuah cerita secara kelompok dari hasil pembelajaran sumbang saran.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi dan memberi contoh sesuai dengan gambar yang ada pada buku siswa.
- Guru dapat berdiskusi dengan siswa untuk memberikan contoh lain kekurangan dan kelebihan pada diri manusia.



Ayo Membaca

- Setelah selesai mempelajari kekurangan dan kelebihan pada manusia, siswa diminta untuk membaca dan menganalisis kisah inspiratif Ade Anas.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis kisah inspiratif Ade Anas.



Ayo Berlatih

Guru Menjelaskan:

Setelah membaca kisah inspiratif dari Ade Anas, sekarang jawablah pertanyaan sesuai teks!

5. Pilih dan lingkari kalimat di bawah ini yang menunjukkan sikap mengeluh!

"Wah ini susah banget, aku gak sanggup!"	"Sepertinya susah!"	"Usahaku tidak akan sia-sia!"
"Aku yakin pasti bisa!"	"Kenapa aku harus mengerjakannya?"	"Banyak sekali PR ini!"
"Tidak apa-apa, nanti akan ku coba lagi!"	"Akan ku kerjakan sekarang juga!"	"Waktu berminku jadi sedikit!"

Kata-kata Mutiara
Jika ingin bahagia itu mudah, perbanyak bersyukur, jangan mengeluh...

B Tidak Malu Akan Kekurangan

Apakah kalian tahu? Bahwa dalam setiap diri manusia terdapat kekurangan dan kelebihan. Kedua hal tersebut perlu diketahui dan dipahami, agar kalian tetap percaya diri dan bersyukur kehidupan ini. Coba pahami gambar di bawah ini agar kalian lebih mengerti!

Hebat ya, dia jago bermain musik, sedangkan aku tidak bisa.
Wah hebat sekali, dia jago gambar, sedangkan aku tidak bisa.

Dari gambar di atas, sekarang kalian paham kan? Salah satu contoh kekurangan dan kelebihan dari setiap manusia. Jangan malu akan kekurangan diri sendiri, lebih baik fokus saja pada kelebihan yang kalian miliki.

74 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Ayo Membaca

Bacalah teks arsitek di bawah ini!

Jurus Silat Tanpa Kaki Membawa Ade Anas Keliling Berbagai Kota

Tribunjabar.co.id, Bandung - Keinginan Ade Anas untuk menekuni pencak silat tak pernah padam. Pria yang lahir tanpa kaki ini sudah 26 tahun merebap insipitasi dengan bersilat. Dari panggung ke panggung, ia penuh undangan untuk menampilkan kebolehannya memeragakan gerakan bela diri tradisional Sunda ini. Tak jarang, semangatnya berhasil berhasil mendorong para penikmatnya, baik kalangan anak hingga dewasa, untuk belajar seni bela diri tersebut.

Ade Anas tertarik pada pencak silat saat ia melihat orang lain berlatih pencak silat. Ia memberanikan diri untuk ikut berlatih pencak silat dengan orang lain. Motivasinya sederhana, ingin berolahraga dan belajar bela diri.

"Enggak ada kesulitan untuk berlatih pencak silat. Kuncinya satu, harus semangat. Saya kan beda sama orang lain. Apalagi orang lain normal, masa enggak semangat", ujarnya saat ditemui di Taman Budaya Jawa Barat Jalan Bukit Dago Utara No 53, Sabtu (22/10).

Ia mendedikasikan hidupnya untuk pencak silat. Ia disibukkan dengan memenuhi undangan masyarakat untuk menampilkan pencak silat di berbagai tempat di dalam dan luar Bandung. Pencak silat puhalah yang membawanya berkeliling kota. Ia telah nadin menyambangi Bandung dan sekitarnya, Cianjur, Garut hingga Bali. Saat tampil di atas panggung, ia kerap diminta untuk melakukan gerakan pencak silat seorang diri.

Ia tergabung dalam kelompok pencak silat Paguron Putra Gumelar di KBB dan Giat Panglipur Cinta Laksana di Cimahi. Ia ikut ambil bagian dalam acara Ngadu Bako di Taman Budaya Jawa Barat, Sabtu (22/10). Di acara tersebut, ia bersama para pesilat muda dan sepuh Jawa Barat dan sekitarnya membahas tentang prospek pencak silat yang akan diajarkan sebagai warisan budaya dunia ke UNESCO.

Pelajaran 6 | Senangnya Satu-Satunya Bersyukur 75

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

C Keajaiban Nusantara

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menganalisis keajaiban nusantara melalui peta Indonesia.
 - b. Mengungkapkan perasaan terhadap suatu peristiwa di Indonesia.
 - c. Mengungkapkan keindahan nusantara dengan menulis sebuah cerita.

Kegiatan Inti

Alat dan Bahan

- Alat tulis menulis.
- Buku Atlas Indonesia/Buku Seni dan Budaya Indonesia.
- Guru menjelaskan materi dan memberi contoh sesuai dengan gambar peta pada buku siswa.
- Guru berdiskusi dengan siswa tentang materi tersebut.



Ayo Berlatih

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai kemampuanmu!

1. Tulislah kesimpulan dari teks artikel "Jurus Silat Tanpa Kaki Membawa Ade Anas Keliling Berbagi Kota".
2. Tulislah kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirimu, lalu ceritakan kepada salah satu teman sekelasmu!

“Tidak malu akan kekurangan merupakan sikap percaya diri (yakni pada kemampuan diri sendiri, merasa tidak perlu membandingkan diri sendiri dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain).”

C Keajaiban Nusantara

Kenapa kita harus bersyukur menjadi orang Indonesia? Simaklah peta Indonesia di bawah ini!

Gambar 6.2 Peta ragam budaya Indonesia

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dan indah. Itulah kenapa kita wajib bersyukur menjadi orang Indonesia dengan segala keajaibanya. Keajaiban Indonesia yang belum tentu negara lain punya adalah perbatasan dalam aneka ragamnya, baik itu kebudayaan, adat istiadat, warna kulit, bahasa dan masih banyak lagi. Seperti yang tertuang dalam semboyan bangsa Indonesia yaitu Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tetap satu jua).

Perhatikan Kewerjasan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Guru Menjelaskan:

Setelah mengetahui keberagaman suku dan budaya di Indonesia, sekarang jawablah pertanyaan sesuai dengan pemahamanmu sendiri!

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian soal dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
*(Untuk mengisi soal tersebut, siswa dapat mencari jawaban dari sumber lain seperti Buku Atlas Indonesia atau Buku Mengenal Seni dan Budaya Indonesia dan sumber informasi lain).

- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil jawaban.



Ayo Lakukan

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian soal dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
*(Jawaban dapat secara langsung ditulis pada buku siswa).
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Secara bersama-sama, guru dan siswa membahas materi berdasarkan gambar-gambar tersebut.

Ayo Berlatih

Jawablah pertanyaan berikut ini sesuai kemampuanmu!

1. Pada gambar peta Indonesia sebelumnya, suku atau provinsi mana yang menurut kalian menarik untuk dibahas?
2. Jelaskan apa yang menarik dari suku atau provinsi tersebut!
3. Sebutkan makanan khas suku atau provinsi tersebut!
4. Sebutkan pakaian adat suku atau provinsi tersebut!
5. Sebutkan senjata khas suku atau provinsi tersebut!

Ayo Lakukan

Ungkapkan Perasaanmu

Pada lingkaran disetiap gambar di bawah ini, gambarkan ekspresimu menggunakan emosi (emotion) sesuai dengan situasi atau peristiwa tersebut!

Gambar 6.3 Kondisi hutan terbakar akibat kebakaran hutan (2019)
Gambar 6.4 Berlibur bersama keluarga di Pantai Kuta (2018)
Gambar 6.5 Bencana banjir di kawasan perkotaan (2019)
Gambar 6.6 Terbakar masjid di kawasan perkotaan (2019)
Gambar 6.7 Indonesia juara dalam pertandingan sepak bola (2018)
Gambar 6.8 Himpun rakyat menuntut reformasi (2019)

Pelajaran 6 | Serangnya Satu-Bersyukur 17

Contoh pengerjaan



Gambar 6.1 Contoh Pengerjaan Menggambarkan Ekspresi



Ayo Menulis

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian mengetahui dan mengenal keindahan nusantara, sekarang tuliskan sebuah cerita harapan, kemana kalian ingin berlibur di Indonesia. Ceritakan juga alasannya, kenapa kalian ingin berlibur ke tempat tersebut! Tugas akan dikumpulkan di pertemuan selanjutnya.

Contoh pengerjaan

Namaku Andin. Aku ingin berlibur ke Gili Trawangan di Lombok, Nusa Tenggara Barat. Aku ingin berenang di lautnya yang biru dan melihat keindahan bawah laut yang masih indah, terumbu karang yang masih terjaga dan melihat ikan-ikan lucu secara langsung. Aku juga ingin naik perahu bersama keluargaku, aku akan membujuk ayahku naik perahu, karena kata ibuku, ia takut melihat air laut hehehe...

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

D Berterima Kasih

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami cara berterimakasih kepada Tuhan (bersyukur) melalui karya sastra puisi.
 - b. Membuat surat ungkapan terima kasih kepada diri sendiri, teman, keluarga, dan guru.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Terima kasih adalah dua kata yang mempunyai makna. Terima berarti kita mendapatkan sesuatu yang bernilai baik. Kasih adalah memberikan sesuatu terhadap orang yang sudah memberi kita. Berterimakasih berarti suatu sikap kita mengucapkan syukur atau membalas budi atas apa yang sudah di berikan kepada kita. Berterimakasih dapat ditunjukkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepada orang tua, kepada guru, kepada teman dan sebagainya.



Ayo Membaca

- Guru membaca Puisi Terima Kasih Tuhan di depan kelas.
- Salah satu siswa membacakan puisi tersebut di depan kelas.
*(Guru akan memberi hadiah jika ada yang mau maju membacakan puisi, contoh hadiah: coklat, makanan ringan, dan lain-lain).



Ayo Amati

- Guru menjelaskan materi tentang tahapan-tahapan pembuatan puisi.
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, jika masih ada tahapan yang belum dipahami.



Ayo Mencoba

Guru Menjelaskan:

Setelah mengetahui tahapan-tahapan pembuatan puisi, sekarang buatlah sebuah puisi dengan tema "Terima Kasih".

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 6 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Ayo Membaca

Berterima kasih juga dapat dilakukan dengan membuat karya, sebagai contoh karya puisi "Terima Kasih Tuhan" di bawah ini.

Terima Kasih Tuhan
Karya: Desi Efendi (2020)

Terima kasih, oh Tuhan,
Engkau telah menjadikan Nusantara ini,
dengan penuh keindahan,
Aku mengukainya,
Setiap pagi kala matahari terbit,
Setiap sore kala senja datang,
dan setiap malam kala bulan dan
bintang berbinar...

Tuhanku, terima kasih,
Alam indah yang telah kau berikan ini,
Akan ku jaga keindahannya, setiap waktu,
Setiap kedipnya mata,
Setiap hembusan nafas,
sampai akhir hayatku...

Ayo Amati

Perhatikan langkah-langkah membuat puisi berikut ini!

<p>1 Tentukan tema puisi, misalnya tentang bunga mawar, teman atau sahabat.</p>	<p>2 Pejamkan mata, lalu bayangkan atau imajinasikan hal yang menjadi tema puisi.</p>
<p>3 Tulis kata-kata yang muncul saat membayangkan, contoh sedang membayangkan teman. Kata yang muncul: menyajakkan, bunga.</p>	<p>4 Susunlah kata-kata yang sudah ditulis menjadi sebuah kalimat puisi. Contoh: keindahan teman begitu menyejukan hati.</p>

Pelajaran 6 | Senangnya Setahu Bersyukur 99

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa bersama dengan orang tuanya di rumah berdiskusi tentang cara bersyukur dengan tidak mengeluh. Siswa membuat daftar kegiatan penting yang sering dilakukan sehari-hari pada tabel yang telah disediakan kemudian berikan kepada orang tua siswa untuk menilainya apakah kegiatan tersebut dilakukan dengan mengeluh atau tidak mengeluh.
- Siswa membawa hasil laporannya kepada guru, pada pertemuan selanjutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Bersyukur		Tidak Mengeluh		Percaya Diri		Patuh	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub A-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Darma
2. Kreatif, semangat belajar dan pantang menyerah (tidak mengeluh).
3. Dapat bersyukur dan tidak menyalahkan keadaan.
4. Walaupun dengan keadaan terbatas, tetapi harus disyukuri dan tetap dijalani.
5. Kalimat mengeluh: sepertinya susah, banyak sekali PR ini, waktu bermainku jadi sedikit, kenapa aku harus mengerjakannya, susah banget, gak sanggup.
Kalimat tidak mengeluh: aku akan terus berjuang, aku yakin pasti bisa, tidak apa-apa, nanti akan ku coba lagi, akan ku kerjakan sekarang juga.

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.

Rubrik Menulis Kesimpulan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Isi tulisan selaras dengan tema.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Rubrik Menulis Uraian Bebas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik Menggambar Ekspresi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menggambarkan ekspresi wajah (<i>emoticon</i>) pada lingkaran yang sudah disediakan.				
Gambar ekspresi kreatif.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Rubrik Menulis Cerita

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan cerita sesuai dengan petunjuk penugasan.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Puisi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Penulisan Puisi <ul style="list-style-type: none"> Selaras dengan tema. Mengandung pesan. Menggunakan kata kiasan. Terpola secara teratur dan konsisten. 	Memenuhi 4 dari 5 kriteria pada kolom 1	Memenuhi 3 dari 5 kriteria pada kolom 1	Memenuhi 2 dari 5 kriteria pada kolom 1	Memenuhi 1 dari 5 kriteria pada kolom 1
Pembacaan Puisi <ul style="list-style-type: none"> Mimik wajah sesuai dengan isi puisi. Pelafalan jelas dan tepat. Penguasaan dinamika membaca. 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1	Memenuhi 1 dari 4 kriteria pada kolom 1	Memenuhi 0 dari 4 kriteria pada kolom 1
Sikap <ul style="list-style-type: none"> Tekun Percaya diri Selesai tepat waktu. 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1	Memenuhi 0 dari 3 kriteria pada kolom 1	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

A. Pilihan Ganda

1. b. Mengeluh.
2. d. Kan halaman rumah luas bu, masa Rara yang harus membersihkannya.
3. c. (2),(3),(5).
4. b. Menunjukkan bakat yang ia miliki.
5. b. Berteman dengan berbagai suku.
6. d. (1),(4),(5).
7. c. Membalas budi.
8. b. Menjaga kelestarian alam.
9. b. Bersyukur.
10. a. Menyayanginya.

B. Uraian

1. Maharati memiliki perilaku yang mencerminkan sikap pantang menyerah, semangat belajar dan tidak mengeluh, dia senantiasa terus berjuang untuk mengerjakannya karena hanya dengan mengerjakannya tugas Maharati dapat selesai. Sedangkan Uli mempunyai sikap yang mengeluh, ia lebih memilih bermain *handphone*-nya dibandingkan mengerjakan tugas.
2. Aktivitas yang akan dilakukan terasa berat dan malas untuk dikerjakan, terbiasa menunda pekerjaan/tugas, menjadikan pribadi yang mudah menyerah dan sebagainya.
3. Karena setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sebaiknya kita fokus pada apa yang menjadi kelebihan kita. Sehingga kita tidak selalu merasa kurang dan tidak bersyukur.
4. Bersemangat saat akan belajar di sekolah, menyimaknya ketika ia sedang menerangkan materi pelajaran, menyapanya ketika bertemu di jalan dan lain sebagainya.
5. Menuruti yang diperintahkannya, menjadi anak yang membanggakan, membantunya mengerjakan pekerjaan rumah, dan lain sebagainya.

Catatan: jawaban uraian dapat dikembangkan dan atau sesuai dengan kemampuan siswa.

Pengayaan

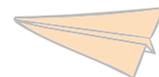
Siswa yang sudah menguasai pelajaran 6 Senangnya Selalu Bersyukur dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan dibuku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 6 Senangnya Selalu Bersyukur, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap percaya diri dan selalu bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Senangnya Selalu Bersyukur.



PELAJARAN 7

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

INDAHNYA HIDUP RUKUN

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik menganalisis keterbatasan diri manusia.

Materi Pembelajaran:

- Menolong Sesama
- Gotong Royong Itu Indah
- Menyayangi Sesama
- Kebersamaan dalam Perbedaan



Gambaran Umum

.....

Capaian Pembelajaran

- Menganalisis keterbatasan diri manusia

Kompetensi yang Diharapkan

Mendorong siswa untuk menciptakan serta membiasakan hidup rukun dalam kehidupan sehari-harinya dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan dan sikap siswa.

Pembahasan Materi

Siswa akan mempelajari perilaku menolong sesama, gotong royong melalui analogi sapu lidi, perilaku menyayangi sesama dan Bhinneka

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Bahasa Indonesia - Materi cerita pendek

Skema Pembelajaran

Tabel 7.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 7

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Menolong sesama	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Cerpen Uli Si Gemar Menolong. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami isi cerita sesuai topik pembahasaan yaitu sikap tolong-menolong. Menganalisis sikap tolong-menolong di lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita Uli Si Gemar Menolong. Menjawab pertanyaan tentang cerita Uli Si Gemar Menolong. Mengamati lingkungan sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Menolong
Gotong royong	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Memaknai Gotong Royong dari Sapu Lidi. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami makna gotong royong melalui pengamatan sapu lidi. Menganalisis sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. Mendiskusikan contoh gotong royong di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak materi belajar dari sapu lidi. Mengidentifikasi gambar tentang gotong royong. Berdiskusi tentang contoh sikap gotong royong. Mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh sikap gotong royong. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Gotong Royong

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Menyayangi sesama	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Ilustrasi menyayangi sesama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami sikap saling menyayangi sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis dan mendiskusikan sikap menyayangi sesama makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi gambar tentang perilaku menyayangi sesama. • Menyimulasikan perilaku menyayangi sesama. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa 	Menyayangi Sesama
Kebersamaan dalam perbedaan	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Bhinneka Tunggal Ika 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami makna perbedaan yang ada di Indonesia melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika. • Menganalisis keberagaman yang ada di Indonesia. • Mengamalkan sikap kebersamaan dalam perbedaan yang ada di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak materi tentang Bhinneka Tunggal Ika. • Menyampaikan pendapat tentang kebersamaan dalam perbedaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa 	Kebersamaan, Perbedaan

A

Menolong Sesama

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami isi cerita pendek sesuai topik pembahasan yaitu sikap tolong-menolong.
 - b. Menganalisis sikap tolong-menolong melalui cerita pendek.

Kegiatan Inti

- Siswa membaca dan menganalisis cerita “Uli Si Gemar Menolong”.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis cerita tersebut.



Ayo Membaca

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian menganalisis cerita “Uli Si Gemar Menolong, sekarang jawablah pertanyaan sesuai dengan kemampuanmu.

A Menolong Sesama

Kata-kata Mutiara

Salah satu alasan mengapa Tuhan memberikan kekuatan kepada kita adalah agar kita dapat menolong orang lain.

Apakah kalian setuju dengan kata-kata mutiara (quote) di atas? Sejak kecil kita sebagai manusia sudah dididik untuk saling tolong-menolong. Coba bayangkan, ketika kita baru saja dilahirkan oleh ibu kita, kira-kira apa yang akan terjadi jika tidak ada isteri ataupun ibu kita sendiri tidak menolong kita ketika masih bayi? Tentu kita tidak akan seperti sekarang.

Tolong menolong adalah sikap saling membantu untuk meringankan beban orang lain dengan melakukan sesuatu, bantuan tersebut bisa dalam bentuk apapun. Sikap tolong menolong merupakan salah satu pengamalan Pancasila sila ke-2 yaitu “Kemanusiaan yang adil dan beradab”.

Ayo Membaca

Bacalah teks dialog di bawah ini!

Uli Si Gemar Menolong

Namaku Uli dan aku mempunyai teman baru bernama Sekar. Sekar adalah anak pindahan dari Bandung. Sejak awal masuk sekolah, Sekar hampir setiap hari datang terlambat. Itu di karenakan jarak rumahnya yang jauh dari sekolah dan melewati salah satu pasar yang ramai, sehingga setiap pagi angkutan umum yang dia naik selalu terjebak macet.

“Terjebak macet lagi ya?” tanyaku. Sekar pun hanya mengangguk mengiyakan pertanyanku, ada juga teman-teman lain yang mengiyakinya karena selalu datang terlambat.

Setelah pulang kerumah, aku menceritakan kejadian dikelas tadi kepada ibuku. Lalu aku menanyakan:

Uli : “Bu, apakah aku boleh memberikan salah satu sepeda tamaku?”
Ibu : “Untuk Sekar?”
Uli : “Ya Bu, supaya ia tidak terlambat lagi datang ke sekolah!”

10 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian soal dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian kepada guru.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B Gotong Royong Itu Indah

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/ice breaking/brain gym/games/impersonate.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami makna gotong royong melalui pengamatan sapu lidi.
 - b. Menganalisis sikap gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
 - c. Mendiskusikan contoh gotong royong di rumah, sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Gotong royong menggambarkan adanya kerja sama, tolong-menolong tanpa membedakan siapapun dan disertai semangat kebersamaan, bahu-membahu dalam upaya memecahkan masalah bersama.

- Siswa membaca dan menganalisis teks analogi "Memaknai Gotong Royong dari Sapu Lidi".
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis teks analogi "Memaknai Gotong Royong dari Sapu Lidi".

Memaknai Gotong Royong dari Sapu Lidi



Apakah kalian tahu benda apa yang ada di gambar di samping? Apa kegunaannya? Ya, benda itu adalah sapu lidi yang sering digunakan untuk menyapu. Ternyata sapu lidi mempunyai makna yang mendalam. Sapu lidi tersebut mengandung makna tentang persatuan dan kesatuan.

Sapu lidi terdiri dari puluhan batang lidi rapuh yang dikat menjadi satu, sampai sapu lidi tersebut mempunyai kekuatan untuk digunakan sesuai fungsinya yaitu menyapu. Bayangkan, jika puluhan batang lidi tersebut terlepas dan terurai-berai, akan sulit bukan untuk menggunakannya?

Artinya, tidak akan terjadi suatu perubahan besar jika hanya dilakukan oleh seseorang, walaupun orang tersebut sangat hebat. Kita sebagai manusia harus bergotong royong, bahu-membahu, agar dapat menjangkau tujuan bersama dan membuat suatu perubahan yang besar. Seperti Bangsa Indonesia, yang saling bergotong royong untuk mencapai kemerdekaan.

Ayo Berlatih

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini, buatlah paragraf deskripsi berdasarkan gambar tersebut pada kotak yang telah disediakan!



Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI



Ayo Berlatih

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian soal dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian kepada guru



Ayo Bekerjasama

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian mengetahui pengertian dan contoh sikap gotong royong, sekarang diskusikan pertanyaan berikut dengan anggota kelompokmu!

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian soal dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah disepakati.
- Guru berkeliling untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian kepada guru.



Ayo Mencoba

- Guru menayangkan sebuah tayangan pembawa berita di televisi.
- Selanjutnya guru meminta siswa untuk mencari sebuah redaksi berita di koran, majalah atau surat kabar digital tentang gotong royong.
- Guru dapat membantu siswa dalam mencari redaksi berita.
- Siswa menjadi pembawa berita dan mempraktikkannya di depan kelas secara bergantian.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

C Menyayangi Sesama

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami sikap saling menyayangi sesama dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Menganalisis dan mendiskusikan sikap saling menyayangi sesama makhluk hidup.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Hal-hal yang akan terjadi jika kita tidak mempunyai sikap menyayangi sesama. Contohnya seperti:

1. Kelaparan, kelaparan dapat terjadi akibat dari perang antar manusia yang menyebabkan banyak keluarga yang kehilangan pendapatan.
2. Hewan langka yang hampir punah, sampai saat ini masih terjadi perburuan ilegal yang terjadi di alam yang dapat menyebabkan terjadinya kepunahan spesies hewan tertentu. Contohnya pengambilan cula badak, gading gajah dsb.
3. Bencana alam, bencana alam yang terjadi salah satunya adalah ulah manusia yang tidak menyayangi alam. Contohnya seperti penggundulan hutan atau pembukaan lahan untuk perumahan sehingga kurangnya penyerapan air ke tanah sehingga terjadilah bencana banjir ataupun longsor.



Ayo Berlatih

- Guru membimbing siswa untuk mengamati dan menganalisis gambar pada buku siswa.
- Siswa mengamati dan menganalisis gambar.
- Guru berkeliling untuk mengecek proses pengisian soal latihan.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian kepada guru.



Ayo Lakukan

- Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan secara berkelompok yaitu beranggotakan 2 orang.
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- Siswa menyalin tabel yang ada di buku siswa ke dalam buku tugas/lembar tugas.
- Setelah membagi kelompok, siswa diminta berkumpul dengan anggota kelompoknya untuk mendiskusikan pertanyaan yang ada pada tabel.
- Guru membimbing siswa mengisi tabel dan kesimpulan.

Ayo Berlatih

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini, buatlah paragraf deskripsi berdasarkan gambar tersebut pada kotak yang telah disediakan!

	_____
	_____
	_____

Ayo Lakukan

Petunjuk:
Buatlah kelompok yang beranggotakan 2 orang. Lalu, salinlah tabel di bawah ini ke dalam buku catatan dan isilah tabel tersebut sesuai kegiatan yang telah kamu lakukan.

Pelajaran 7 | Intinya Hidup Rukun 81

Contoh pengerjaan

No.	Pertanyaan	Jawaban	Makna yang dapat diambil
1	Cubitlah teman sekelompokmu, apa yang kamu rasakan?	Saya tidak merasakan sakit, tapi teman saya kesakitan.	Saya tidak boleh melakukan hal itu karena teman saya kesakitan.
2	Biarkan teman sekelompok mencubitmu, apa yang kamu rasakan?	Sakit karena di cubit.	Saya tidak boleh melakukan hal itu kepada teman saya karena teman sayapun merasa kesakitan ketika di cubit.
3	Berbicaralah dengan nada tinggi kepada teman sekelompokmu, apa yang kamu rasakan?	Saya merasa terganggu.	Saya tidak boleh berteriak/menggunakan nada tinggi ketika berbicara dengan oranglain, karena itu akan membuat oranglain terganggu.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

D Kebersamaan dalam Perbedaan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami makna perbedaan yang ada di Indonesia melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
 - b. Menganalisis keberagaman yang ada di Indonesia.
 - c. Mengamalkan sikap kebersamaan dalam perbedaan yang ada di Indonesia.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Masyarakat Indonesia diwarnai oleh berbagai macam perbedaan sebagai akibat dari kondisi kewilayahan, bahasa, suku bangsa, budaya, agama dan adat istiadat. Makna Bhinneka Tunggal Ika tertulis pada lambang negara Indonesia yaitu Garuda Pancasila. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua, yang bermakna meskipun berbeda-beda tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap satu kesatuan.

Dengan demikian, semboyan Bhinneka Tunggal Ika dipergunakan sebagai upaya mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Meskipun berbeda-beda Suku Bangsa, Adat Istiadat, Ras, Agama dan Kepercayaan, masyarakat Indonesia tetap bersatu dalam perjuangan mengisi kemerdekaan, untuk mewujudkan cita-cita negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Keberagaman bukan unsur perpecahan namun justru yang menciptakan kesatuan bangsa melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Kesatuan adalah upaya untuk mempersatukan perbedaan Suku Bangsa, Adat Istiadat, Ras, Agama dan Kepercayaan untuk menjadi satu yaitu bangsa Indonesia.



Ayo Bekerjasama

Alat dan Bahan

- Infocus/gambar peta Indonesia (peta buta)
- Papan tulis
- Doube tape
- Gambar dan tulisan

Petunjuk Permainan:

Pertama:

- Guru menampilkan gambar peta Indonesia di papan tulis.

Guru Menjelaskan:

Indonesia mempunyai kurang lebih 17 ribu pulau. Pulau terbanyak terdapat di Provinsi Kepulauan Riau dengan jumlah mencapai 2.408, kemudian disusul oleh Papua Barat dengan 1.945 pulau, Maluku Utara dengan 1.474, sementara provinsi yang paling sedikit adalah Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jambi dengan jumlah 19 pulau.

- Guru menyiapkan kertas yang digulung berisikan nama-nama beberapa pulau besar di Indonesia sesuai jumlah kelompok contohnya seperti: Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Bali.
- Siswa mengambil kertas berisi nama pulau yang telah digulung secara bergantian.
- Selanjutnya tiap kelompok menempelkan kertas tersebut pada peta di papan tulis secara bergantian.
- Jika ada kelompok yang salah, maka akan dihukum sesuai keputusan bersama (misalnya: berjoget).

Kedua:

- Peta Indonesia masih ditampilkan di papan tulis, jika ada yang salah menempelkan jawaban nama pulau pada permainan pertama maka diperbaiki terlebih dahulu.

Guru Menjelaskan:

Indonesia memiliki kurang lebih 714 suku bangsa yang tersebar dari Sabang sampai Merauke.

- Guru menyiapkan kertas kedua yang digulung yang berisi nama salah satu suku sesuai nama pulau di permainan pertama. Contohnya seperti: Suku Sunda, Suku Batak, Suku dayak, Suku Bugis dan Suku Bali.
- Lakukan seperti pada permainan pertama

Ketiga:

- Peta Indonesia masih ditampilkan di papan tulis, jika ada yang salah menempelkan jawaban nama suku pada permainan kedua maka diperbaiki terlebih dahulu.

Guru Menjelaskan:

Setiap provinsi di Indonesia memiliki baju adatnya masing-masing.

- Guru menyiapkan kertas ketiga yang digulung yang berisi gambar baju adat sesuai nama pulau di permainan pertama. Contohnya seperti: Pakaian adat kebaya, pakaian adat karo/ulos, pakaian adat payas agung, pakaian adat dayak.
- Lakukan seperti permainan sebelumnya.

Keempat:

- Peta Indonesia masih ditampilkan di papan tulis, jika ada yang salah menempelkan jawaban gambar pakaian adat pada permainan ketiga maka diperbaiki terlebih dahulu.

Guru Menjelaskan:

Indonesia menurut data 2018 terdapat 190 organisasi Kepercayaan yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia.

- Guru menyiapkan kertas ke-empat yang digulung yang berisi beberapa nama Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai nama pulau di permainan pertama. Contohnya seperti: Perjalanan, Kaharingan, Parmalim, Adat Musi dan Sapta Darma.
- Lakukan seperti pada permainan sebelumnya.
- Setelah permainan selesai guru memberi apresiasi pada kelompok yang memenangkan permainan. Selanjutnya guru dan siswa membuat kesimpulan dari permainan tersebut.

Guru Menjelaskan:

Selain suku bangsa, adat, dan Kepercayaan, di Indonesia pun terdapat berbagai bahasa daerah yang totalnya hingga 718 bahasa yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.

**Ayo Berlatih**

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian soal dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah disepakati.
- Guru berkeliling untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian kepada guru.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 7 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa bersama dengan orang tuanya di rumah berdiskusi tentang 5 kegiatan yang dilakukan secara gotong royong dan jelaskan manfaatnya.
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru, pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Percaya Diri		Rendah Hati		Tanggung Jawab	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub A-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Menolong sesama teman.
2. Karena melihat Sekar selalu datang terlambat ke sekolah dikarenakan Sekar berangkat menggunakan kendaraan umum yang sering terjebak macet.
3. Memberinya semangat agar tidak terlambat lagi datang ke sekolah.

4. Disenangi dan akan mempunyai banyak teman.
5. "Terimakasih Uli, berkat bantuanmu aku tidak akan terlambat lagi datang ke sekolah".

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.

Rubrik Menulis Deskripsi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan deskripsi yang logis pada masing-masing gambar sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Diskusi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Jawaban	Menulis jawaban sesuai dengan topik bahasan.	Menulis jawaban kurang sesuai dengan topik bahasan.	Menulis jawaban tidak sesuai dengan topik bahasan.	Tidak menulis jawaban.
Memperhatikan	Selalu memperhatikan teman yang sedang menjelaskan.	Memperhatikan teman yang menjelaskan namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan.	Sering diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan namun tidak mengindahkan.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan tepat.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan tepat.	Sering membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Pembicaraan menginspirasi teman dan selalu memimpin saat diskusi.	Menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik pembicaraan.	Menerangkan secara rinci, namun kurang merespon sesuai dengan topik pembicaraan.	Jarang menerangkan selama proses diskusi berlangsung.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Menulis Uraian Bebas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik Praktik

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kesesuaian dengan topik penugasan	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi	Seluruh isi dapat dipahami.	Sebagian besar isi dimengerti.	Seluruh isi kurang dapat dipahami.	Seluruh isi tidak dapat dipahami.
Pelafalan	Lafal dapat dipahami meskipun dengan aksen tertentu.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Tata Bahasa	Hampir tidak ada kekeliruan tata bahasa.	Terjadi beberapa kekeliruan tata bahasa namun tidak berpengaruh terhadap arti.	Banyak terjadi kekeliruan tata bahasa yang mempengaruhi arti.	Tata bahasa sangat buruk sehingga sangat sulit dipahami.
Kelancaran	Berbicara lancar, sangat sedikit menemui kesulitan.	Tidak terlalu lancar, menemui kesulitan bahasa.	Sering ragu dan berhenti karena keterbatasan bahasa.	Sering berhenti dan diam.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Rubrik Simulasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan penjelasan hal yang dapat dipelajari dari semua kegiatan simulasi pembelajaran.				
Mengikuti aturan kegiatan simulasi dengan baik.				
Kekompakkan kelompok.				
Menuliskan kesimpulan yang logis sesuai dengan konsep penugasan.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

Teka-Teki



Pengayaan

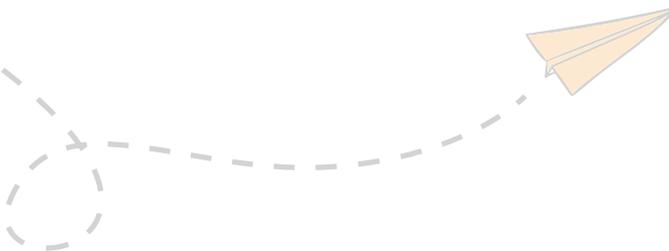
Siswa yang sudah menguasai pelajaran 7 Indahya Hidup Rukun, dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 7 Indahya Hidup Rukun, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap tenggang rasa, menghargai dan menolong sesama sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Indahya Hidup Rukun.



PELAJARAN 8

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

INSPIRASI KETERBATASAN DIRI

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik menganalisis keterbatasan diri manusia.

Materi Pembelajaran:

- A. Bahagia ditolong Teman
- B. Nikmatnya Pemberian Tuhan
- C. Semangat Belajar
- D. Keinginan Untuk Berprestasi



Gambaran Umum

.....

Capaian Pembelajaran

- Menganalisis keterbatasan diri manusia

Kompetensi yang Diharapkan

Memacu siswa agar dapat menganalisis keterbatasan dirinya sehingga timbul keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar sesuai minat dan bakatnya.

Pembahasan Materi

Siswa akan mempelajari materi tentang menganalisis keterbatasan diri, semangat belajar dan keinginan untuk berprestasi dengan aktivitas pembelajaran simulasi, inspirasi tokoh-tokoh sukses dalam bidangnya.

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Bahasa Indonesia - Materi cerita pendek

Skema Pembelajaran

Tabel 8.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 8

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Bahagia Di Tolong Teman	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Cerita Aku dan Teman-teman Baikku. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami dan mengamati isi sebuah cerita tentang "Aku dan Teman-teman Baikku". Menghayati perilaku tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca cerita "Aku dan Teman-teman Baikku". Menyimpulkan cerita "Aku dan Teman-teman Baikku". Menyatakan pendapat tentang perilaku tolong-menolong dengan teman. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Tolong-Menolong
Nikmatnya Pemberian Tuhan		<ul style="list-style-type: none"> Pensil dan Dirimu. Nikmatnya Pemberian Tuhan. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami kelebihan anggota tubuh yang di berikan oleh Tuhan. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pada anggota tubuh. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyatakan pendapat, menggambar dan menyimpulkan keterbatasan diri manusia. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian Tuhan

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Semangat Belajar	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kisah Didik Nini Thowok, mencintai tari sepenuh hati. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati perilaku semangat belajar melalui kisah Didik Nini Thowok. Menganalisis perilaku semangat belajar di lingkungan sekolah. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca kisah Didik Nini Thowok. Menyimpulkan kisah Didik Nini Thowok. Melakukan tarian sajojo. Menganalisis teman sekelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Tolong-Menolong
Keinginan Untuk Berprestasi		<ul style="list-style-type: none"> Tokoh Berprestasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis beberapa tokoh berprestasi di Indonesia. Mengidentifikasi potensi dalam diri sebagai upaya untuk berprestasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tokoh-tokoh berprestasi. Menyatakan pendapat tentang tokoh-tokoh berprestasi. Menganalisis dan mencatat minat. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa. Internet: Tokoh inspirasi dan berprestasi. 	Berprestasi

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami dan mengamati isi sebuah cerita tentang “Aku dan Teman-teman Baikku”.
 - b. Menghayati perilaku tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Kalian pasti sering mendengar nasihat atau pepatah yang mengatakan bahwa “apa yang kita tanam, itulah yang kita tuai”.

Dahulu ada kisah yang menceritakan seorang kakek tua yang menanam pohon, lalu ada yang meledeknnya karena kakek tua itu tidak akan menikmati hasilnya, namun kakek itu menjawab dengan bijaksana “memang saya tidak akan merasakannya sekarang, tapi kelak ini akan menjadi penolong saya. Karena memberi manfaat kepada orang lain sejatinya adalah memberikan manfaat kepada diri kita sendiri”.



Ayo Membaca

- Siswa membaca dan menganalisis cerita “Aku dan Teman-teman Baikku”.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis cerita “Aku dan Teman-teman Baikku”.

A Bahagia Ditolong Teman

Kalian pasti sering mendengar nasihat atau pepatah yang mengatakan bahwa “Apa yang kita tanam, itulah yang kita tuai”.

Dahulu ada kisah yang menceritakan seorang kakek tua yang menanam pohon, kemudian ada yang meledeknnya karena kakek tua itu tidak akan menikmati hasilnya, namun kakek tersebut menjawab dengan bijaksana “Memang saya tidak akan merasakannya sekarang, tapi kelak ini akan menjadi penolong saya. Karena memberi manfaat kepada orang lain sejatinya adalah memberikan manfaat kepada diri kita sendiri”.

Ayo Membaca

Bacalah teks cerita di bawah ini!

Aku dan Teman-teman Baikku



Halo mamaku Maharati, aku bersekolah di salah satu sekolah swasta terbaik di kotaku. Walaupun aku berasal dari keluarga tidak mampu, tapi aku bisa bersekolah melalui beasiswa karena prestasiku. Aku senang bersekolah disini, selain sekolahnya bagus serta gurunya ramah-ramah, aku pun memiliki teman-teman yang sangat baik, mereka adalah Detti, Agni, Lili, Made dan Sekar. Mereka berteman denganku, tanpa memandang keadaan keluargaku.

Pada suatu hari, di mading sekolah ada pengumuman tentang perjalanan Study Tour ke Yogyakarta. Semua murid sekolah sangat bersemangat membaca pengumuman tersebut. Aku dan teman-teman sampai merencanakan kegiatan yang akan dilakukan jika sudah sampai di Yogyakarta.

Tidak lama kemudian, aku di panggil oleh wali kelas ke ruangan nya. “Silahkan duduk Maharati” sambut Bu Guru. “Baik Bu, mohon maaf Ibu memanggi saya?” tanyaku.

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI



Ayo Berlatih

- Guru meminta siswa untuk membagi kelompok yang berisikan 2 orang, (disarankan untuk teman sebelah). Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa untuk saling menanyakan pertanyaan di Ayo Berlatih kepada teman kelompoknya secara bergantian.
- Salinlah pertanyaan tersebut ke dalam selembar kertas.
- Guru membimbing siswa untuk mengajukan pertanyaan satu persatu secara bergantian.
- Siswa mengisi dan mengumpulkan tugas.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B Nikmatnya Pemberian Tuhan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami kelebihan anggota tubuh yang di berikan oleh Tuhan.
 - b. Menganalisis kelebihan dan kekurangan pada anggota tubuh.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Pemberian Tuhan kepada kita sangat banyak dan tidak ternilai, salah satunya adalah kesehatan. Kesehatan merupakan anugerah dari Tuhan yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu, kita sebaiknya berusaha untuk selalu menjaga dan memelihara kesehatan tubuh kita yang sehat dapat kita peroleh dengan cara mengkonsumsi makanan bergizi, olahraga serta menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat.



Ayo Lakukan

- Guru menunjukkan sebuah pensil kepada siswa.
- Guru menanyakan: Apakah benda ini penting? Mengapa?
- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab pertanyaan.
- Guru membimbing siswa untuk mengerjakan tugas yang di berikan.
- Guru menentukan jangka waktu pada siswa untuk mengerjakan.
- Siswa mengerjakan dan mengumpulkan hasil pekerjaannya.

1. Gambilah bagian-bagian yang ada pada gambar pensil dan tuliskan keterangannya.

--	--	--

() () ()

2. Jelaskan fungsi dari bagian-bagian pensil tersebut?

3. Menurutmu, apa bagian terpenting yang ada pada pensil tersebut? Jelaskan sesuai kemampuannya!

4. Setelah mengamati bagian-bagian pensil. Sekarang bayangkan anggota tubuhmu sendiri. Sebutkan dan gambarkan beberapa anggota tubuhmu pada kotak yang telah disediakan.

--	--	--

() () ()

--	--	--

() () ()

Pelajaran 8 | Inspirasi Keterbatasan Diri 101

5. Jelaskan fungsi dari bagian-bagian tubuh tersebut?

6. Menurutmu, apa bagian terpenting yang ada pada anggota tubuhmu? Jelaskan!

8. Menulis Menggunakan Bagian-bagian Tubuh
Setelah melakukan kegiatan "Pensil dan Dirimu", sekarang lakukanlah kegiatan menulis menggunakan bagian-bagian tubuh sesuai dengan perintah pada tiap soal di bawah ini!

1. Tulislah namamu dan gambarkan sebuah kotak menggunakan tangan kanan.

2. Tulislah namamu dan gambarkan sebuah kotak menggunakan tangan kiri.

3. Sekarang, buka sepatumu dan letakkan pensil diantara jari kaki kanan. Lalu, tulislah namamu dan gambarkan sebuah kotak.

4. Sekarang, buka sepatumu dan letakkan pensil diantara jari kaki kiri. Lalu, tulislah namamu dan gambarkan sebuah kotak.

5. Sekarang, buka mulutmu dan letakkan pensil diantara gigi atas dan gigi bawah. Lalu, tulislah namamu dan gambarkan sebuah kotak.

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI 102

- Guru menyampaikan teknis penugasan yang dilakukan secara bersama-sama
- Untuk nomor 1, siswa menuliskan nama dan membuat kotak dengan menggunakan tangan kanan
- Untuk nomor 2, siswa menuliskan nama dan membuat kotak dengan menggunakan tangan kiri
- Untuk nomor 3, siswa diminta melepaskan alas kakinya dan menaruh pensil di sela jari kaki kanan yang paling nyaman, selanjutnya lakukan seperti soal sebelumnya
- Untuk nomor 4, pindahkan pensil dari kaki kanan ke sela jari kaki kiri, selanjutnya lakukan seperti soal sebelumnya.
- Untuk nomor 5, siswa diminta menaruh pensil di mulutnya, selanjutnya lakukan seperti soal sebelumnya.
- Untuk nomor 6, siswa menjawab pertanyaan dari 5 kegiatan menulis urutan yang paling mudah dilakukan hingga yang tersulit dilakukan. Contohnya seperti: "menurutku, yang paling mudah hingga yang paling sulit di lakukan adalah tangan kanan, kaki kanan, tangan kiri, kaki kiri, dan mulut"



Ayo Berlatih

Guru Menjelaskan:

Setelah mempelajari materi “Pensil dan Dirimu” serta “Menulis Menggunakan Bagian-bagian Tubuh”, sekarang buatlah kesimpulan tentang nikmatnya pemberian Tuhan.

Contoh pengerjaan

Namaku: Uli

Kesimpulan:

Kesimpulan dari materi yang ku dapat adalah pemberian Tuhan yang paling dekat adalah tubuh kita sendiri, yang kadang lupa kita syukuri sehingga sudah seharusnya di syukuri dan kita jaga sebaik-baiknya.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

C

Semangat Belajar

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengamati perilaku semangat belajar melalui kisah Didik Nini Thowok.
 - b. Menganalisis perilaku semangat belajar di lingkungan sekolah.

Kegiatan Inti

- Siswa membaca dan menganalisis cerita inspiratif dari Didik Nini Thowok.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca cerita inspiratif dari Didik Nini Thowok.

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian membaca dan menganalisis cerita inspiratif dari Didik Nini Thowok, sekarang buatlah kesimpulan dari cerita tersebut tentang bagaimana usaha Didik Nini Thowok dalam meraih cita-citanya.



Ayo Mencoba

Alat dan Bahan

- Pemutar lagu • Lagu Tari Sajojo
- Video Tari Sajojo

Guru Menjelaskan:

Pada pertemuan kali ini siswa akan menonton video Tari Sajojo dan minggu depan akan menampilkannya di depan kelas.

- Guru mengajak siswa untuk menonton video Tari Sajojo melalui layar (*bisa dengan alternatif lain disesuaikan).
- Siswa berlatih gerakan Tari Sajojo.
- Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- Siswa diberi waktu satu minggu untuk menghafalkan gerakan.

Guru Menjelaskan:

Apa kalian tahu manfaat jika kalian semangat belajar? Ya, semangat belajar memiliki beberapa manfaat seperti:

1. Ilmu yang diterima lebih mudah terserap
2. Meningkatkan kinerja pembelajaran

Belajar jauh lebih mudah karena dengan semangat belajar membuat kita lebih antusias dan tidak mudah menyerah untuk menimba ilmu.

Ayo Membaca

Didik Nini Thowok, Mencintai Tari Sepenuh Hati



Gambar 8.1 Didik Nini Thowok

Didik bahkan pernah membayar biaya belajar tari dengan cara menyewakan komik warisan kakaknya. Setelah lulus SMA, cita-citanya kuliah di Akademi Seni Tari (ASTT) Yogyakarta juga terbentur soal biaya. Beliau pun rela bekerja dengan mengajar tari di beberapa sekolah, demi cintanya pada seni tari.

"Saat saya manggung di Jepang, saya sempatkan untuk belajar tari tradisional Jepang," kata Didik.

Bagi didik, hidup adalah belajar. Dimanapun dia berada, termasuk saat manggung di berbagai daerah, dia selalu belajar budaya tari setempat.

Karena semangat belajar dan kerja kerasnya Didik Nini Thowok telah mengukir banyak prestasi yang diakui berbagai pihak atas dedikasi dan karyanya.

Kesimpulan terhadap usaha Didik Nini Thowok dalam meraih cita-citanya!

108 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V

- Gerakan (5) Melangkah ke depan dan ke belakang sambil mengayunkan kedua tangan ke kiri dan ke kanan.



Gambar 8.8 Gerakan (5) Tari Sajojo

- Gerakan (6) Angkat kedua tangan ke kiri dan ke kanan.
- Untuk lebih lengkapnya, kamu dapat mencari langkah-langkah tari Sajojo pada sumber media lain seperti internet (Youtube).

8. Temukan Semangat Belajar

Tuliskan beberapa nama temanmu di kelas yang sering melakukan kegiatan-kegiatan di bawah ini!

No.	Kegiatan	Nama
1	Selalu datang tepat waktu.	
2	Selalu memperhatikan saat guru menerangkan.	
3	Selalu bertanya jika ada materi pelajaran yang kurang dimengerti.	
4	Selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan giat.	
5	Berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	

Pelajaran 8 | Inspirasi Keterbatasan Diri 107

- Siswa memperhatikan kegiatan teman-teman di kelasnya.
- Guru membimbing siswa menuliskan nama temannya sesuai dengan kegiatan yang ada pada tabel.
- Guru menentukan jangka waktu pada siswa untuk mengerjakannya.
- Siswa mengisi dan mengumpulkan tugas.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

D Keinginan Untuk Berprestasi

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menganalisis beberapa tokoh berprestasi di Indonesia.
 - b. Mengidentifikasi potensi dalam diri sebagai upaya untuk berprestasi.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Berprestasi adalah kemampuan seseorang untuk menjadi lebih baik dalam setiap aktivitas yang dikerjakannya. Berprestasi adalah hasil dari seseorang yang telah tekun dan serius dalam mengerjakan sesuatu. Maka, suatu saat hasil dari ketekunannya dan keseriusannya adalah berprestasi. berikut ini merupakan beberapa contoh prestasi:

- Prestasi belajar.
- Prestasi kerja.
- Prestasi di bidang seni.
- Prestasi di bidang olahraga.
- Prestasi di bidang lingkungan hidup.
- Prestasi di bidang lptek dan lain-lain.



Ayo Amati

- Siswa membaca, mengamati dan menganalisis cerita inspiratif dari para tokoh di Indonesia.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca, mengamati dan menganalisis cerita inspiratif dari para tokoh di Indonesia.
- Guru membimbing siswa untuk mengamati dan menganalisis.

D Keinginan Untuk Berprestasi

Berprestasi merupakan kemampuan seseorang untuk menjadi lebih baik dalam setiap aktivitas yang dikerjakannya. Berprestasi juga merupakan sebuah hasil dari seseorang yang telah tekun dan berusaha dalam mengerjakan sesuatu.

Berprestasi dapat digolongkan berdasarkan bidang dalam kehidupan, seperti berprestasi dalam bekerja, berprestasi di sekolah, berprestasi di bidang seni dan budaya, di bidang olahraga, di bidang politik, di bidang ekonomi dan lain sebagainya.

Ayo Amati

Simaklah beberapa tokoh di bawah ini yang berprestasi dalam bidangnya!

1. Joko Widodo

Pak Joko Widodo (Jokowi) berasal dari keluarga yang sederhana, namun tidak membuatnya putus asa dalam meraih cita-cita, bahkan beliau bisa lulus dari salah satu Universitas favorit yaitu Fakultas Kehutanan di Universitas Gadjah Mada.

Dengan usaha dan kerja kerasnya, beliau berhasil menjadi salah satu pengusaha yang sukses. Bukan hanya di bidang usaha saja, karier politiknya yang dimulai dari Kota Solo juga berjalan mulus, hingga akhirnya membawa namanya menjadi Presiden Indonesia ke-7.

2. Nadiem Makarim

Sebelum menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Pak Nadiem Makarim berhasil membuat prestasi melalui perusahaan yang ia dirikan yaitu Gojek. Gojek merupakan sebuah aplikasi digital yang melayani angkutan melalui jasa ojek.

Pak Nadiem Makarim meraih penghargaan "Nikkei Asia Price for 21" untuk inovasi ekonomi dan bisnis di Tokyo, Jepang.

108 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian membaca, mengamati dan menganalisis beberapa cerita inspiratif dari para tokoh di Indonesia yang sangat berprestasi, sekarang ayo tulis siapa yang menjadi favoritmu? Berikan pula alasannya!



Ayo Mencoba

- Siswa mengamati gambar profesi pada buku siswa.
- Siswa menulis nama profesi yang telah diamati berdasarkan gambar.
- Setelah selesai, guru membimbing untuk menjawab pertanyaan kenali dirimu.
- Siswa menganalisis dirinya sendiri.
- Guru menentukan jangka waktu untuk siswa mengisi pertanyaan.
- Siswa menulis dan mengumpulkan tugas.



Ayo Bekerjasama

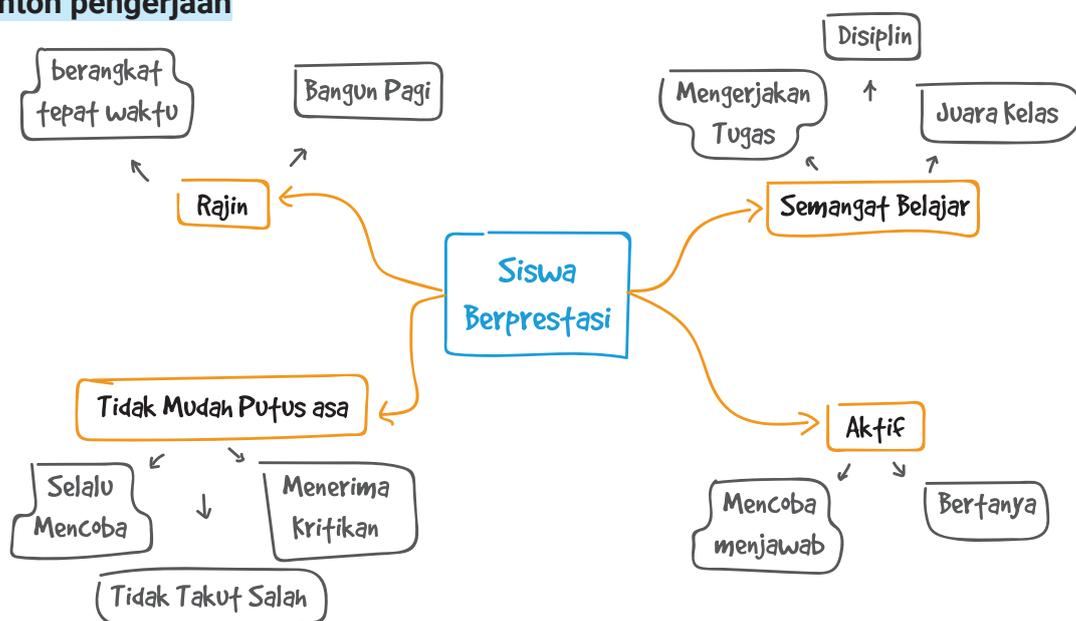
- Guru dapat mempersiapkan media papan tulis dan spidol atau LCD proyektor dan laptop untuk membuat konstruksi ide yang dikemukakan oleh siswa tentang anak yang berprestasi.
- Guru meminta setiap siswa untuk mengemukakan ide yang berhubungan dengan aktivitas, perilaku dan ciri-ciri tentang anak yang berprestasi.
- Guru mencatat setiap kata atau kalimat yang dipaparkan oleh siswa.
- Guru membuat kategori, menggabungkan atau memperbaiki kemungkinan adanya kesalahan kata tetapi maksudnya benar.

Catatan:

Berdasarkan pemaparan ide tentang anak yang berprestasi tersebut, maka ide cerita pun dengan mudah dikonstruksi dalam bentuk cerita pendek yang menggambarkan aktivitas, perilaku dan ciri-ciri anak yang berprestasi.

- Secara bersama-sama guru dan siswa, menentukan nama tokoh, menganalisis dan membuat cerita berdasarkan ide yang dikonstruksi secara bersama-sama.
- Masing-masing siswa mencatat hasil cerita tersebut.
- Guru mengapresiasi kerjasama siswa dalam membuat cerita.

Contoh pengerjaan



Gambar 8.1 Contoh Peta Konsep Ide Cerita Siswa Berprestasi

Contoh hasil cerita

SISWA BERPRESTASI

Ayu selalu bangun pagi,
Dia pun tidak pernah terlambat datang kesekolah,
Ayu tidak takut salah,
Dia selalu mencoba jika gagal,
Dan sangat menerima kritikan.

Di kelas dia selalu aktif bertanya,
Jika guru bertanya dia pun aktif menjawab,
Dia selalu mengerjakan tugas tepat waktu,
Tidak heran jika ia menjadi juara kelas.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 8 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa menanyakan pada orang tuanya di rumah tentang kegemarannya semasa kecil. Apakah kegemaran orang tua sudah sesuai dengan pekerjaannya sekarang? Kemudian siswa dan orang tuanya berdiskusi Apakah kegemaran orang tua sudah sesuai dengan pekerjaannya sekarang?
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru, pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Rajin Belajar		Tidak Mengeluh		Percaya Diri		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub A-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Senangnya dapat menolong teman secara bersama-sama.
2. Berusaha menolongnya sesuai kemampuan.
3. Sedih
4. Senang
5. Terima kasih

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.

Rubrik Menulis Kesimpulan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menyimpulkan kegiatan simulasi dengan logis sesuai konsep penugasan.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Menulis Uraian Bebas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik Simulasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan penjelasan hal yang dapat dipelajari dari semua kegiatan simulasi pembelajaran.				
Mengikuti aturan kegiatan simulasi dengan baik.				
Kekompakkan kelompok.				
Menuliskan kesimpulan yang logis sesuai dengan konsep penugasan.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Menari

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Penguasaan	Hafal seluruh gerakan tari, irama tepat.	Hafal seluruh gerakan tari, irama kurang tepat atau sebaliknya.	Hafal sebagian gerakan tari.	Belum hafal gerakan tari.
Ekspresi	Mimik wajah dan gerakan sesuai dengan tarian.	Mimik wajah dan gerakan sesuai dengan tarian namun belum konsisten.	Mimik wajah dan gerakan belum sesuai dengan tarian.	Belum mampu menunjukkan mimik wajah dan gerakan yang sesuai dengan tarian.
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Tekun • Percaya diri • Selesai tepat waktu. • Kekompakkan kelompok. 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria pada kolom 1.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Rubrik Sumbang Saran

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan terlihat, berani sendiri dan tepat. • Mau bekerjasama dan menghargai pendapat temannya. • Serius memahami tugas dan konsekuen terhadap tugas yang diberikan. 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Hanya memenuhi 1 kriteria.
Cerita	<ul style="list-style-type: none"> • Tuntas • Selaras dengan topik. • Kreatif 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

A. Pilihan Ganda

1. b. Membagi makananmu untuk dimakan bersama-sama.
2. a. Mengucapkan terima kasih dan merasa senang.
3. c. Suka menolong teman.
4. a. Bersyukur dan menjaga diri dengan baik.
5. d. Melakukah hal yang membahayakan tubuh kita.
6. b. Menjaga lingkungan agar tetap bersih dari sampah.
7. b. (1) (2) (4).
8. a. Ilmu yang diterima menjadi lebih mudah terserap.
9. d. Terlambat datang ke sekolah.
10. b. Dapat menjadi anak yang membanggakan orang tua.

B. Mencari Kata

I	W	H	T	P	O	T	E	N	S	I	Z	Q	R	T	Y	U	B
N	B	E	R	S	A	T	C	V	E	H	J	K	L	V	Q	G	E
S	S	B	A	H	A	G	S	T	M	W	H	V	B	N	W	W	R
P	A	E	C	A	B	T	U	R	A	B	G	H	J	R	E	S	P
I	L	L	H	U	D	I	O	R	N	Z	I	B	E	R	T	I	R
R	A	N	A	H	E	Y	U	Z	G	L	A	M	A	J	T	Y	E
A	D	B	E	L	A	J	A	R	D	E	T	N	X	C	V	G	S
S	M	E	N	O	L	O	N	G	G	S	B	W	R	T	Y	U	T
I	G	R	T	F	X	X	D	O	B	S	E	H	J	K	W	R	A
J	F	S	I	R	R	D	D	U	X	Z	L	G	H	R	U	I	S
T	E	Y	O	T	U	S	L	Y	V	S	A	D	E	E	H	S	I
N	A	U	P	Y	F	I	G	U	F	T	J	M	A	A	K	U	M
A	D	K	U	P	S	N	G	K	E	B	A	S	X	T	F	G	J
P	E	U	N	G	H	A	Y	T	R	Y	R	U	I	I	O	P	Z
K	E	R	P	I	N	O	V	A	S	I	F	E	R	F	C	A	Y
A	N	T	E	L	R	L	H	A	D	A	F	T	U	H	H	W	S
H	A	B	S	E	M	A	B	C	I	T	A	C	I	T	A	B	D

Pengayaan

Siswa yang sudah menguasai pelajaran 8 Inspirasi Keterbatasan Diri, dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 8 Inspirasi Keterbatasan Diri, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap percaya diri dan semangat belajar sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Inspirasi Keterbatasan Diri.

PELAJARAN 9

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

KEMAHAKUASAAN TUHAN

Capaian Pembelajaran:

- Peserta didik mengamalkan *manembah* dan menghayati kemahakuasaan Tuhan.

Materi Pembelajaran:

- A. Tuhan Sebagai Pencipta
- B. Hidup Berketuhanan
- C. Sumber Hidup Yang Wajib Diagungkan
- D. Kuasa Tuhan yang Mutlak



Gambaran Umum

.....

Capaian Pembelajaran

- Mengamalkan *manembah* dan menghayati kemahakuasaan Tuhan

Kompetensi yang Diharapkan

Siswa mampu menghayati dan memahami konsep kemahakuasaan Tuhan Yang Maha Esa serta mengamalkan *manembah* dalam kehidupan sehari-hari menurut ajaran yang dianutnya.

Pembahasan Materi

Membahas tentang Tuhan sebagai pencipta, melaksanakan hidup berketuhanan, melaksanakan *manembah* serta menganalisis diri sebagai kemahakuasaan Tuhan Yang Maha Esa.

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Ilmu Pengetahuan Alam - Bagian tubuh manusia, menanam tumbuhan.

Skema Pembelajaran

Tabel 9.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 9

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Tuhan Sebagai Pencipta	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Tuhan pencipta dunia dan isinya. Menghargai Ciptaan-Nya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati Tuhan sebagai pencipta dunia dan isinya. Mengidentifikasi ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Menunjukkan sikap menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak materi Tuhan pencipta dunia dan isinya. Menganalisis Tuhan pencipta dunia dan isinya melalui tabel. Mengamati gambar-gambar perilaku menghargai ciptaan-Nya. Menyatakan pendapat tentang menghargai ciptaan-Nya. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Pencipta
Hidup Berketuhanan		<ul style="list-style-type: none"> Berketuhanan Desa Sila Satu 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis perilaku hidup berketuhanan di lingkungan sekitar. Menjelaskan sifat-sifat Tuhan. Menghayati perilaku hidup berketuhanan melalui teks cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami sifat-sifat Tuhan. Mempraktikkan cerminan hidup berketuhanan. Membaca dan memahami teks Desa Sila Satu. Menyimpulkan teks Desa Sila Satu. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Ketuhanan

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Sumber Hidup yang Wajib Diagungkan	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Manembah Kata-kata Favorit 	<ul style="list-style-type: none"> Menghayati sikap <i>manembah</i> berdasarkan cerita. Menganalisis sikap <i>manembah</i> di lingkungan keluarga. Menunjukkan sikap-sikap <i>manembah</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati perilaku <i>manembah</i>. Berdiskusi tentang <i>manembah</i>. Membuat poster kata-kata mutiara. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Sumber Hidup
Kuasa Tuhan yang Mutlak	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Keistimewaan Diri Kuasa Tuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis diri dan alam semesta sebagai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa. Mengidentifikasi kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa melalui teks cerita. 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis keistimewaan diri. Mengidentifikasi diri. Menyimak teks percakapan. Mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan. Mempraktikkan cara menanam bunga. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Youtube: Cara menanam bunga 	Ketuhanan

A

Tuhan Sebagai Pencipta

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menghayati Tuhan sebagai pencipta dunia dan isinya.
 - b. Mengidentifikasi ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
 - c. Menunjukkan sikap menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Kegiatan Inti

- Siswa mengamati gambar 1. “Pemandangan indah (gunung, sungai, aktivitas manusia)”.

Guru Bertanya:

Apa saja yang kamu amati dari gambar tersebut?

- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab.

Guru Menjelaskan:

Perhatikanlah alam di sekitar kalian, apakah kalian mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa? Bagaimana kalian dapat mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa? Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan dunia beserta isinya. Dunia beserta isinya itu, meliputi alam semesta dan makhluk hidup, hal tersebutlah yang harus menjadi Kepercayaan dan keyakinan kita, bahwa Tuhan Yang Maha Esa itu ada.

A Tuhan Sebagai Pencipta

Coba perhatikan alam disekitarmu!
Apakah kalian mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa? Bagaimana kalian dapat mempercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa? Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan Dunia beserta isinya. Dunia beserta isinya itu, meliputi alam semesta dan makhluk hidup, hal tersebutlah yang harus menjadi kepercayaan dan keyakinan kita, bahwa Tuhan Yang Maha Esa itu ada.
Apakah kalian pernah mendengar istilah “manusia makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna”? Untuk lebih jelasnya, mari kita simak tabel di bawah ini.

Manusia	Dianugerahi hidup, mempunyai akal dan hati nurani (hirup eling).
Hewan	Dianugerahi hidup dan mempunyai akal (hirup nyaring).
Tumbuhan	Dianugerahi hidup saja (hirup cicing).

Tabel di atas, menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna, diantara hewan dan tumbuhan. Manusia dianugerahi hidup, mempunyai akal dan hati nurani (hirup eling; mempunyai kesadaran, berbudi pekerti luhur dan bijaksana). Untuk itu, jika kita mengaku manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, kita wajib menyayangi, menghargai, dan menjaga makhluk hidup yang lain serta alam semesta ini, sebagai perilaku menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Ayo Mencoba

Setelah membaca dan memahami tentang Tuhan pencipta dunia dan isinya, tuliskan kesimpulan pada diagram di bawah ini!

116 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

- Guru berdiskusi dengan siswa untuk mengambil kesimpulan dari materi “Tuhan Sebagai Pencipta”



Ayo Mencoba

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.



Ayo Amati

- Guru dan siswa mengamati perilaku menghargai ciptaan-Nya.
- Siswa secara bergantian diminta untuk mendeskripsikan berdasarkan gambar.



Ayo Berlatih

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B Hidup Berketuhanan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menghayati perilaku hidup berketuhanan melalui teks cerita.
 - b. Menganalisis perilaku hidup berketuhanan di lingkungan sekitar.
 - c. Menjelaskan sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa.

A Tuhan Sebagai Pencipta

Coba perhatikan alam disekitarmu!

Apakah kalian memercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa? Bagaimana kalian dapat memercayai adanya Tuhan Yang Maha Esa? Tuhan Yang Maha Esa telah menciptakan Dunia beserta isinya. Dunia beserta isinya itu, meliputi alam semesta dan makhluk hidup, hal tersebutlah yang harus menjadi kepercayaan dan keyakinan kita bahwa Tuhan Yang Maha Esa itu ada.

Apakah kalian pernah mendengar istilah "manusia makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna"? Untuk lebih jelasnya, mari kita simak tabel di bawah ini.

Manusia	Dianugerahi hidup, mempunyai akal dan hati nurani (hirup oteng).
Hewan	Dianugerahi hidup dan mempunyai akal (hirup nyaring).
Tumbuhan	Dianugerahi hidup saja (hirup cicing).

Tabel di atas, menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna, diantara hewan dan tumbuhan. Manusia dianugerahi hidup, mempunyai akal dan hati nurani (hirup oteng mempunyai kesadaran, berbudhi pekerti luhur dan bijaksana). Untuk itu, jika kita mengaku manusia sebagai makhluk yang paling sempurna, kita wajib menyayangi, menghargai dan menjaga makhluk hidup yang lain serta alam semesta ini, sebagai perilaku menghargai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Ayo Mencoba

Setelah membaca dan memahami tentang Tuhan pencipta dunia dan isinya, tuliskan kesimpulan pada diagram di bawah ini!

119 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Kegiatan Inti

- Guru melakukan *impersonate* menjadi seseorang.
- Guru menjelaskan materi dan memberi contoh.
- Guru dapat berdiskusi dengan siswa untuk memberikan pengertian dari sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa.



Ayo Membaca

- Siswa membaca teks cerita Desa Sila Satu.
- Guru berkeliling untuk memastikan siswa mencermati bacaannya. Sambil berkeliling, guru dapat menyampaikan beberapa pertanyaan lisan seputar teks.



Ayo Berlatih

Guru Menjelaskan:

Kalian telah membaca teks cerita Desa Sila Satu, sekarang jawab pertanyaan yang berkaitan dengan dengan teks tersebut.

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian.



Ayo Lakukan

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian dan mempresentasikannya.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B Hidup Berketuhanan

Apa kalian tahu, bagaimana hidup berketuhanan itu? Berketuhanan bukan berarti menjadi Tuhan! Tetapi berketuhanan merupakan kata sifat yang berarti memiliki sifat-sifat Tuhan. Apakah kalian sudah mengetahui sifat-sifat Tuhan? Ayo simak sifat-sifat Tuhan di bawah ini!

a. Wujud ada-Nya	h. Maha Kehendak
b. Terdahulu	i. Maha Mengetahui
c. Kekal dan Abadi	j. Maha Hidup
d. Maha Beda	k. Maha Mendengar
e. Maha Mandiri	l. Maha Melihat
f. Maha Tunggal	m. Maha Mengucap
g. Maha Kuasa	n. Maha Belas dan Kasih



Ayo Membaca

Bacalah teks cerita di bawah ini!

Desa Sila Satu



Di sebuah pinggiran kota, terdapat desa bernama sila satu. Di desa tersebut, terdapat masyarakat yang memiliki latar belakang keyakinan yang berbeda-beda. Ada yang penganut kepercayaan, ada hindu, ada budha, ada islam, ada katolik, ada konghucu dan ada protestan. Walaupun berbeda-beda, desa sila satu adalah desa yang sangat asri, nyaman dan tentram.

Bagaimana bisa desa dengan penuh perbedaan dapat asri, nyaman dan tentram ya? Ternyata masyarakat di desa sila satu memiliki prinsip hidup berketuhanan.

113 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menghayati sikap *manembah* berdasarkan cerita.
 - b. Menganalisis sikap *manembah* di lingkungan keluarga.
 - c. Menunjukkan sikap-sikap *manembah*.

Kegiatan Inti

- Siswa membaca teks.
- Guru berkeliling untuk memastikan siswa mencermati bacaannya. Sambil berkeliling, guru dapat menyampaikan beberapa pertanyaan lisan seputar teks.
- Setelah membaca teks, guru dan siswa berdiskusi membahas teks tersebut.



Ayo Berdiskusi

Alat dan Bahan:

- Alat tulis
- Lem/*Doube tape*
- Karton
- Gunting

Pengerjaan:

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pembuatan dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa membuat kata-kata mutiara sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian.
- Guru memilih kata-kata mutiara terbaik, kemudian meminta untuk membuat kata-kata mutiara tersebut menjadi poster dan di tempel di ruang kelas.
- Siswa membuat poster kata-kata mutiara secara bersama-sama.
- Guru mengapresiasi hasil siswa.

C Sumber Hidup yang Wajib Disembah

Dairo adalah anak yang baik, ia merupakan sosok yang sangat rajin dan disiplin. Sebagai seorang penghayat Kepercayaan, sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, Dairo melakukan hening sebagai tata cara beradab (*manembah*). Sebagai contoh, Dairo selalu hening sebelum berangkat ke sekolah. "Tuhan Yang Maha Besar dan Kasih, terimakasih ku ucapkan atas segala nikmat yang Engkau berikan, hari ini aku akan berangkat sekolah untuk menuntut ilmu, semoga diberikan kelancaran dan ilmu yang aku peroleh dapat bermanfaat". Setelah melakukan hening, Dairo pun pamit bersalaman kepada kedua orang tuanya.

“ *Tidak lagi yang wajib disembah siang dan malam hanya Tuhan Yang Maha Esa* **”**

Dikalangan penghayat Kepercayaan, menyembah Tuhan dilakukan dengan cara *manembah*. *Manembah* didahului oleh niat, *manembah* dapat dilakukan dengan cara-cara berikut ini:

- a. Beribadah sesuai dengan tata cara dan kepercayaannya masing-masing.
- b. Beribadah baik dan mengabdikan sifat baik kasih terhadap sesama kawula Gusti (mahluk hidup dan alam semesta).

Ayo Berdiskusi

- Diskusikan bersama guru dan teman sekelasmu, tulistah apa istilah hening (*manembah*) di daerahmu. Jelaskan beserta tata caranya!
- Buatlah kata-kata mutiara (*quotes*) tentang Tuhan Yang Maha Esa. Salah satu kata-kata mutiara yang dipilih oleh guru, buatlah ke dalam poster bersama teman-temanmu. Kemudian tempelkan di dinding kelas.

164 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu
- Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan selanjutnya siswa akan mencoba menanam bunga, sehingga siswa dibagi ke dalam kelompok dan di tugaskan membawa beberapa alat dan bahan.

D Kuasa Tuhan yang Mutlak

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Menganalisis diri dan alam semesta sebagai kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa.
 - b. Mengidentifikasi kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa melalui teks cerita.

Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi dan memberi contoh sesuai dengan gambar yang tertera.
- Guru berdiskusi dengan siswa untuk menyimpulkan materi yang dibahas.



Ayo Berlatih

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah di sepakati.



Ayo Membaca

- Guru membacakan teks percakapan.
- Guru menunjuk dua siswa untuk menjadi Sekar dan Kakek Adju.
- Siswa diminta untuk membaca ulang teks percakapan tersebut.

Setelah berhasil menyebutkan bagian-bagian tubuh pada gambar di atas, sekarang ceritakan apa yang dapat kalian lakukan untuk merawat tubuh sendiri!

Ayo Membaca

Ayo simak teks percakapan berikut ini!

Kuasa Tuhan

Sekar adalah anak yang gemar menanam bunga dan merawatnya setiap hari. Sekar memiliki tanaman bunga bermacam-macam, ada bunga anggrek, bunga melati dan bunga malar.

Satu hari, Kakek Adju melihat Sekar sedang memperhatikan tanaman bunga yang dirawatnya. Kakek Adju pun menyanyanya.

Kakek Adju: "Sedang apa Sekar? kok bunganya cuma dilihat saja?"

Sekar: "Eh kakek, ini kek, aku sedang memperhatikan keajaiban tanaman-tanaman ini."

Kakek Adju: "Memangnya apa yang ajaib?"

Sekar: "Ini kek, kemarin aku lihat tanaman ini belum berbunga, sekarang sudah berbunga. Tanaman yang ini pun sama, satu minggu yang lalu aku menanam benihnya, sekarang sudah tumbuh dan berdaun."

Kakek Adju: "mmmm ajaib sekali ya. Itu merupakan bukti kekuasaan dan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Barang siapa yang menanam dan merawatnya, ia pasti akan memetik hasilnya. Jika kita menanam jagung, maka akan tumbuh..."

122 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas V



Ayo Berdiskusi

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian membaca teks percakapan Sekar dan Kakek Adju, sekarang buatlah kesimpulan dari teks percakapan tersebut!

- Setelah siswa selesai membuat kesimpulan, siswa mengisi nama-nama bagian tumbuhan sesuai dengan yang ada di buku siswa.



Ayo Amati

- Guru menjelaskan cara-cara menanam bunga kepada siswa sesuai dengan petunjuk yang ada di buku siswa.
- Guru mengecek alat dan bahan yang telah dibawa oleh siswa.
- Guru dan siswa menyepakati jangka waktu untuk mengerjakan.
- Guru dan siswa bersama-sama menanam bunga.
- Guru membimbing siswa untuk mengikuti petunjuk yang ada.
- Siswa mengumpulkan tugas dan merawat bunga yang telah siswa tanam.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 9 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa menanyakan pada orang tuanya di rumah tentang apa istilah hening (*manembah*) di lingkungan keluargamu? Jelaskan pula tata caranya!
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru, pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Percaya Diri		Rendah Hati		Tanggung Jawab	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub A-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Adanya dunia beserta isinya.
2. Hutan, sungai, gunung, laut dan langit.
3. Manusia, hewan, tumbuhan.
4. Karena manusia memiliki hidup, akal dan hati nurani.
5. Merawat, menyayangi dan menjaga segala ciptaan-Nya.

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub B-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

1. Mempunyai latar belakang keyakinan yang berbeda-beda.
2. Setiap hari mereka saling menyapa satu sama lain dan saling menghargai. Ketika ada salah satu warga yang merayakan hari keagamaan, semua masyarakat berbaur, mengucapkan selamat, berpelukan, saling berjabat tangan dengan penuh kebahagiaan. Bahkan setiap hari Minggu, ketika warga yang beragama kristen melakukan peribadatan, warga yang beragama lain membantu kegiatan peribadatannya, saling membantu mempersiapkan acara hingga makanannya. Setelah kegiatan tersebut selesai pun, warga berbondong-bondong membersihkan Desa Sila Satu secara bergotong royong, saling berbagi tugas dan bahu membahu untuk membersihkan desa.
3. Prinsip hidup berketuhanan.
4. Saling menghargai, gotong royong dan prinsip hidup berketuhanan.
5. Jika kita memiliki prinsip hidup berketuhanan, maka kita akan senantiasa hidup rukun.

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub B-Ayo Lakukan)

Kunci Jawaban

1. Tidak membedakan sesama manusia.
2. Memperindah alam semesta (*Memayu Hayuning Bawana*).
3. Menyayangi makhluk hidup.

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.

Rubrik Menulis Uraian Bebas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik Diskusi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Jawaban	Menulis jawaban sesuai dengan topik bahasan.	Menulis jawaban kurang sesuai dengan topik bahasan.	Menulis jawaban tidak sesuai dengan topik bahasan.	Tidak menulis jawaban.
Memperhatikan	Selalu memperhatikan teman yang sedang menjelaskan.	Memperhatikan teman yang menjelaskan namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan.	Sering diingatkan untuk memperhatikan teman yang sedang menjelaskan namun tidak mengindahkan.
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat.	Merespon komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan tepat.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan tepat.	Sering membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan.
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Pembicaraan menginspirasi teman dan selalu mendukung atau memimpin saat diskusi.	Menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik pembicaraan.	Menerangkan secara rinci, namun kurang merespon sesuai dengan topik pembicaraan.	Jarang menerangkan selama proses diskusi berlangsung.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Praktik

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kesesuaian dengan topik penugasan	Baik sekali	Baik	Cukup	Kurang
Isi	Seluruh isi dapat dipahami.	Sebagian besar isi dimengerti.	Seluruh isi kurang dapat dipahami.	Seluruh isi tidak dapat dipahami.
Pelafalan	Lafal dapat dipahami meskipun dengan aksen tertentu.	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan.	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan.
Tata Bahasa	Hampir tidak ada kekeliruan tata bahasa.	Terjadi beberapa kekeliruan tata bahasa namun tidak berpengaruh terhadap arti.	Banyak terjadi kekeliruan tata bahasa yang mempengaruhi arti.	Tata bahasa sangat buruk sehingga sangat sulit dipahami.
Kelancaran	Berbicara lancar, sangat sedikit menemui kesulitan.	Tidak terlalu lancar, menemui kesulitan bahasa.	Sering ragu dan berhenti karena keterbatasan bahasa.	Sering berhenti dan diam.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

A. Pilihan Ganda

1. d. Alam semesta dan makhluk hidup.
2. d. Karena manusia memiliki hidup, akal dan nurani.
3. c. Laut.
4. b. Hati nurani.
5. d. (1) (3) (4).
6. c. Mempunyai sikap saling menghargai dan menyayangi satu sama lain.
7. c. Memperbanyak teman.
8. d. Kuasa.
9. a. Jarang berolahraga.
10. b. Menghargai atas kuasa-Nya.

B. Uraian

1. Membuang sampah ke sungai, sungai kotor dan bau akibat limbah
2. Tidak, karena apabila ia mengaku makhluk ciptaan-Nya yang paling sempurna, dia akan senantiasa menjaga dan merawat (mewujudkan sifat belas kasih) terhadap sesama termasuk alam semesta.
3. Banjir bandang, mengundang penyakit seperti diare dan demam berdarah.
4. Menghimbau masyarakat dan mengedukasinya untuk tidak membuang sampah ke sungai, menyediakan tempat sampah dan pengelolaan sampah di lingkungan tersebut dengan baik dan teratur.
5. Bersama-sama merawatnya dari hulu sampai hilir, sadar bahwa ekosistem sungai itu penting sehingga tidak sepatutnya berani merusak sungai.

Pengayaan

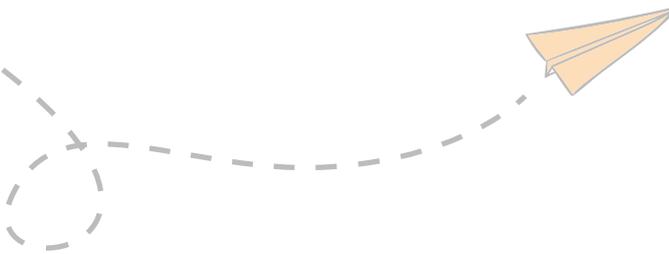
Siswa yang sudah menguasai pelajaran 9 Menyembah yang Maha Kuasa, dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 9 Kemahakuasaan Tuhan, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap disiplin, bertanggung jawab dan mensyukuri karunia Tuhan sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Kemahakuasaan Tuhan.



PELAJARAN 10

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

RAGAM DAN NILAI-NILAI SPIRITUAL KEPERCAYAAN

Capaian Pembelajaran:

- Menghayati hasil dari martabat spiritual.

Materi Pembelajaran:

- A. Tempat Ibadah dan Sarasehan Penghayat Kepercayaan.
- B. Beribadah Bersama-sama.
- C. Pelestarian Ragam Seni Budaya Kepercayaan.
- D. Benda Budaya Sebagai Simbol Spiritual.



Gambaran Umum

.....

Capaian Pembelajaran

- Menghayati hasil dari martabat spiritual (mis: kidung rohani, tempat peribadatan, dan lain-lain).

Kompetensi yang Diharapkan

Siswa mampu menghayati martabat spiritual dari berbagai Kepercayaan.

Pembahasan Materi

Membahas tentang tempat ibadah dan tempat sarasehan, cara beribadah dan seni budaya wayang serta benda budaya keris sebagai bagian dari kebudayaan suku bangsa.

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Seni Budaya-Pembuatan Wayang Angkrok.

Skema Pembelajaran

Tabel 10.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 10

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Tempat Ibadah dan Tempat Sarasehan Penghayat Kepercayaan	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Tempat ibadah dan tempat sarasehan 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami ragam tempat ibadah dan tempat sarasehan Penghayat Kepercayaan. Menggambar dan menganalisis fungsi tempat ibadah dan tempat sarasehan di daerah masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tempat ibadah dan tempat sarasehan. Menggambar tempat ibadah dan tempat sarasehan. Membuat kliping tempat ibadah dan tempat sarasehan. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Pasewakan, Padepokan, Bale
Beribadah bersama-sama		<ul style="list-style-type: none"> Mengenal Cara Beribadah Penghayat Kepercayaan 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami tata cara ibadah yang berbeda-beda. Mempraktekkan tata cara ibadah dan doa di daerah masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati tata cara beribadah Sapta Darma. Mempraktikkan tata cara beribadah. Menulis doa (hening). 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Ensiklopedia Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. 	<ul style="list-style-type: none"> Manembah, Sapta Darma

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Pelestarian Ragam Seni Budaya Kepercayaan.	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Kesenian Wayang Kidung Rohani (Pupuh) 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami keberagaman seni budaya di Kepercayaan. Menjaga dan melestarikan Seni Budaya di daerahnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kesenian wayang. Membuat maninan wayang angkrok. Menyanyikan tembang rohani (pupuh,kidung). 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Youtube: cara membuat wayang angkrok. 	Wayang, kidung, pupuh
Benda Budaya Sebagai Simbol Spiritual	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Keris Warisan Nusantara 	<ul style="list-style-type: none"> Memahami keris sebagai salah satu benda budaya warisan nusantara. Menganalisis benda budaya yang ada di daerah masing-masing. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi benda budaya. Membuat kliping benda budaya. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Internet; benda budaya 	Keris, Benda budaya, Warisan

A

Ragam Tempat Ibadah Penghayat Kepercayaan

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/ice breaking/brain gym/games/impersonate.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami ragam tempat ibadah Penghayat Kepercayaan.
 - b. Menggambar dan menganalisis fungsi tempat ibadah di daerah masing-masing.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Setiap organisasi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa mempunyai tempat ibadah dan tempat sarasehan masing-masing contohnya seperti: Bale Pasogit, adalah tempat ibadah masyarakat Parmalim. Sanggar, adalah nama tempat ibadah masyarakat Sapta Darma. Balai Adat, adalah nama tempat ibadah masyarakat Kaharingan dan Pasewakan adalah nama tempat sarasehan masyarakat Aliran Kebatinan Perjalanan dan juga Budi Daya.



- Guru dan siswa melakukan diskusi tentang tempat ibadah dan tempat sarasehan di daerah masing-masing.



Ayo Menggambar

Alat dan Bahan:

- Kertas HVS
- Alat tulis
- Pensil warna

Petunjuk:

- Guru membimbing siswa untuk mencari gambar tempat ibadah dan tempat sarasehan di daerah masing-masing.

- Siswa menggambar tempat ibadah dan tempat sarasehan tersebut pada selembar kertas.
- Guru memberi jangka waktu untuk siswa mengerjakan tugasnya.
- Siswa mengumpulkan tugas sesuai waktu yang di tentukan.



Ayo Mencoba

Guru Menjelaskan:

Setelah mengetahui tempat ibadah dan tempat sarasehan di daerah masing-masing, sekarang carilah tempat ibadah dan tempat sarasehan di daerah lain.

- Guru melakukan diskusi dengan siswa mengenai tugas yang di berikan.
- Siswa mengerjakan tugas tersebut di rumah, yang akan dibawa pada pertemuan selanjutnya.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat simpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B Beribadah Bersama-sama

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami tata cara ibadah yang berbeda-beda.
 - b. Mempraktikkan tata cara ibadah/ doa di daerah masing-masing.

Kegiatan Inti

Guru Bertanya:

Apakah kalian tahu Penghayat Kepercayaan Sapta Darma?

- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab.
- Siswa diminta untuk membaca dan menganalisis teks “Mengetahui cara beribadah Penghayat Kepercayaan”.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis teks “Mengetahui cara beribadah Penghayat Kepercayaan”.



Ayo Mencoba

- Guru meminta siswa untuk membuat kelompok yang beranggotakan 3-4 orang siswa (menyesuaikan jumlah siswa).
- Guru menyampaikan tugas praktik yang akan dilakukan siswa yaitu melakukan praktik cara beribadah Kepercayaan masing-masing.
- Guru menentukan jangka waktu pada siswa untuk mengerjakan tugas.
- Siswa secara bergantian mempraktikkannya di depan guru.

Guru Menjelaskan:

Selain tata cara ibadah ada juga doa-doa yang biasa kita ucapkan jika akan atau sesudah berkegiatan.

- Guru mengugaskan pada siswa untuk menuliskan doa-doa tersebut pada kertas satu lembar minimal 5 doa.
- Setelah selesai menuliskan doa selanjutnya siswa diminta untuk menyalin tabel seperti pada buku siswa.
- Untuk kolom kegiatan diisi sendiri oleh siswa dengan kegiatan yang siswa lakukan sehari-hari.
- Untuk kolom kriteria I atau kriteria II diisi oleh orangtua siswa dengan memberikan tanda ceklis, pengisian dilakukan dengan sejujur-jujurnya.
- Untuk kolom catatan diisi oleh orangtua yang ditujukan untuk siswa.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami keberagaman Seni Budaya di Kepercayaan.
 - b. Menjaga dan melestarikan Seni Budaya di daerahnya.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Wayang kulit

Ditinjau dari sejarah yang ada, asal usul wayang dianggap telah hadir semenjak 1500 tahun sebelum Masehi. Wayang lahir dari para cendikia nenek moyang suku Jawa di masa silam. Pada masa itu, wayang diperkirakan hanya terbuat dari rerumputan yang diikat sehingga bentuknya masih sangat sederhana. Wayang dimainkan dalam ritual dan upacara-upacara adat Jawa.

Wayang Golek

Asal usul wayang golek masih belum diketahui secara pasti, namun keberadaannya diyakini sebagai perkembangan dari kesenian wayang kulit yang lebih dulu ada di Jawa. Pada tahun 1583, Sunan Kudus membuat wayang yang terbuat dari kayu. Maksudnya adalah agar bisa ditonton pada siang hari. Hasil ciptaan inilah yang dikemudian hari berkembang secara luas di Jawa Barat. Daerah yang pertama-tama membawakan wayang golek adalah Cirebon dengan bahasa yang digunakan saat itu masih berbahasa Jawa.

- Siswa menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.
- Guru dan siswa melakukan tanya jawab secara lisan.



Ayo Lakukan

Guru Bertanya:

Apakah kalian pernah menonton pagelaran wayang?

- Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menjawab.
- Bagi siswa yang sudah pernah menonton bisa melanjutkan ke pertanyaan selanjutnya, bagi siswa yang belum pernah, guru meminta siswa menonton terlebih dahulu.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai tugas yang diberikan.
- Siswa mengumpulkan tugas pada pertemuan selanjutnya.



Ayo Berkreasi

- Siswa mengamati langkah-langkah pembuatan angkrok.
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
- Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat angkrok.
- Guru membagikan gambar angkrok.
- Guru dan siswa secara bersama-sama membuat angkrok sesuai langkah-langkah yang telah di pelajari.



Ayo Bernyanyi

- Guru melakukan tanya jawab pupuh.
- Siswa membagi kelompok yang beranggotakan 2 orang.
- Guru memutar video contoh pupuh asmarandana.



Contoh video Pupuh Asmarandana dapat dilihat pada situs Youtube:

Kanal Youtube: Semua Ada Official

Kata Kunci Pencarian: Pupuh Asmarandana

Guru Menjelaskan:

Pupuh Asmarandana

Watek pupuh ngagambarkeun rasa kadeudeuh, kaasih, sareng kanyaah (watak pupuh menggambarkan rasa cinta dan kasih sayang)

Guru wilangan/guru lagu

8i, 8a, 8o/e, 7i/a, 8u, 8a.

- Siswa menuliskan liriknya pada buku masing-masing.
- Setiap kelompok mengamati dan menganalisis makna dari pupuh tersebut.
- Tuliskan hasil diskusi siswa pada kertas satu lembar.

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian menganalisis pupuh *piwuruk sepuh*, sekarang tulis makna yang terkandung dalam pupuh tersebut.

Contoh pengerjaan

Nama anggota kelompok: Dairo dan Sekar
Menurut kami makna dari pupuh tersebut adalah anak yang sedang mendengar nasehat orangtua tentang perilaku yang baik.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

D Benda Budaya Sebagai Simbol Spiritual

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bercerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Memahami keris sebagai salah satu benda budaya warisan nusantara
 - b. Menganalisis benda budaya yang ada di daerah masing-masing.

Kegiatan Inti

- Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang benda budaya
- Guru menunjukan foto Presiden Soekarno dan Presiden Fidel Castro yang sedang memegang keris.
- Guru menjelaskan infografis keris kepada siswa.

D Benda Budaya Sebagai Simbol Spiritual

Apakah kalian tahu di Indonesia memiliki berbagai macam benda budaya? Ya, di Indonesia sangat beragam benda budayanya, *top-kep* benda budaya tersebut memiliki makna dan simbol spiritualnya, salah satunya yaitu keris. Untuk lebih jelasnya,ayo kita simak penjelasannya!



Keris Warisan Nusantara
Perhatikan foto di bawah ini!



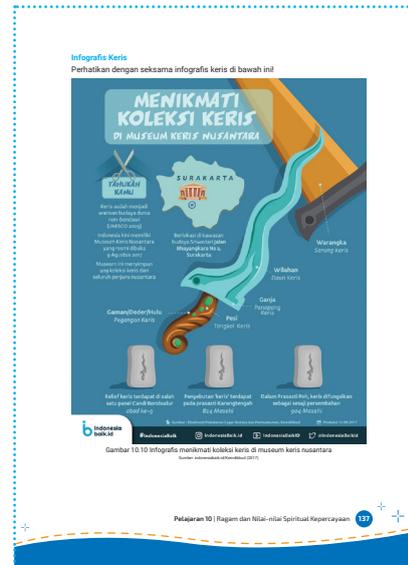
Gambar 10.9 Presiden Soekarno menunjukan sebuah keris kepada Presiden Kuba Fidel Castro

Foto di atas merupakan foto yang mengabadikan ketika Presiden Soekarno memberikan cenderamata kepada Presiden Fidel Castro. Dari foto di atas, kita bisa tahu bahwa keris adalah benda yang penuh makna. Di suku Jawa, keris adalah simbol kepahlawanan dan sikap kesatria. Keris memiliki nilai tertentu, bukan sebagai klenik, melainkan sebagai filosofi dalam kehidupan. Keris atau dalam bahasa Jawa disebut *Tosan Aji*, merupakan penggalan dari kata *tosan* yang berarti besi dan *aji* berarti dihormati. Jadi keris merupakan perwujudan yang berupa besi dan diyakini memiliki kandungan yang mempunyai makna. Keris dihormati, karena merupakan warisan budaya nenek moyang yang bernilai tinggi.

119 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Guru Menjelaskan:

Keris disimpan dalam sarung berukuran presisi. Hubungan antara keduanya dapat digambarkan melalui filosofi Manunggaling Kawula Gusti: yaitu persatuan, keselarasan dan keharmonisan antara manusia dan Tuhannya maupun rakyat dengan pemimpinnya. Dari sanalah akan tercipta kehidupan yang damai dan sejahtera. Pada zaman kerajaan di masa lampau, pemberian keris menjadi simbol Kepercayaan raja kepada bangsawan keraton. Sang bangsawan harus mampu bersikap baik sebagai bukti bahwa beliau dapat dipercaya.



Ayo Menggambar

- Guru membimbing siswa untuk mencari benda budaya daerahnya masing-masing dan mencari filosofi yang terkandung dalam benda budaya tersebut.
- Selanjutnya siswa menggambar benda budaya tersebut pada kertas serta menyertakan filosofinya.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 10 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa menanyakan pada orang tuanya di rumah tentang nama-nama kesenian dan benda budaya yang ada di daerahmu.
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru, pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Percaya Diri		Rendah Hati		Tanggung Jawab	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Uraian Bebas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Penilaian Keterampilan

Rubrik Menggambar

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menggambar	Mampu menggambar tempat ibadah dan tempat sarasehan sesuai dengan ciri-cirinya dengan tepat.	Mampu menggambar tempat ibadah dan tempat sarasehan cukup sesuai dengan ciri-ciri bangunan.	Mampu menggambar tempat ibadah dan tempat sarasehan kurang sesuai dengan ciri-ciri bangunan.	Kurang mampu menggambar tempat ibadah dan tempat sarasehan sesuai dengan ciri-ciri bangunan dengan tepat.
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Kreatifitas • Selesai tepat waktu. 	Memenuhi 2 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 3 kriteria pada kolom 1.	Tidak memenuhi semua kriteria pada kolom 1.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Rubrik Laporan

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Isi	Laporan dibuat sangat sesuai dengan topik.	Laporan dibuat cukup sesuai dengan topik yang diberikan.	Laporan dibuat kurang sesuai dengan topik yang diberikan.	Laporan dibuat tidak sesuai dengan topik yang diberikan.
Kelengkapan	Laporan dilengkapi dengan gambar dan penjelasan yang mendukung.	Laporan dilengkapi dengan gambar tetapi penjelasannya cukup mendukung.	Laporan dilengkapi dengan gambar tetapi penjelasannya kurang mendukung.	Laporan hanya dilengkapi dengan gambar saja.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kerapihan	Laporan disajikan sangat rapi, teratur dan penuh dengan kreativitas.	Laporan disajikan rapi, teratur dan penuh dengan kreativitas.	Laporan disajikan rapi, teratur dan kreatifitas cukup baik.	Laporan disajikan kurang rapi, kurang teratur dan kurang kreativitas.
Ketepatan Waktu	Laporan dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan.	Laporan dikumpulkan tidak lebih dari 3 hari setelah batas waktu.	Laporan dikumpulkan tidak lebih dari 1 minggu setelah batas waktu.	Laporan dikumpulkan lewat dari batas tenggang waktu.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Praktik Beribadah

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Tata Cara	Tata cara beribadah atau berdoa sesuai dengan ketentuan ajaran Kepercayaan di daerahnya.	Tata cara beribadah atau berdoa cukup sesuai dengan ketentuan ajaran Kepercayaan di daerahnya.	Tata cara beribadah atau berdoa kurang sesuai dengan ketentuan ajaran Kepercayaan di daerahnya.	Tata cara beribadah atau berdoa tidak sesuai dengan ketentuan ajaran Kepercayaan di daerahnya.
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pakaian rapi. • Keseriusan dalam praktik. • Kerjasama kelompok. • Percaya diri. 	Memenuhi 3 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria pada kolom 1.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria pada kolom 1.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{8} \times 100$$

Rubrik Menulis Doa

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Kuantitas	Doa ditulis lebih dari 3 aktivitas.	Doa ditulis 3 aktivitas.	Doa ditulis hanya 2 aktivitas.	Doa ditulis hanya 1 aktivitas.
Doa	Doa sesuai dengan ketentuan ajaran Kepercayaan di daerahnya.	Doa cukup sesuai dengan ketentuan ajaran Kepercayaan di daerahnya.	Doa kurang sesuai dengan ketentuan ajaran Kepercayaan di daerahnya.	Doa tidak sesuai dengan ketentuan ajaran Kepercayaan di daerahnya.
Penulisan	Ejaan, tanda baca dan kejelasan huruf sangat baik.	Ejaan, tanda baca dan kejelasan huruf baik.	Ejaan, tanda baca dan kejelasan huruf cukup baik.	Ejaan, tanda baca dan kejelasan huruf kurang baik.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Rubrik Kerajinan (Angkrok)

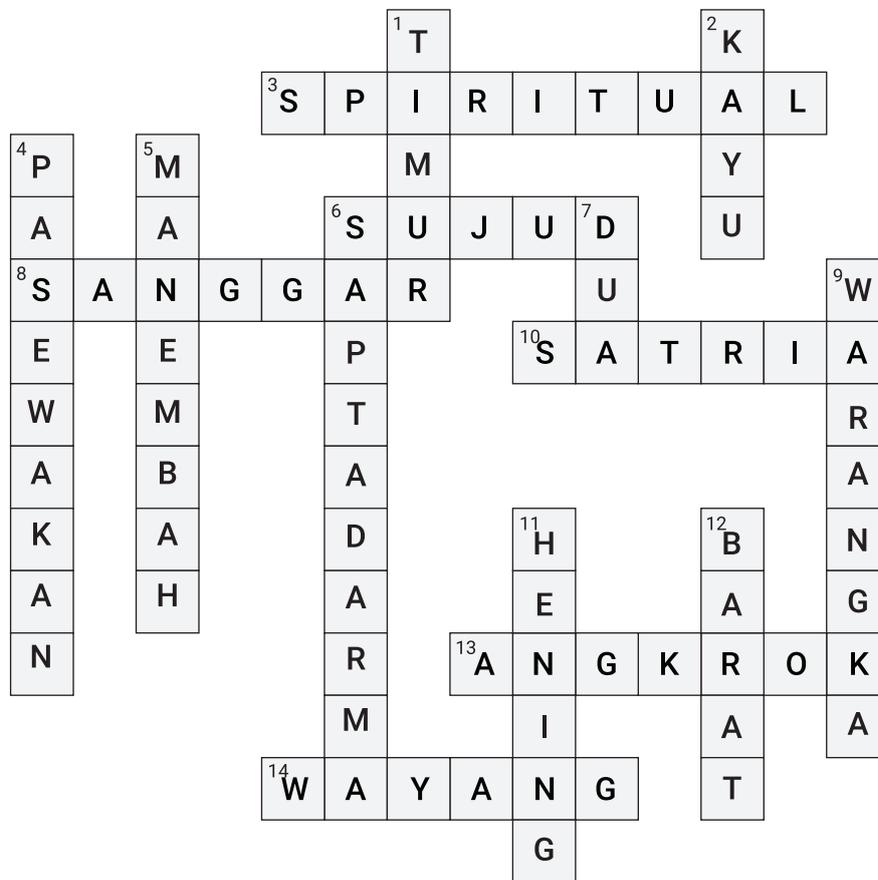
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Keterampilan	Siswa menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah.	Siswa menunjukkan keterampilan yang cukup tinggi dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah.	Siswa kurang menunjukkan keterampilan yang tinggi dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah.	Siswa masih memerlukan bimbingan dari bantuan guru dalam menghasilkan sebuah karya yang rapi dan indah.
Sikap Tanggung Jawab	Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang tinggi dengan mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan secara tepat waktu.	Siswa menunjukkan sikap tanggung jawab yang tinggi dengan mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan lebih lambat sedikit dari waktu yang diberikan.	Siswa kurang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga perlu diberi satu kali tambahan waktu.	Siswa kurang menunjukkan sikap tanggung jawab dalam mencoba menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga perlu diberi lebih dari satu kali tambahan waktu.
Pengetahuan	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan wayang angkrok sangat baik.	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan wayang angkrok cukup baik.	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan wayang angkrok masih kurang baik.	Pengetahuan siswa tentang tahap-tahap dalam pembuatan wayang angkrok masih membutuhkan bimbingan dari guru.

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{12} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

Teka-Teki



Pengayaan

Siswa yang sudah menguasai Pelajaran 10 Ragam dan Nilai-nilai Spiritual Kepercayaan, dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 10 Ragam dan Nilai-nilai Spiritual Kepercayaan, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap disiplin, bertanggung jawab dan menghayati ragam spiritual Kepercayaan yang ada didaerahnya sebagai implementasi dari pemahaman materi Pelajaran Ragam dan Nilai-nilai Spiritual Kepercayaan.

PELAJARAN 11

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2022

Buku Panduan Guru Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Penulis: Reing

ISBN: 978-602-244-625-5

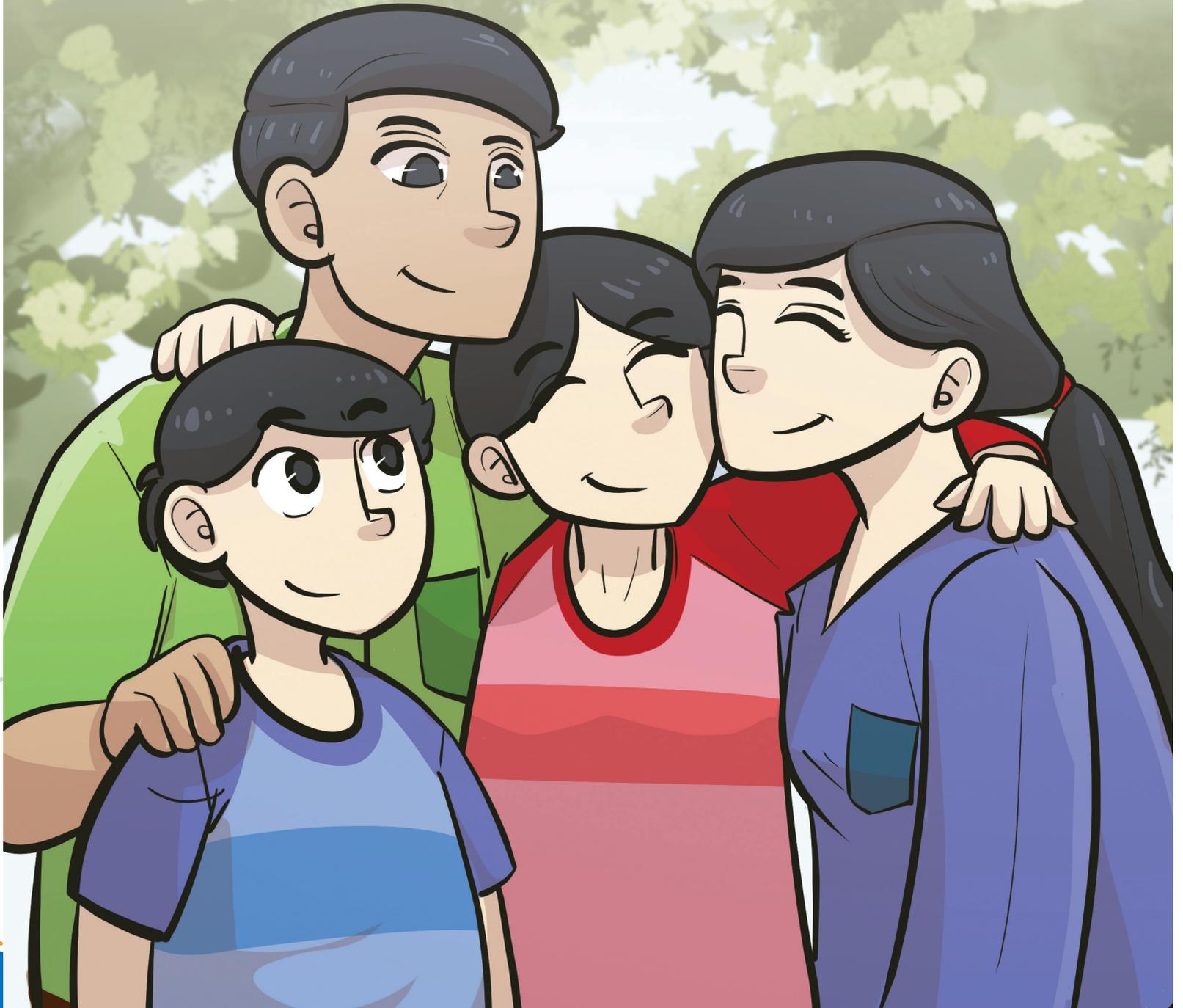
PENTINGNYA SIKAP MENGHORMATI

Capaian Pembelajaran:

- Menghormati kepada orang tua, anggota keluarga dan guru serta bangsa dan negara.

Materi Pembelajaran:

- A. Keluarga Kebanggaanku
- B. Guruku Pahlawanku
- C. Kesadaran Berbangsa dan Bernegara



Gambaran Umum

.....

Capaian Pembelajaran

- Menghormati kepada orang tua, anggota keluarga dan guru serta bangsa dan negara.

Kompetensi yang Diharapkan

Mendorong siswa mempunyai kesadaran dan kebiasaan menghormati anggota keluarga, guru serta bangsa dan negara dengan didasari oleh kesadaran, keyakinan, kepekaan dan sikap siswa.

Pembahasan Materi

Siswa akan mempelajari perilaku menghormati anggota keluarga, menghormati guru serta menghormati bangsa dan negara melalui sikap nasionalisme.

Hubungan dengan Mata Pelajaran Lain

Pendidikan Kewarganegaraan - materi menghormati dan nasionalisme

Skema Pembelajaran

Tabel 11.1 Skema Pembelajaran Pelajaran 11

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Keluarga Kebanggaanku	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Silsilah keluarga Menghormati orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi silsilah keluarga melalui diagram pohon keluarga. Menganalisis contoh sikap menghargai dan menghormati orang tua. Mempraktikkan sikap menghargai dan menghormati orang tua dengan cara mengungkapkan perasaan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku menghormati anggota keluarga dan orang tua. Mengklasifikasikan perilaku menghormati anggota keluarga dan orang tua. Mengungkapkan perasaan kasih sayang. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Menghormati orang tua

Materi	Alokasi Waktu	Pokok Materi	Tujuan Pembelajaran	Aktivitas Pembelajaran	Sumber Belajar	Kata Kunci
Guruku Pahlawanku	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku menghormati guru Puisi guruku 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui dan memahami contoh cara menghormati guru. Menganalisis cara menghormati guru di kehidupan sehari-hari. Menghayati sikap menghormati guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi perilaku menghormati guru Membaca puisi guruku Menyimpulkan makna puisi guruku. Mengamati cara membuat puisi Menyusun dan membuat puisi. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Internet: Cara membuat puisi 	Menghormati guru
Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	1 x 3jp @35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Nasionalisme 	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui contoh sikap nasionalisme sebagai cara menghormati bangsa dan negara. Mengidentifikasi contoh sikap nasionalisme sebagai cara menghormati bangsa dan negara. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sikap nasionalisme. Menyatakan pendapat tentang sikap nasionalisme pada sebuah peristiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa 	Berbangsa dan Bernegara

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengidentifikasi silsilah keluarga melalui diagram pohon keluarga.
 - b. Menganalisis contoh sikap menghargai dan menghormati orang tua.
 - c. mempraktikkan sikap menghargai dan menghormati orang tua dengan cara mengungkapkan perasaan.

Kegiatan Inti

Guru Menjelaskan:

Semua keluarga pasti mempunyai silsilah. Silsilah adalah suatu catatan yang menggambarkan hubungan keluarga sampai ke beberapa generasi, kalian dapat mengetahui silsilah keluarga dengan cara mengurutkannya mulai dari orang tua.

- Siswa membuat pohon silsilah keluarganya.

Guru Menjelaskan:

Sebagai salah satu anggota keluarga, kita harus senantiasa menghargai dan menghormati semua anggota keluarga, terutama orang tua kalian. Bagaimana tidak, peran dan jasa orang tua bagi kita sangatlah besar, tidak terduga, tidak bisa diukur oleh uang. Seperti kata pepatah "Tidak akan ada orang yang bisa melebihi kasih sayang dari orang tua".

- Siswa membaca dan menganalisis teks dan infografis tentang menghormati dan menghargai orangtua.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis teks dan infografis tentang menghormati dan menghargai orangtua.



Ayo Berlatih

Siswa menganalisis contoh perilaku menghargai dan menghormati anggota keluarga seperti Ayah, Ibu, Kakak dan Adik, minimal 3 contoh perilaku. Ditulis di buku catatan siswa.

Anggota Keluarga	Contoh Perilaku Menghargai dan Menghormati
Orang tua	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak berbicara dengan nada tinggi.2. Meminta maaf apabila melakukan kesalahan.3. Membantu pekerjaan ibu di rumah.
Kakak	<ol style="list-style-type: none">1. Tidak bertengkar.2. Menghargai pendapat kakak.3. Saling bekerja sama.
Adik	<ol style="list-style-type: none">1. Membantu adik apabila mendapat masalah.2. Menjaga dan menyayangnya.3. Saling menghargai.



Ayo Mencoba

- Siswa membuat tulisan yang berisi ungkapan perasaan siswa kepada orang tuanya.
- Guru membimbing siswa membuat tulisan.
- Siswa memberikan tulisan tersebut kepada orang tuanya di rumah.
- Siswa meminta orang tua membalas tulisannya.
- Siswa melaporkan balasan orang tua kepada guru.

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

B Guruku Pahlawanku

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui dan memahami contoh cara menghormati guru.
 - b. Menganalisis cara menghormati guru di kehidupan sehari-hari.
 - c. Menghayati sikap menghormati guru melalui karya sastra puisi.

Kegiatan Inti

- Siswa membaca dan menganalisis teks dan gambar tentang menghormati dan menghargai guru.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis teks dan gambar tentang menghormati dan menghargai guru.



Ayo Membaca

- Guru membacakan puisi Guruku di depan kelas.
- Beberapa siswa membaca puisi Guruku di depan kelas.



Ayo Berlatih

Guru Menjelaskan:

Setelah kalian membaca puisi Guruku, sekarang tulis kesimpulan puisi tersebut.

- Guru membimbing siswa untuk menyusun kalimat-kalimat menjadi se bait puisi.
- Siswa memberi judul puisi tersebut.

Ayo Mencoba

- Ungkapkan perasaan kalian kepada orang tua dalam bentuk tulisan, sebagai bentuk kasih sayang, menghargai dan menghormatinya!
- Setelah selesai, berilah tulisan tersebut kepada orang tua kalian. Mintalah kepada orang tua kalian untuk membalas tulisan tersebut.

B Guruku Pahlawanku

Apakah kalian tahu? Mengapa guru disebut sebagai pahlawan tanpa tanda jasa? Untuk dapat mengajarnya. Mari simak bersama penulisannya di bawah ini!

Guru merupakan sosok pahlawan yang mengajar dan mendidik kita dengan sepenuh hati tanpa mengharap balasan. Bahkan ada guru yang harus mengajar hingga ke daerah-daerah terpencil, demi memajukan pendidikan dan mencerdaskan anak-anak bangsa.

Guru juga menjadi orang tua kita di sekolah yang harus dihargai dan dihormati. Cukup dengan memberikan rasa hormat dan bersikap sopan yang baik kepadanya, sudah sangat membahagikannya hati seorang guru. Sekarang, mari simak beberapa cara menghormati guru!

Menyebutkan hormat dan salam kepada guru. Menyebutkan hormat dari guru. Mengucapkan pahlawan rapi dan sopan.

148 Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Menyimak saat guru menerangkan. Menyerahkan tugas dengan tepat waktu. Meminta maaf jika berbuat salah.

Ayo Membaca

Bacalah teks puisi di bawah ini!

Guruku
Karya: Dewi Anggraeni
Guruku,
Sungguh mulia jasmu,
Mengajarku mengenal dunia ilmu,
Tanpa rasa ragu...
Engkau guruku seorang,
Mengajarku dengan penuh kasih sayang,
Perbedaan tidak kau pandang,
Kami semua merasa senang...
Guruku,
Targamu ku tak bisa menah cila-citaku,
Aku akan selamanya mengimamu...

Ayo Berlatih

- Salah satu siswa diminta untuk membaca puisi berjudul Guruku di depan kelas!
- Siswa yang lain memperhatikan temannya membaca puisi tersebut.
- Tulislah kesimpulan tentang puisi berjudul Guruku di atas!

149 Pelajaran 11 | Pentingnya Sikap Menghormati

Contoh Pengerjaan

Guru Pahlawanku

Kau adalah guru pahlawanku,
Kau sebagai pelita hidupmu,
Menghormatimu adalah kewajibanku,
Akan ku kenang jasamu selalu..

Aku tak akan melupakanmu,
Maafkan semua kesalahanku,
Jasamu sangat besar bagiku,
Karena kau lah guruku..

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

C

Kesadaran Berbangsa dan Bernegara

Pendahuluan

- Salam Pembuka: Guru membuka kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu dan salam dari daerah masing-masing.
- Guru bersama siswa mengheningkan cipta.
- Apersepsi: Bernyanyi/cerita lucu/*ice breaking/brain gym/games/impersonate*.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran:
 - a. Mengetahui contoh sikap nasionalisme sebagai cara menghormati bangsa dan negara.
 - b. Mengidentifikasi contoh sikap nasionalisme sebagai cara menghormati bangsa dan negara.

Kegiatan Inti

- Siswa membaca dan menganalisis teks dan gambar tentang kesadaran berbangsa dan bernegara.
- Guru menentukan jangka waktu untuk membaca dan menganalisis teks dan gambar tentang kesadaran berbangsa dan bernegara.

Guru Menjelaskan:

Setelah membaca teks kesadaran berbangsa dan bernegara, sekarang tulis apakah kalian sudah mempunyai rasa nasionalisme? Jelaskan alasannya!



Ayo Berlatih

- Guru menjelaskan tentang petunjuk pengisian dan menetapkan batas waktu untuk menyelesaikannya.
- Siswa mengisi soal sesuai petunjuk dan batas waktu yang sudah disepakati.
- Guru berkeliling kelas untuk mengecek proses pengisian soal.
- Siswa mengumpulkan hasil pengisian.

Ayo Berlatih

1. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan menggunakan kata Ya atau Tidak dan sertakan alasanmu!

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kita harus mempunyai sikap nasionalisme.	Ya, karena merupakan salah satu cara kita bela negara.
2	Kita harus mempunyai rasa toleransi.	
3	Kita harus mencintai tanah air dengan cara yang berlembah.	
4	Kita harus mempunyai kesadaran berbangsa dan bernegara.	
5	Kita tidak harus mempunyai rasa memiliki terhadap keberagaman di Indonesia.	

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Bagaimana perasaan kalian apabila melihat kejadian seperti gambar di samping? Apa yang akan kalian lakukan untuk membantu para korban bencana (pengungsi) tersebut?

Ayo Bereskan

- Apa kesimpulan yang kalian dapatkan dari kegiatan belajar hari ini?
- Nilai dan sikap apa saja yang akan kalian kembangkan setelah melakukan kegiatan belajar hari ini?

Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Budi Pekerti untuk SD Kelas VI

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran.
- Salam Penutup: Guru menutup kegiatan belajar mengajar dengan Salam Rahayu.

Ayo Renungkan

- Siswa melakukan perenungan tentang pelajaran 11 dengan menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku siswa.
- Guru dapat memberikan pertanyaan renungan tambahan sesuai dengan materi pelajaran dan memberikan apresiasi kepada siswa.

Kerjasama dengan Orang Tua

- Siswa bersama orang tuanya di rumah, mendiskusikan nilai-nilai menghormati dan menghargai serta kesadaran berbangsa dan bernegara yang telah siswa pelajari. Tulislah hasil diskusi di buku catatan!
- Siswa melaporkan hasil diskusinya kepada guru, pada pertemuan berikutnya.

Penilaian

Penilaian Sikap (Spiritual)

No	Nama Siswa	Kebiasaan Manembah		Perilaku Bersyukur		Kebiasaan Berdoa		Toleransi	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB	BS	PB
1									
2									
3									

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Sikap (Sosial)

No	Nama Siswa	Percaya Diri		Rendah Hati		Tanggung Jawab	
		BS	PB	BS	PB	BS	PB
1							
2							
3							

Keterangan : BS : Baik Sekali PB : Perlu Bimbingan

Penilaian Pengetahuan

Rubrik Menulis Contoh Sikap

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan masing-masing minimal 3 contoh menghormati dan menghargai anggota keluarga.				
Isi tulisan selaras dengan tema.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

Rubrik Menulis Uraian Bebas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Rubrik Menulis Uraian Terbatas

(Terdapat dalam aktivitas Sub C-Ayo Berlatih)

Kunci Jawaban

- Ya, karena merupakan salah satu cara kita bela negara.
 - Ya, karena Indonesia merupakan negara yang beragam, sehingga toleransi menjadi kewajiban agar kita dapat menghargai perbedaan.
 - Tidak, karena mencerminkan sikap *chauvinisme*.
 - Ya, karena kesadaran berbangsa dan bernegara merupakan salah satu cara menghormati dan menghargai bangsa dan negara Indonesia.
 - Tidak, kita harus sadar akan keberagaman di Indonesia.
- Sedih dan prihatin, ikut berpartisipasi menggalang dana untuk memenuhi kebutuhan para korban bencana tersebut.

*Rubrik penskoran teknik uraian terbatas dapat dilihat pada halaman lampiran 1 buku guru.

Penilaian Keterampilan

Rubrik Menulis

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang
	(4)	(3)	(2)	(1)
Memberikan jawaban yang logis sesuai dengan konsep materi.				
Tulisan orisinal dan kreatif.				
Tulisan rapi, jelas, menggunakan kosa kata baku, menggunakan tanda baca yang benar.				
Selesai tepat waktu.				

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{16} \times 100$$

Ayo Ulas Lagi (Kunci Jawaban)

A. Pilihan Ganda

- b. Dalam keadaan apapun, orang tua akan tetap menyayangi anaknya.
- b. Mensyukuri apa yang telah diberikan olehnya.
- a. Meminta maaf dengan tulus kepadanya.
- b. Segera melerainya dengan baik-baik dan berlaku adil.
- c. Meminta izin secara sopan.
- b. Endah menghampirinya dan salam kepadanya.
- a. Guru telah mendidik kita dengan sepenuh hati.
- b. Memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi.
- c. Nasionalisme.
- d. Merasa paling benar sendiri.

B. Menjodohkan

1. Suatu catatan yang menggambarkan hubungan keluarga sampai ke beberapa generasi disebut **Silsilah**.
2. Salah satu cara menghormati orang tua, dapat dilakukan dengan bersikap **Sopan** dan **Santun**.
3. Guru merupakan sosok pahlawan yang telah **Mendidik** kita di sekolah.
4. Menghargai sesama karena perbedaan merupakan salah satu sikap **Nasionalisme**.
5. Menganggap sukubangsanya lah yang paling baik sehingga hanya mementingkan suku bangsa sendiri disebut dengan **Sukuisme**.

S	O	P	A	N	S	A	N	T	U	N	A	B	C	D	Z	E	D
Q	W	E	R	T	Y	Y	U	I	O	P	L	F	G	H	J	U	I
A	S	G	H	M	E	S	T	B	E	L	A	N	E	G	S	R	D
Z	U	Q	Y	J	N	V	N	R	B	S	G	T	U	V	W	X	I
S	K	D	O	T	A	S	T	D	U	A	C	N	M	F	D	E	K
E	U	L	H	S	I	L	S	I	L	A	H	B	S	R	X	U	Q
K	I	T	A	F	N	D	D	N	E	F	I	A	A	O	S	D	R
O	S	K	A	S	U	G	S	Z	X	C	R	I	B	U	H	T	T
L	M	P	F	F	V	C	J	L	W	U	J	V	M	K	O	P	S
A	E	C	Q	O	A	Y	A	H	T	C	V	E	H	J	K	D	S
H	R	A	N	T	E	L	R	L	H	A	D	A	F	T	U	H	H
T	S	X	F	N	A	S	I	O	N	A	L	I	S	M	E	R	W
R	K	H	A	B	S	E	M	A	B	V	E	H	J	K	L	V	X
Z	M	E	N	D	I	D	I	K	L	H	U	D	I	O	S	I	F

Pengayaan

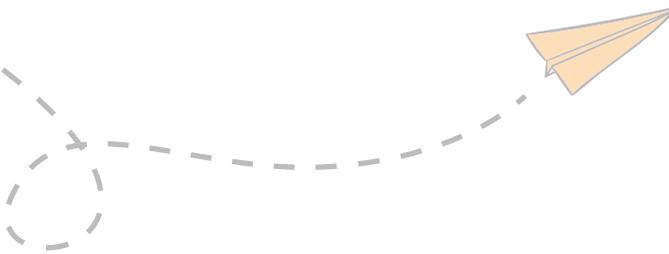
Siswa yang sudah menguasai pelajaran 11 Pentingnya Sikap Menghormati, dapat mengerjakan soal yang telah disiapkan di buku siswa pada sub pengayaan. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi siswa yang berhasil dalam pengayaan.

Remedial

- Siswa yang belum memahami Pelajaran 11 Pentingnya Sikap Menghormati, dapat mengulas kembali materinya dengan didampingi oleh guru.
- Siswa dapat mengerjakan soal remedial yang telah disiapkan di buku siswa sub bab remedial.
- Remedial dapat dilaksanakan pada waktu yang telah ditentukan, boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah pulang jam pelajaran selesai).

Interaksi Guru dan Orang tua

Guru meminta siswa memperlihatkan kolom “Ayo Berlatih” dalam buku siswa, kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Dapat juga dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua siswa atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa. Misalnya, orang tua membantu mengamati apakah siswa memperlihatkan sikap nasionalisme, toleransi dan bertanggung jawab sebagai implementasi dari pemahaman materi pembelajaran Pentingnya Sikap Menghormati.



Lampiran 1

Rubrik Penskoran Teknik Tes Uraian.

Soal nomor ...

Skor	Jawaban
15	Jawaban tepat:
10	Siswa mampu menjawab dengan jelas mendekati jawaban yang tepat
5	Siswa menjawab tidak terlalu jelas dengan jawaban yang tepat
0	Jawaban salah

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{15} \times 100$$

Keterangan:

- Tulislah nomor soal pada bagian atas tabel penskoran, tulis juga jawaban yang tepat (lihat: kunci jawaban) sesuai dengan format yang ada pada tabel penskoran.
- Satu tabel penskoran hanya untuk satu soal saja.

Contoh (Ayo Berlatih-Pelajaran 5 (halaman 62 Buku Siswa))

Soal Nomor 1

Skor	Jawaban
15	Jawaban tepat: Pak Sanawi hanya mengenyam pendidikan kelas 1 sekolah dasar dan lama menjadi kuli bangunan.
10	Siswa mampu menjawab dengan jelas mendekati jawaban yang tepat
5	Siswa menjawab tidak terlalu jelas dengan jawaban yang tepat
0	Jawaban salah

Soal Nomor 2

Skor	Jawaban
15	Jawaban tepat: Pak Sanawi ingin membantu keuangan keluarga.
10	Siswa mampu menjawab dengan jelas mendekati jawaban yang tepat
5	Siswa menjawab tidak terlalu jelas dengan jawaban yang tepat
0	Jawaban salah

Soal Nomor 3

Skor	Jawaban
15	Jawaban tepat: Pak Sanawi mempunyai prinsip bahwa sukses dapat dicapai siapa saja yang mau terus berusaha dan percaya diri.
10	Siswa mampu menjawab dengan jelas mendekati jawaban yang tepat
5	Siswa menjawab tidak terlalu jelas dengan jawaban yang tepat
0	Jawaban salah

Soal Nomor 4

Skor	Jawaban
15	Jawaban tepat: Kuli bangunan, penggembala sapi dan akhirnya berjualan eskrim.
10	Siswa mampu menjawab dengan jelas mendekati jawaban yang tepat
5	Siswa menjawab tidak terlalu jelas dengan jawaban yang tepat
0	Jawaban salah

Soal Nomor 5

Skor	Jawaban
15	Jawaban tepat: Gigih, pekerja keras dan pantang menyerah.
10	Siswa mampu menjawab dengan jelas mendekati jawaban yang tepat
5	Siswa menjawab tidak terlalu jelas dengan jawaban yang tepat
0	Jawaban salah

Skor

$$\text{Nilai} = \frac{60}{75} \times 100 = 80 \text{ (delapan puluh)}$$

Lampiran 2

Lembar Desain (Bahan Untuk Kegiatan Belajar Mengajar)

Lampiran Lembar Desain dapat di fotokopi untuk dibagikan kepada siswa, atau dapat juga mengunduh bilah desain pada tautan Google Drive:



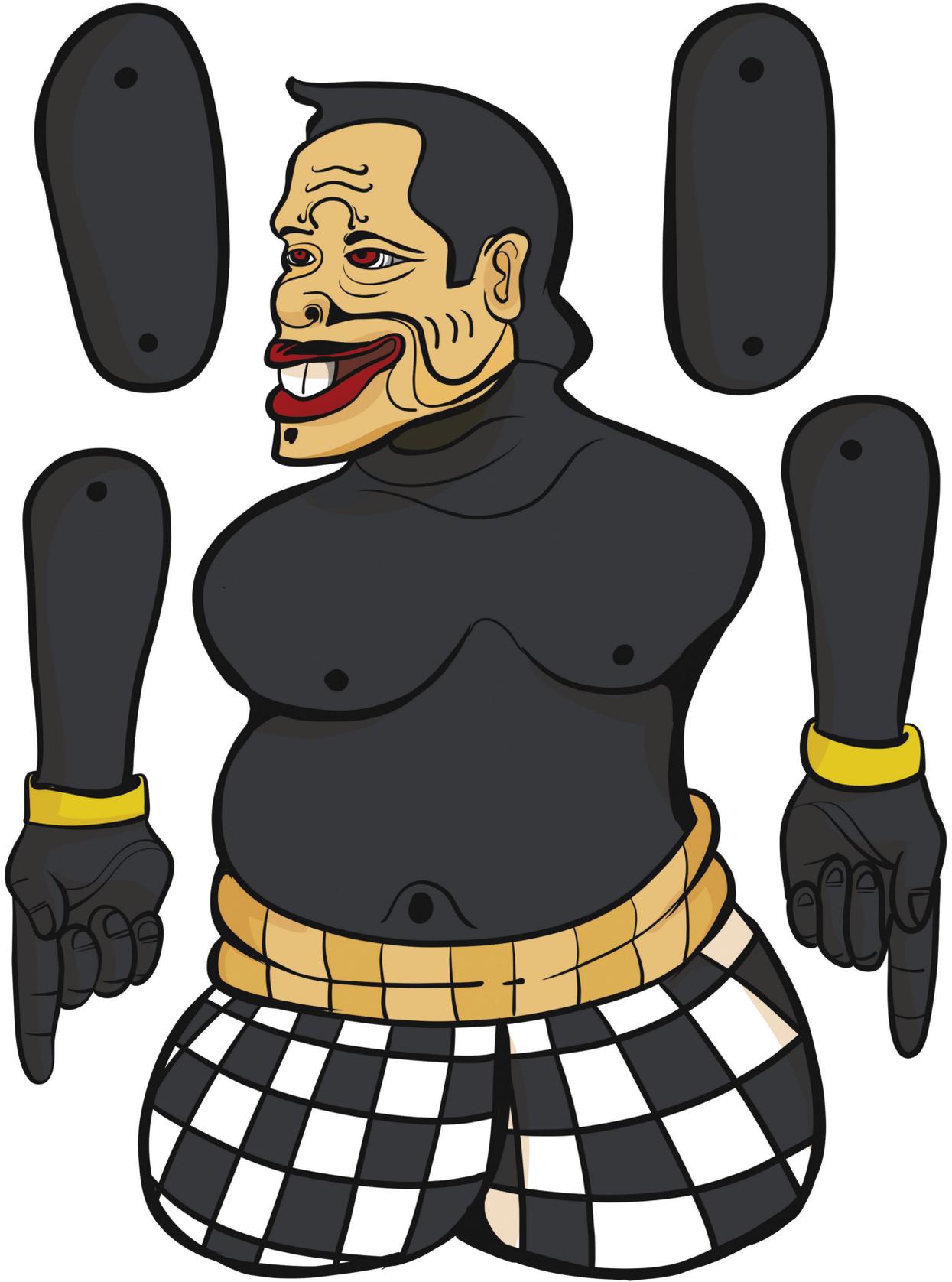
Desain Kartu Kekuatan
Pelajaran 5
Ayo Lakukan (Halaman
53 Buku Siswa).
bit.ly/DK18Karbang

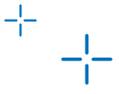
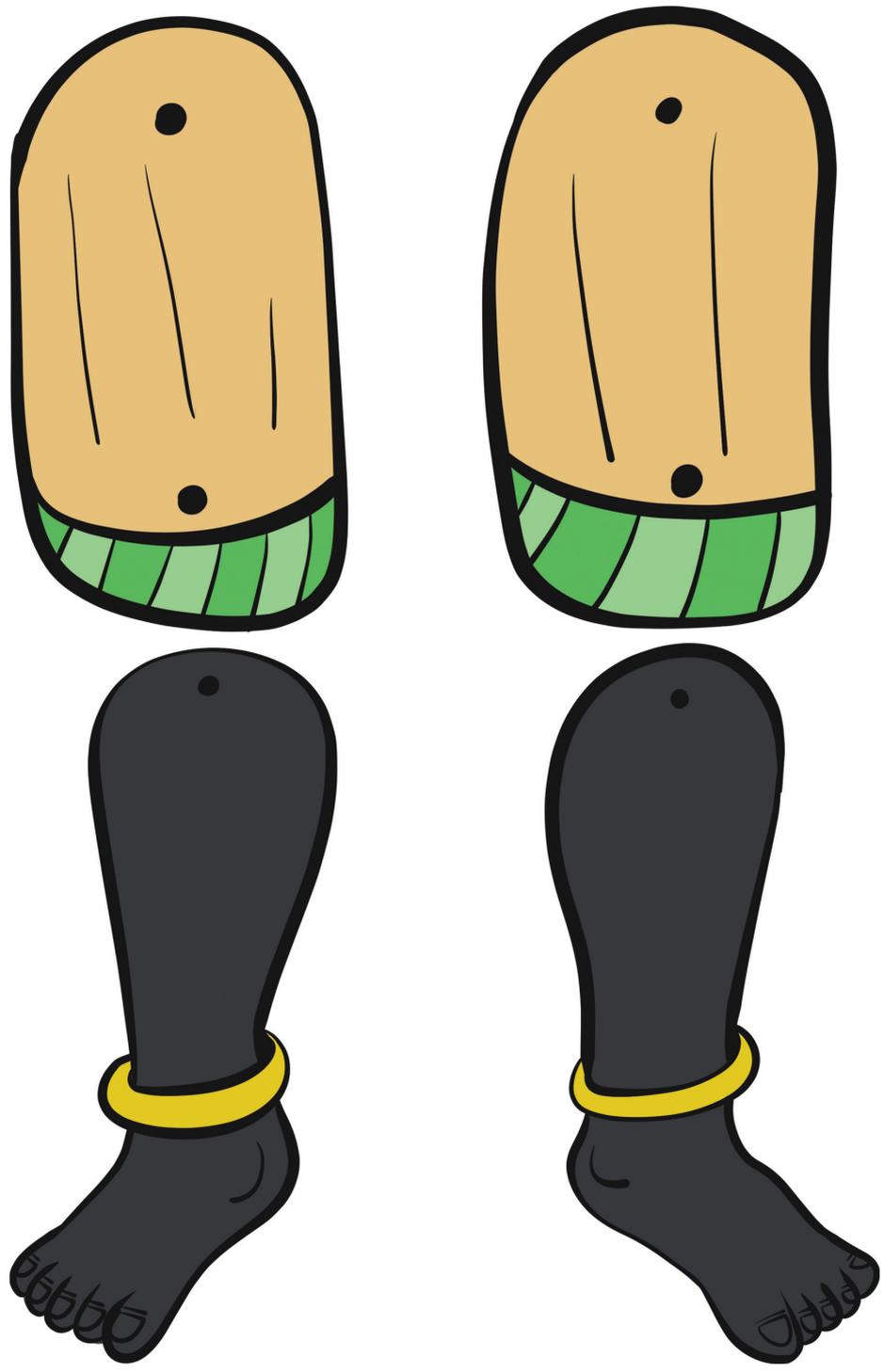


Pola Wayang Angkrok
Pelajaran 10
Ayo Berkreasi (Halaman
134 Buku Siswa).
bit.ly/PolaAngkrokkk

	JENIS KEKUATAN
	KARAKTER KEKUATAN
	MANFAAT KEKUATAN

	JENIS KEKUATAN
	KARAKTER KEKUATAN
	MANFAAT KEKUATAN





Lampiran 3

Refleksi Guru

*Catatan: Refleksi guru dapat dilakukan setiap akhir bulan.

1. Apakah kegiatan pembuka (apersepsi) yang saya lakukan dapat mengarahkan dan mempersiapkan siswa mengikuti pelajaran dengan baik?

2. Bagaimana tanggapan atau respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah saya rancang?

3. Bagaimana tanggapan atau respon siswa terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?

4. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan? (perlakuan saya terhadap siswa, cara saya mengatasi masalah dan memotivasinya)

5. Pada satu bulan ini, apakah ada hal-hal unik atau momen spesial dari siswa? (hal-hal positif/negatif, hal-hal lucu, hal-hal menarik diluar dugaan)

6. Apakah ada materi yang sulit dipahami oleh siswa? Jelaskan!

7. Apa rencana perbaikan yang akan dilakukan untuk pembelajaran yang akan datang?

Indeks

A

Adat, 27, 142, 228
Ade Anas, 116, 120
Ajaran, 5, 27, 39, 42, 86
Aktivitas, 18, 21, 22, 25, 41, 42, 55, 56,
57, 77, 78, 89, 90, 91, 115, 116, 117,
129, 133, 134, 151, 152, 169, 170,
185, 186, 203, 204
Alat, 93, 95, 98, 99, 100, 121, 140, 157,
174, 187
Alat tulis, 93, 95, 98, 100, 121, 174, 187
Angkrok, 197, 218, 219
Aviasi, 228

B

Bagusing, 86
Bandung, 31, 102, 230, 236, 237, 238
Bangsa, 13, 87, 93, 95, 97, 99, 101, 103,
105, 107, 109, 111
Beribadah, 6, 183, 185
Berketuhanan, 6, 167, 169
Berprestasi, 6, 149, 152
Bersyukur, 165
Bhinneka, 134, 139, 238
Budaya, 6, 121, 183, 186, 189, 230, 233,
234, 237
Budi pekerti, 228

C

cita-cita, 90, 96, 107
Cum laude, 228

D

Darma, 115, 118, 126, 185
Dettu, 10, 31, 47, 62
Didik Nini Thowok, 152, 156
Direktorat, 27, 230
Disiplin, 50
Diskusi, 33, 70, 144, 179

F

Fidel Castro, 192

G

Gede, 85
Gotong royong, 133
Guru, 4, 9, 11, 12, 14, 16, 18, 19, 20, 21,
22, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 36,
38, 39, 40, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 50,
52, 54, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65,
66, 67, 68, 70, 72, 74, 75, 76, 79, 80,
81, 82, 84, 86, 87, 88, 92, 93, 94, 95,
96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 104,
106, 108, 110, 112, 113, 114, 118,
119, 120, 121, 122, 123, 124, 126,
128, 130, 132, 135, 136, 137, 138,
139, 140, 141, 142, 144, 146, 148,
150, 153, 154, 155, 156, 157, 158,
159, 160, 161, 162, 164, 166, 168,
171, 172, 173, 174, 175, 176, 178,
180, 182, 184, 187, 188, 189, 190,
191, 192, 193, 194, 196, 198, 200,
202, 205, 206, 207, 208, 210, 211,
212, 214, 235

H

HVS, 65, 100, 187

I

Indonesia, 2, 3, 4, 11, 12, 13, 15, 25, 26, 27, 31, 90, 91, 93, 94, 95, 100, 102, 105, 117, 121, 134, 139, 140, 141, 152, 158, 159, 210, 230, 232, 233

Indonesia Pusaka, 90, 94, 95

Infografis, 235

J

Jawa Barat, 10

Jawa Tengah, 10, 235

Jessika, 156

Jujur, 5, 41, 53, 55

K

Kakek Adju, 10, 60, 175

Karakter, 5, 87, 89, 91, 217, 230

Kasih, 6, 113, 124

Kebatinan, 230, 233, 237

Kebersamaan, 6, 131, 134

Keluarga, 6, 44, 65, 201, 203

Kepercayaan, 2, 4, 5, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 50, 52, 53, 54, 58, 60, 62, 64, 66, 68, 70, 72, 74, 75, 76, 80, 82, 84, 86, 87, 88, 91, 92, 94, 96, 98, 99, 100, 102, 104, 105, 106, 108, 110, 112, 113, 114, 118, 120, 122, 124, 126, 128, 130, 131, 132, 136, 138, 140, 142, 144, 146, 148, 149, 150, 154, 156, 158, 160, 162, 164, 166, 167, 168, 172, 174, 176, 178, 180, 182, 183, 184, 188, 190, 192, 194, 196, 198, 200, 201, 202, 206, 208, 210, 212, 214, 228, 229, 230, 232, 234, 235, 236, 238

Keris, 186

Ketua, 233

Kreatif, 4, 13, 126, 164

L

Lagu, 90, 157, 234

Lingkungan, 71

M

Malim Mangkatai, 78, 81, 84

Mamasa, 31, 232

Mandiri, 4, 12

Manik, 73, 129

Mapurondo, 31

Masyarakat, 27, 44, 65

Memaafkan, 5, 75, 78, 85

Menganalisis, 12, 41, 42, 43, 45, 55, 56, 57, 58, 60, 62, 64, 66, 77, 78, 79, 81, 89, 90, 91, 92, 94, 96, 99, 117, 121, 133, 134, 135, 136, 137, 139, 151, 152, 154, 156, 158, 169, 170, 172, 174, 175, 186, 192, 203, 205, 206

Menghargai, 5, 65, 169, 181

Menghayati, 17, 23, 25, 77, 78, 79, 81, 151, 153, 169, 170, 171, 172, 174, 183, 203, 206

Menghormati, 5, 65, 201

Mengidentifikasi, 41, 42, 55, 60, 77, 89, 90, 96, 116, 117, 133, 134, 152, 158, 169, 170, 171, 175, 185, 186, 203, 204, 205, 208

Menolong, 6, 131, 133, 135

Menunjukkan, 14, 56, 62, 129, 169, 170, 171, 174

Menyayangi, 6, 131, 134, 178

Menyembah, 171, 173, 175, 177, 179, 181

Menyerah, 5, 87, 90, 97

Mundur, 5, 87, 90

Mutlak, 6, 22, 167, 170, 228

N

Nani Patta, 42, 46

Nasionalisme, 211

Negara, 13, 102

Nenek moyang, 228

Nilai-nilai, 187, 189, 191, 193, 195, 197, 199

Nusantara, 117, 235

O

Orang tua, 19

Organisasi, 27, 46

P

Pancasila, 4, 11, 13, 230

Parmalim, 86, 142

Patuh, 5, 53, 57

Peace Train, 91, 100, 105

Pelajaran, 9, 21, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, 39, 41, 43, 45, 47, 49, 51, 55, 59, 61, 63, 65, 67, 69, 71, 73, 75, 77, 79, 81, 83, 85, 87, 89, 93, 95, 97, 99, 101, 103, 105, 107, 109, 111, 113, 115, 119, 121, 123, 125, 127, 129, 133, 135, 137, 139, 141, 143, 145, 147, 151, 153, 155, 157, 159, 161, 163, 165, 169, 171, 173, 175, 177, 179, 181, 185, 187, 189, 191, 193, 195, 197, 199, 203, 205, 207, 209, 211, 213, 215

Pelestarian, 6, 183, 186

Penghayat, 6, 13, 21, 27, 30, 183, 185, 187, 228, 229

Pensil, 151, 187

Penyuluh, 232, 236, 238

Pepatah, 56, 229

Percaya diri, 35, 36, 56, 72, 84, 105, 106, 108, 128, 164, 195, 196

Perilaku, 17, 77, 203

Poster, 48

Presiden, 192

Puisi, 117, 124, 203

R

Ragam, 5, 6, 23, 25, 87, 91, 102, 183, 185, 186, 187, 189, 191, 193, 195, 197, 199, 229

Rahayu, 4, 10, 26, 28, 29, 31, 43, 45, 48, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 66, 67, 79, 80, 81, 82, 92, 94, 96, 99, 102, 118, 119, 120, 121, 123, 124, 135, 136, 137, 139, 142, 153, 154, 156, 158, 161, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 187, 188, 189, 191, 192, 193, 205, 206, 207, 208, 229

Rara, 129

Refleksi, 12, 220

Rendah diri, 73

Rendah hati, 77, 86

Rupa, 86

S

Sajojo, 157

Salam, 26, 28, 29, 31, 35, 43, 45, 48, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 66, 67, 79, 80, 81, 82, 92, 94, 96, 99, 102, 118, 119, 120, 121, 123, 124, 135, 136, 137, 139, 142, 153, 154, 156, 158, 161, 171, 172, 173, 174, 175, 176, 187, 188, 189, 191, 192, 193, 205, 206, 207, 208

Sanawi, 90, 97, 105, 215, 216

Sapta Darma, 142, 185

Sastra, 233, 234

Sejarah, 5, 13, 17, 23, 25, 230, 233, 235

Sekolah, 3, 4, 44, 51, 65, 102, 230, 234, 236

Semangat, 6, 84, 149, 152

Seni, 6, 117, 121, 183, 186, 189, 234

Sesama, 5, 6, 131, 134

Sifat, 85

Sikap, 5, 17, 32, 39, 41, 44, 49, 65, 68, 73, 83, 103, 125, 143, 161, 162, 177, 194, 198, 205, 207, 209, 211, 213

Sila, 13, 169, 173

Silsilah, 203
Simbol, 6, 183, 186
Sopan, 5, 17, 53, 55, 211
Spiritual, 4, 187, 189, 191, 193, 195,
197, 199, 237
Sri Sultan Hamengku Buwono VII, 45
Suku, 141
Sukuisme, 211
Sulawesi Barat, 10
Sumatera Utara, 10
Sunda, 141

T

Taat, 5, 53, 57
Tabel, 15, 17, 25, 41, 55, 77, 89, 115,
133, 151, 169, 185, 203
Tanah Airku, 90, 94, 95
Tari, 157
Tokoh, 5, 21, 39, 41, 42, 43, 45, 47, 49,
51, 86, 152, 229, 230
Toleransi, 32, 49, 68, 83, 103, 109, 125,
143, 161, 162, 177, 194, 209
Tradisi, 229, 230, 233
Tuhan Yang Maha Esa, 1, 2, 4, 12, 13,
14, 15, 16, 17, 18, 20, 22, 23, 24, 25,
26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35,
36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45,
46, 48, 50, 52, 53, 54, 58, 60, 62, 64,
66, 68, 70, 72, 74, 75, 76, 77, 78, 80,
82, 84, 86, 87, 88, 92, 94, 96, 98,
100, 102, 104, 106, 108, 110, 112,
113, 114, 117, 118, 120, 122, 124,
126, 128, 130, 131, 132, 136, 138,
140, 142, 144, 146, 148, 149, 150,
154, 156, 158, 160, 162, 164, 166,
167, 168, 169, 170, 171, 172, 174,
175, 176, 178, 180, 182, 183, 184,
185, 188, 190, 192, 194, 196, 198,
200, 201, 202, 206, 208, 210, 212,
214, 228, 229, 230, 232, 236

U

UUD 1945, 11

V

Video, 157

W

Wajib, 6, 167, 170

Watak, 84

Y

Yogyakarta, 230, 233

Z

Zaman, 234

Glosarium

- Apersepsi:** Kegiatan yang dilakukan saat akan memulai kegiatan pembelajaran.
- Budaya:** Akal budi; adat; kebiasaan.
- Budi pekerti:** Tingkah laku; akhlak; etika; moral.
- Chauvimisme:** Kecintaan terhadap tanah air yang sangat berlebihan
- Cum laude:** Predikat kehormatan yang diberikan kepada pelajar sarjana.
- E-commerce:** Perdagangan secara elektronik.
- Filosofi:** Penyelidikan dengan menggunakan akal budi sebab adanya sesuatu; asal usul.
- Hoaks:** Berita yang tidak diketahui kebenarannya; berita bohong; berita tidak sesuai fakta.
- Infografis:** Visual grafis yang berisikan informasi, data atau pengetahuan.
- Impersonate:** Menirukan; berkedok sebagai.
- Kawula:** Abdi; hamba.
- Kebatinan:** Kejiwaan; Kepercayaan; keadaan batin.
- Kepercayaan:** Paham yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa; hal yang dipercayai.
- Ketuhanan:** Sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa.
- Leluhur:** Nenek moyang.
- Manembah:** Bentuk pengabdian; berbakti; beribadah; berbuat kebaikan.
- Multiple Intelligences:** Konsep penilaian kecerdasan anak dengan beberapa tolak ukur kemampuan.
- Nenek moyang:** Leluhur.
- Organisasi:** Kelompok kerja sama antara orang-orang untuk mencapai tujuan bersama.
- Penghayat Kepercayaan:** Seseorang yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa sebagai sang pencipta dengan mengamalkan ajaran Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- Pepatah:** Peribahasa yang mengandung nasihat.
- Presisi:** Ketepatan; ketelitian.
- Rahayu:** Selamat; tentram; salam nasional bagi Kepercayaan.
- Refleksi:** Cerminan; gambaran; pemikiran; perenungan.
- Sarasehan:** Pertemuan yang diselenggarakan untuk bermusyawarah.
- Scene setting:** Aktivitas yang dilakukan guru atau siswa untuk membangun konsep awal pembelajaran.
- Sesepuh:** Datuk; tetua; orang tua.
- Sukuisme:** Memandang suku bangsanya lebih baik dibanding suku bangsa yang lain
- Spiritual:** Bersifat kebatinan; hubungan makhluk dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Daftar Pustaka

- Afif, A. (2012). Ilmu Bahagia Menurut Ki Ageng Suryomentaram. Depok: Kepik.
- Aliran Kebatinan "PERJALANAN". (2013). Budaya Spiritual. Jakarta: DMP AKP.
- Amalia, U. dkk. (2017). New Edition Mega Bank Soal SD/MI Kelas 4, 5 & 6. Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Ashyar, D. (2015, Maret 30). Inspirasi. Dikutip dari Idola 92.6 Fm: <https://www.radioidola.com/2015/didik-nini-thowok-mencintai-tari-sepenuh-hati/>
- Badan Penelitian dan Pengembangan Riset Kurikulum. (2010, Januari). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah, 9-10.
- Bustami, A. L. (2017). Sejarah Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Di Indonesia. Modul III.
- Chatib, M. (2016). Gurunya Manusia: menjadikan semua anak istimewa dan semua anak juara. Bandung: Kaifa.
- Dongeng Cerita Rakyat. (2019, Juni 6). Dongeng Anak. Dilansir dari Dongeng Cerita Rakyat: <https://dongengceritarakyat.com/dongeng-cerita-tentang-kejujuran-singkat-untuk-anak/>
- Farani, A. dkk. (2013). Cita-citaku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Harjuno, H. (2019, Agustus 29). Tokoh Punakawan. Dikutip dari: <https://www.scribd.com/document/423596793/TOKOH-PUNAKAWAN>
- Nurulliah, N. (2018, Maret 20). Bandung Raya. Dikutip dari Pikiran Rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/bandung-raya/pr-01295211/dua-pesan-penting-peace-train-indonesia-di-bandung-421795>
- Prakoso, A. dkk. (2020, d). Pendidikan Pancasila Pendekatan Berbasis Nilai-Nilai. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani. Diambil kembali dari dddd.
- Riady, E. (2019, Februari 27). Berita. Dilansir dari detiknews: <https://news.detik.com/berita/d-4445939/mengenal-ajaran-Penghayat-sapta-darma-di-jawa-timur>
- Tim Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi. (2016). Ensiklopedi Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jakarta: Direktorat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yaumi, M. (2012). Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. Jakarta: Dian Rakyat.

Profil Pelaku Perbukuan

Profil Penulis

Nama Lengkap : Reing, S.Pd
Surel : reingrey578@gmail.com
Instansi : SMAN 1 BAMBANG
Alamat Instansi : Jl. Pebatean Tomba, Ds. Minanga,
Kec. Bambang, Kab. Mamasa
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Staf pengajar mata pelajaran Matematika SMAN 1 Bambang.
- Penyuluh Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Sarjana Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Republik Indonesia 2014.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum
Surel : suwardi_endraswara@yahoo.com
Instansi : FBS Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Karangmlang, Jl. Kolombo No. 1 Sleman,
Yogyakarta
Bidang Keahlian : Antropologi Sastra



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Dosen Pendidikan Bahasa Daerah Universitas Negeri Yogyakarta (1991 - sekarang).
- Sekretaris Jendral IKADBUDI (Ikatan Dosen Budaya Daerah) Universitas Negeri Yogyakarta (1993 - sekarang).
- Ketua HISKI Pusat, Jakarta (2014 - sekarang).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1 Pendidikan Bahasa Jawa (Sastra) IKIP Yogyakarta (1989).
- S2 Antropologi (Budaya) Universitas Gadjah Mada (2001).
- S3 Antropologi (Budaya) Universitas Gadjah Mada (2011).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (3 Tahun Terakhir):

- Psikologi Raos dalam Wayang, Narasi, 2017
- Literasi Sastra, Morfolingua, 2017
- Antropologi Sastra Lisan; Prespektif, Teori dan Praktik Pengkajian, Yayasan Obor Indonesia, 2018
- Metodologi Penelitian Gastronomi Sastra, Tektium, 2018
- Metodologi Penelitian Zoologi Sastra, Morfolingua, 2019
- Sinar Menoreh (Ed.), Morfolingua, 2019
- Botani Sastra, Morfolingua, 2019
- Teori Sastra Terbaru (Ed.), Grafika Indah, 2020
- Hermeneutika Sastra, Grafika Indah, 2020
- Metodologi Penelitian Wisata Sastra, Graha Ilmu, 2020
- Teori Sastra Sepanjang Zaman (Ed.), Graha Ilmu, 2021
- Teori Sastra Masa Depan (Ed.), Intrans Publishing, 2021
- Metodologi Penelitian Botani Sastra, Gama Press, 2021

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (3 Tahun Terakhir):

- Menyiapkan Artikel Jurnal Penelitian Terindeks Tentang Wayang Jawa dan India, Research Group, 2018.
- Perbandingan tokoh Sengkuni India dan Jawa, Research Group, 2019.
- Perbandingan tokoh Bima dan Drona, Research Kerjasama, 2020.

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah dan Direview (3 Tahun Terakhir):

- Teori Sastra Kritis, 2018.
- Antropologi Sastra Jawa, 2019.
- Pendidikan Kepercayaan SD Kelas VI.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Taufiq Harpan Aldila, M.Pd
Surel : aldila911@gmail.com
Instansi : SMAN 1 Tuntang
Alamat Instansi : Jl. Raya Tuntang-Beringin, Dampit,
Delik, Kec. Tuntang, Semarang, Jawa Tengah
50773
Bidang Keahlian : Pendidikan Sejarah



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Tim Pengembang Laboratorium Jurusan Sejarah UNNES (2016).
- Koordinator Konten Netra Sejarah Nusantara (2018).
- TIM HUMAS TIK AGSI (2020).
- Guru SMAN 1 Tuntang (2019).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Pendidikan Sejarah UNNES (2016).
- Magister Pendidikan Sejarah UNS (2019).

■ Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Kiprah pahlawan dari masa pergerakan daerah hingga kemerdekaan (2019).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Infografis sebagai Media Alternatif dalam Pembelajaran Sejarah bagi Siswa SMA (2019).
- Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Visual Infografis (2017).

■ Judul Buku yang Pernah Ditelaah dan Direview (10 Tahun Terakhir):

- Buku Siswa Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa kelas (4,5,dan 6).
- Buku Guru Kepercayaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa kelas (4,5,dan 6).

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Deni Efendi, S. Ars
Surel : defendi668@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Kota Bandung
Bidang Keahlian : Desainer, Fotografer
Arsitek



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Desainer Grafis dan video editor di Trinity Consulting. Bandung, (2012).
- Desainer Grafis di PT. Veritera Sentosa International. Bandung, (2015).
- Marketing desainer dan fotografer di Atmosvape. Bandung, (2016).
- Freelancer Branding consultant, Arsitek, Desainer grafis, Fotografer, (2016 - Sekarang).
- Penyuluh Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2017 - Sekarang).

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Langlangbuana, (2015).

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Bedah material bangunan fungsi hunian dan keagamaan, studi kasus Gereja Bethel Bandung (2016).
- Analisis bangunan berdasarkan kinerja penilaian Greenship EB 1.1, studi kasus Grha Wiksa Praniti (2018).
- Studi Convention Center dengan pendekatan arsitektur modern, studi kasus Sasana Budaya Ganesa (2019).

■ Judul Buku yang Pernah Didesain (10 Tahun Terakhir):

- Budaya Spiritual Aliran Kebatinan "PERJALANAN" (2017).

Profil Editor

Nama Lengkap : Ujang Sumarna, S.Kom
Surel : abbiujang@gmail.com
Instansi : SDK BPK PENABUR Taman Holis Indah
Alamat Instansi : Komp.Taman Holis Indah Blok A1-5
Bidang Keahlian : Teknik Informatika



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Staf pengajar mata pelajaran TIK di SDK BPK PENABUR Taman Holis Indah.
- Operator Dapodik.
- Staf pengajar ekstrakurikuler TIK dan Paskibra.
- Admin web, mail dan aplikasi LMS Scola di SDK BPK PENABUR Taman Holis Indah.
- Penyuluh Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa di SMAN 25 Bandung.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Sarjana Teknik Informatika, Fakultas Teknik Sekolah Tinggi Teknologi Telematika 2009.

Profil Desainer

Nama Lengkap : Yuni Anggraeni, S.Ds
Surel : yunianggraeni266@gmail.com
Instansi : Praktisi
Alamat Instansi : Kota Bandung
Bidang Keahlian : Desainer



■ Riwayat Pekerjaan/profesi (10 tahun terakhir):

- Junior Desainer Interior di Bhinneka Kreasindo. Bandung, (2016).
- Desainer Interior di Asdesign Studio Mk. Bandung, (2018).
- Penyuluh Pendidikan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (2018 - Sekarang).
- Freelancer Desainer.

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- Sarjana Desain Interior Universitas Telkom Bandung, (2013).